LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBINAAN PRANIKAH PADA PEMUDA/REMAJA HINDU ANGKATAN I KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TRI WULAN III (JULI S/D SEPTEMBER) TAHUN 2025

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2025

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puja Pengastuti kami haturkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa karena atas asung kerta wara nugraha-Nya, Laporan Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Hindu Angkatan I Tahun 2025 Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem terlaksana dengan baik dan selesai tepat waktu.

Disusunnya laporan ini sebagai wujud penyelenggaraan pemerintahan yang baik *(good governance)* dan pemerintah yang bersih *(clean government)* yang bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN), sebagai amanat reformasi birokrasi bahwa aparatur pemerintah harus bekerja sesuai dengan mekanisme yang berlaku, serta mengacu kepada Perjanjian Kinerja lembaga pemerintah Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur, Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur, Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi, salah satunya adalah program Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Hindu Angkatan I Tahun 2025.

Rampungnya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisifasi aktif dari berbagai pihak, untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada :

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya.
2. Ka. Sub Bag. Tata Usaha Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem beserta staf yang telah banyak membantu pelaksanaan kegiatan
3. Narasumber dan Petugas yang sudah ikut berpartisipasi aktif selama kegiatan
4. Semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu, atas peran serta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami, sudah tentu laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu sumbangsih pemikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan guna penyempurnaan laporan ini, Semoga *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*, senantiasa melindungi serta menganugerahkan kebijaksanaan kepada kita semua. Sebagai akhir kata kami berharap semoga laporan ini bermanfaat.

Om Santih, Santih, Santih Om

Amlapura, 8 September 2025
Kepala Seksi Urusan Agama Hindu

I Ketut Wirata, S. Pd, M. Si
NIP. 19790720 200312 1 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
BAB I PENDAHULUAN..... 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Nama Kegiatan..... 2
1.3 Dasar Pelaksanaan Kegiatan..... 2
1.4 Perencanaan..... 3
1.5 Tujuan Kegiatan..... 3
1.5 Peserta Kegiatan..... 4
1.6 Waktu dan Tempat Kegiatan..... 4
1.7 Narasumber Kegiatan..... 4
1.8 Sarana dan Prasarana Kegiatan..... 4
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN 5
2.1 Pelaksanaan Pembinaan kegiatan Pembinaan Pranikah pada remaja/pemuda hindu 5
BAB III EVALUASI DAN HASIL PENCAPAIAN KINERJA..... 21
3.1 Evaluasi 21
3.2 Hasil Pencapaian Kinerja..... 21
BAB IV PENUTUP..... 21
4.1 Simpulan 22
4.2 Saran – Saran 22
LAMPIRAN-LAMPIRAN 23

BAB I
PENDAHULUAN

1. LATAR BELAKANG KEGIATAN

Agama dan ekspresi beragama merupakan hak dasar dan hak asasi setiap warga Negara yang dijamin Undang - Undang. Untuk memenuhi hak dasar masyarakat tersebut, negara berkewajiban menyelenggarakan pembangunan bidang agama sebagai bagian tidak terpisahkan dari pembangunan nasional. Pembangunan bidang agama merupakan upaya untuk mewujudkan agenda meningkatkan kesejahteraan rakyat melalui peningkatan kualitas pelayanan dan pemahaman agama serta kehidupan beragama. Selain itu, pembangunan bidang agama juga mencakup dimensi peningkatan kerukunan hidup umat beragama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sejalan dengan hal tersebut, secara tegas tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Agama dan ekspresi beragama merupakan hal mutlak dalam membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada sang pencipta serta menciptakan manusia berbudi luhur. Guna menjamin hak setiap warga negara, maka melalui Kementerian Agama, pemerintah menyelenggarakan pembinaan keumatan di masing-masing agama.

Perkawinan merupakan salah satu tahapan penting dalam kehidupan manusia yang tidak hanya menyangkut hubungan antar individu, tetapi juga membawa implikasi sosial, budaya, dan spiritual yang luas. Dalam ajaran agama Hindu, perkawinan (Vivaha) adalah salah satu dari Catur Asrama, yaitu tahapan hidup yang sakral dan penuh tanggung jawab. Oleh karena itu, persiapan menuju kehidupan berumah tangga tidak hanya memerlukan kesiapan secara fisik dan materiil, tetapi juga kesiapan mental, spiritual, serta pemahaman yang benar tentang tujuan dan makna perkawinan menurut ajaran agama. Di era modern saat ini, banyak generasi muda yang menghadapi berbagai tantangan dalam membangun komitmen berumah tangga, seperti kurangnya pemahaman terhadap nilai-nilai agama, tingginya angka perceraian, serta pengaruh gaya hidup yang tidak selaras dengan ajaran Dharma. Hal ini menjadi perhatian serius bagi Kementerian

Agama yang memiliki tanggung jawab dalam membina kehidupan beragama dan meningkatkan kualitas kehidupan umat beragama, termasuk dalam hal membangun keluarga Hindu yang sukinah bhawantu yaitu keluarga yang sejahtera, bahagia dan harmonis.

Salah satu upaya untuk mempersiapkan para remaja/pemuda Hindu memasuki dan menjalankan kehidupan berumah tangga atau Grahasta Asrama Kementerian Agama Kabupaten Karangasem melalui Seksi Urusan Agama Hindu melaksanakan kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja/Pemuda Hindu untuk memberikan penguatan pemahamaan tentang perkawinanan pada remaja ataupun pemuda Hindu untuk memberikan pemahaman dini mengenai pentingnya persiapan mental, spiritual, dan moral dalam memasuki kehidupan berumah tangga atau Grahasta Asrama.

2. NAMA KEGIATAN

Nama kegiatan adalah Pembinaan Pranikah pada Remaja/Pemuda Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Angkatan I Tahun 2025.

3. DASAR PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Hindu pada Seksi Urusan Agama Hindu Tahun 2025, berdasarkan pada :

a. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting. Perpres ini mengatur strategi nasional, pelaksanaan, koordinasi, pemantauan, dan pendanaan percepatan penurunan stunting secara holistik dan integratif, dengan sasaran mulai dari remaja, calon pengantin, ibu hamil, ibu menyusui, hingga anak usia 0-59 bulan.
b. Peraturan Menteri Agama Nomor 06 tahun 2022 Perubahan PMA Nomor 19 Tahun 2019 tentang Organisasi dan tata Kerja Vertikal Kementerian Agama.
c. SK Tugas Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor-492/Kk.18.5.4/08/2025 Tanggal 6 Agustus 2025 Tentang Kegiatan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda pada Seksi Urusan Agama Hindu Tahun 2025.

4. PERENCANAAN KEGIATAN

Agar mencapai hasil yang maksimal khususnya kegiatan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Hindu harus dilakukan perencanaan yang matang diawali dengan mengajukkan usulan kegiatan kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

Setelah usulan disetujui oleh Kepala Kantor, Kasi Ura Hindu bersama dengan pelaksana melaksanakan rapat persiapan pelaksanaan kegiatan, dalam rangka menentukan pembahas, moderator dan peserta kegiatan, penentuan jadwal dan tempat kegiatan. Dari hasil rapat tersebut dilanjutkan dengan pembuatan dan penyampaian surat tugas dan jadwal kegiatan kemudian mempersiapkan administrasi kegiatan serta sarana dan prasarana penunjang kegiatan, hingga terlaksananya Kegiatan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Hindu Angkatan I oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun 2025.

5. TUJUAN KEGIATAN

Tujuan kegiatan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Hindu adalah :

a. Memberikan pemahaman dini kepada remaja dan pemuda Hindu mengenai makna, tujuan, dan nilai-nilai luhur dalam pernikahan menurut ajaran agama Hindu.
b. Mencegah terjadinya pernikahan dini, perceraian, dan konflik rumah tangga, melalui pembekalan nilai-nilai etika, moral, dan tanggung jawab dalam keluarga.
c. Mendukung salah satu program nasional mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
d. Meningkatnya calon pengantin mendapatkan bimbingan perkawinan.

6. PESERTA KEGIATAN

Peserta kegiatan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Hindu Angkatan I Tahun 2025 sebanyak 30 (Tiga Puluh) orang terdiri dari Sekaa Teruna Desa Adat Jumenang Kecamatan Karangasem.

7. WAKTU DAN TEMPAT KEGIATAN

Kegiatan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Hindu Angkatan I Tahun 2025 diselenggarakan pada hari Sabtu 30 Agustus 2025 bertempat di Aula Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

8. NARASUMBER KEGIATAN

Narasumber dalam kegiatan ini antara lain Ns. I Gede Dedy Artho,S.Kep.,M.Kes.,MH, Putu Yudiastini,S.KM, Ni Putu Juliantini,SST, I Gusti Ayu Ratih Damayanti,S.Ag, dan I Wayan Sulatra,S.Ag.

9. SARANA DAN PRASARANA KEGIATAN

Sarana dan prasana dalam pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Hindu Tahun 2025 sebagai berikut :

a. Ruangan/ aula
b. Meja dan kursi peserta
c. Sound system
d. Handycam/ kamera dan sarana pendukung kegiatan yang lain.

BAB II
PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1 PELAKSANAAN PEMBINAAN

Pelaksanaan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Hindu Angkatan I Tahun 2025 dilaksanakan pada :

Waktu : Sabtu 30 Agustus 2025 dari Pukul 07.30 s/d 15.00 wita

Tempat : Aula Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Peserta : 30 Orang terdiri dari Sekaa Teruna dari Desa Adat Jumenang Kecamatan Karangasem

Target : Menguatnya pemahaman remaja/pemuda Hindu tentag pernikahan dalam Hindu.

Materi :
1. Remaja sehat, siap nikah dan cegah stunting
2. Narkotika dan dampaknya bagi kehidupan
3. Kesehatan Reproduksi
4. Moderasi Beragama
5. Perkawinan Perspektif Agama Hindu

Narasumber :
1. Ns. I Gede Dedy Artho,S.Kep.,M.Kes.,MH
2. Putu Yudiastini,S.KM
3. Ni Putu Juliantini,SST
4. I Gusti Ayu Ratih Damayanti,S.Ag
5. I Wayan Sulatra,S.Ag.

2.2 TEKNIS KEGIATAN PEMBINAAN :

Kegiatan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Hindu Angkatan I Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem diawali dengan sambutan dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem I Wayan Serinada, S.Pd, M. Si yang sekaligus membuka kegiatan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Hindu Angkatan I Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem. Dilanjutkan dengan Pembinaan dan penyampaian materi dari narasumber sesuai dengan jadwal terlapir. Pada bagian akhir kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab yang dipandu oleh I Wayan Sudira,S.Pd.

Adapun teknis pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Hindu dapat dilihat dalam dokumentasi sebagai berikut:

Gambar 1. Sambutan dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

1. Penyampaian materi dari Ns. I Gede Dedy Artho,S.Kep.,M.Kes.,MH
dari Dinas Sosial,P3A dan PPKB Kabupaten Karangasem dengan materi **“Remaja Sehat,Siap Nikah. Cegah Stunting”.**

- Remaja sebagai Generasi Penerus Bangsa.
  Remaja adalah aset terbesar bangsa. Mereka bukan hanya penerima warisan pembangunan, tetapi juga penentu arah masa depan negeri ini. Dalam masa transisi dari anak-anak menuju dewasa, remaja mengalami berbagai perubahan—baik fisik, mental, maupun sosial.
- Remaja adalah calon orang tua masa depan.
  Masa remaja juga sangat menentukan kesehatan masa depan, terutama bagi perempuan yang kelak akan menjadi ibu, dan laki-laki yang akan menjadi ayah.
- Persiapan kesehatan fisik, mental, dan spiritual sejak remaja akan menentukan kualitas keluarga yang dibangun.

Kesehatan remaja sangat berpengaruh terhadap pencegahan *stunting* di masa depan.

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis. Anak stunting tampak lebih pendek dari teman sebayanya, namun dampaknya bukan hanya soal tinggi badan. Anak stunting juga berisiko mengalami penurunan kecerdasan, mudah sakit, dan prestasi yang rendah. Ciri-ciri anak yang mengalami stunting antara lain:

1. Lebih pendek dari sepantarannya
2. Pertumbuhan melambat
3. Wajah tampak lebih muda dari anak seusianya
4. Pertumbuhan gigi terlambat
5. Performa buruk pada kemampuan fokus dan memori belajarnya
6. Usia 8-10 tahun anak menjadi lebih pendiam, tidak banyak melakukan kontak mata terhadap orang di sekitarnya
7. BB Balita tidak naik bahkan cenderung menurun.
8. Perkembangan tubuh anak terhambat, seperti telat *menarche* (menstruasi pertama anak perempuan).
9. Anak mudah terserang berbagai penyakit infeksi.

Stunting bisa dicegah sejak remaja dengan mengetahui hal-hal berikut ini:

- Remaja putri yang anemia berisiko melahirkan anak stunting.
- Remaja yang menikah muda belum paham pentingnya gizi ibu hamil dan anak.
- Kurangnya edukasi tentang perawatan anak di usia muda menyebabkan pola asuh yang kurang baik.

Hal inilah yang menyebabkan persiapan pranikah sangat penting. Persiapan pranikah tidak sekadar menyiapkan pesta, mahar, atau mental untuk hidup bersama, tetapi lebih luas: menyiapkan tubuh yang sehat, pikiran yang matang, ekonomi yang cukup, dan niat ibadah yang kuat. Usia ideal menikah adalah minimal 21 tahun bagi perempuan dan 25 tahun bagi laki-laki. Karena di usia ini, tubuh, organ reproduksi, serta mental dan emosi sudah lebih siap. Selain itu, sebelum menikah sangat dianjurkan melakukan pemeriksaan kesehatan pranikah: cek kadar hemoglobin, status gizi, hingga kesehatan reproduksi. Tujuannya jelas, agar nanti ketika memasuki rumah tangga, risiko melahirkan bayi stunting dapat ditekan.

Remaja yang sehat adalah remaja yang siap menjadi generasi penerus yang berkualitas. Sehat fisik artinya rajin olahraga, makan dengan gizi seimbang, tidak kekurangan darah, dan istirahat cukup. Sehat mental berarti mampu mengelola stres, bijak dalam pergaulan, serta menjauhi narkoba dan pergaulan bebas. Sehat sosial dan

spiritual artinya menjalin hubungan baik dengan keluarga, teman, dan lingkungan, serta memiliki tujuan hidup yang jelas.

Karena itu, generasi muda punya peran besar dalam mencegah stunting:

- Jangan menikah terlalu dini
- Konsumsi makanan bergizi, terutama yang mengandung zat besi
- Rutin periksa kesehatan
- Edukasi teman sebaya dan keluarga tentang pentingnya mencegah stunting

Kalau semua ini kita jalankan, maka remaja bukan hanya siap membangun keluarga, tetapi juga siap menjadi agen perubahan. Remaja bisa menjadi contoh bagi teman-temannya dengan gaya hidup sehat, tidak menikah terlalu dini, menjauhi narkoba, dan aktif memberikan edukasi tentang gizi serta kesehatan di lingkungan sekitar.

Gambar 2. Penyampaian materi dari Ns. I Gede Dedy Artho,S.Kep.,M.Kes.,MH., dari Dinas Sosial,P3A dan PPKB Kabupaten Karangasem

2. Penyampaian materi dari Putu Yudiastini,S.KM

dari BNNK Kabupaten Karangasem dengan materi **“Narkoba dan dampaknya bagi Kehidupan ”.**

Materi dibuka dengan sebuah kutipan dari Kurt Cobain, musisi legendaris yang pernah berkata: “Semua narkoba adalah pemborosan waktu. Mereka menghancurkan ingatan Anda, harga diri Anda, dan segala sesuatu yang berhubungan

dengan harga diri Anda.” Kata-kata ini mengingatkan kita bahwa narkoba bukan hanya merusak tubuh, tetapi juga menghancurkan masa depan seseorang. Saat ini Indonesia berada dalam kondisi darurat narkotika. Ada beberapa faktor yang membuat kita rentan. Pertama, secara geografis, Indonesia adalah negara kepulauan yang terbuka, sehingga narkoba mudah masuk dan tersebar ke seluruh wilayah. Kedua, jumlah penduduk kita yang besar—lebih dari 270 juta jiwa—menjadi pasar potensial bagi peredaran gelap narkoba. Ketiga, yang mengkhawatirkan, narkoba tidak hanya menyasar orang dewasa atau remaja, tetapi juga anak-anak.

Dampaknya luar biasa besar. Kerugian negara akibat penyalahgunaan narkoba diperkirakan mencapai lebih dari 84 triliun rupiah setiap tahun. Sistem hukum kita pun masih belum sepenuhnya mampu memberikan efek jera, bahkan lapas sering kali berubah menjadi pusat kendali peredaran gelap narkoba. Modus operandi terus berkembang, jenis-jenis narkoba juga makin beragam. Tidak heran narkoba disebut sebagai silent killer, mesin pembunuh massal yang merusak tubuh dari dalam tanpa disadari.

Lalu, apa sebenarnya narkotika itu? Menurut undang-undang, narkotika adalah zat atau obat yang bisa berasal dari tanaman maupun non-tanaman, bersifat sintetis atau semi-sintetis, yang dapat menimbulkan penurunan atau perubahan kesadaran, menghilangkan rasa nyeri, hingga menimbulkan ketergantungan. Narkotika mengubah struktur dan cara kerja otak, sehingga mengganggu daya pikir, daya ingat, konsentrasi, persepsi, perasaan, bahkan perilaku seseorang.

Narkotika digolongkan menjadi tiga menurut UU No. 35 Tahun 2009

- Golongan I, sama sekali dilarang digunakan dalam pengobatan, hanya untuk penelitian dengan izin khusus. Sanksinya berat, minimal 4 tahun penjara.
- Golongan II, boleh digunakan untuk pengobatan dengan pilihan terakhir, tapi tetap berisiko menimbulkan ketergantungan. Sanksinya minimal 2 tahun.
- Golongan III, digunakan untuk pengobatan dengan risiko ketergantungan ringan, tetapi tetap ada ancaman pidana minimal 1 tahun.

Tingkat penggunaan narkoba pun bermacam-macam: ada yang coba-coba untuk rekreasi, ada yang situasional, ada yang reguler atau intensif, dan ada yang sudah kompulsif atau adiktif.

Dampak penyalahgunaan narkoba dapat dilihat dari berbagai aspek. Dari sisi kesehatan, narkoba merusak fungsi organ tubuh, menurunkan kesadaran, menimbulkan penyakit menular, bahkan berujung pada kematian. Banyak pengguna

narkoba berat mengalami perubahan fisik yang drastis. Misalnya, pengguna shabu sering menggaruk kulitnya karena merasa ada sensasi serangga merayap, hingga menyebabkan luka-luka. Pengguna kokain bisa mengalami tukak kulit kronis, kulit bernanah, bahkan peradangan serius pada pembuluh darah. Namun, dampak narkoba tidak berhenti pada fisik saja. Ia juga menghancurkan masa depan. Anak muda kehilangan semangat belajar, keluarga berantakan, karier hancur, bahkan sering terjerumus pada tindak kriminal demi memenuhi kebutuhan zat adiktif tersebut.

Lalu, bagaimana jika ada anggota keluarga kita yang terlanjur menjadi pecandu? Jangan buru-buru menghakimi atau menyembunyikannya. Sesuai Pasal 54 UU Narkotika, pecandu wajib menjalani rehabilitasi medis dan sosial. Rehabilitasi medis bertujuan untuk mengobati dan menyembuhkan ketergantungan, sementara rehabilitasi sosial membantu mereka kembali berfungsi normal di masyarakat. BNN bersama pemerintah menyediakan berbagai jalur rehabilitasi, sehingga keluarga tidak perlu takut melaporkan. Ingat, pecandu narkoba bukan untuk dipenjara, tetapi untuk diselamatkan.

Kesimpulannya, narkotika adalah ancaman nyata bagi kehidupan kita. Ia tidak hanya merusak tubuh dan pikiran, tetapi juga menghancurkan generasi dan masa depan bangsa. Karena itu, mari kita semua bersatu: mulai dari keluarga, sekolah, lingkungan, hingga masyarakat luas, untuk bersama-sama menolak narkoba. Katakan tidak pada narkoba, demi diri kita sendiri, demi keluarga kita, dan demi bangsa Indonesia.

Gambar 3. Penyampaian materi dari Putu Yudiastini,S.KM dari BNNK Kabupaten Karangasem

3. Penyampaian materi dari Ni Putu Juliantini,SST

dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem dengan materi **“ Kesehatan Reproduksi”.**

Kesehatan Reproduksi adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial dalam segala hal yang berkaitan dengan sistem reproduksi. Artinya, bukan sekadar tidak adanya penyakit atau gangguan, tetapi juga kemampuan seseorang untuk menjalani kehidupan seksual dan reproduksi yang aman, bertanggung jawab, dan bermartabat. Menurut WHO, kesehatan reproduksi adalah kondisi sejahtera secara fisik, mental, dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan, dalam segala aspek yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Ini berarti seseorang memiliki pendekatan positif terhadap seksualitas, potensi untuk mengalami hubungan seksual yang aman dan menyenangkan, serta hak untuk mengatur kapan dan berapa sering memiliki keturunan.

Karena hal inilah perlunya menjaga organ reproduksi. Cara Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi bagi remaja antara lain

- Mengganti pakaian dalam minimal 2 kali sehari.
- Menggunakan handuk yang bersih, kering, tidak lembab/bau.

- Membersihkan organ reproduksi luar dari depan ke belakang menggunakan air bersih dan dikeringkan menggunakan handuk atau *tissue*.

❖ Khusus untuk perempuan, dianjurka:

➢ Tidak memakai *panty liner* dalam waktu lama.
➢ Menggunakan pakaian dalam yang tidak terlalu ketat dan tidak berbahan sintetik
➢ Tidak terlalu sering menggunakan cairan pembilas vagina
➢ Bagi perempuan yang sering keputihan, berbau dan berwarna harap memeriksakan diri ke petugas kesehatan
➢ Menggunakan pembalut ketika menstruasi, dan menggantinya paling lama setiap 4 jam atau setelah buang air

❖ Bagi laki-laki dianjurkan untuk melakukan disunat.

Dilihat dari sisi medis, ada banyak manfaat yang bisa diperoleh jika Anda menjalani prosedur sunat atau khitan, di antaranya:

- Mengurangi risiko terjadinya penyakit seksual menular, seperti herpes atau sifilis
- Mencegah terjadinya penyakit pada penis, seperti nyeri pada kepala atau kulup penis yang disebut fimosis
- Mengurangi risiko terjadinya infeksi saluran kemih yang berkaitan dengan masalah ginjal
- Mengurangi risiko terjadinya kanker penis dan kanker serviks pada pasangan
- Membuat kesehatan penis lebih terjaga, karena penis yang disunat lebih mudah dibersihkan

Untuk selanjutnya hal yang bisa dilakukan untuk menjaga Kesehatan reproduksi adalah menghindarkan diri dari kekerasan seksual. Banyaknya kasus-kasus kekerasan seksual saat ini mendorong tenaga kesehatan untuk aktif mengajarkan cara menghindarkan diri dari kekerasan bagi anak usia sekolah dan remaja. Upaya yang dapat dilakukan untuk menghindari hal tersebut antara lain:

1. Tidak ada satu orang pun yang boleh melihat atau menyentuh anggota tubuhmu yang bersifat ‘pribadi’seperti bibir dan area yang tertutup oleh pakaian dalam seperti payudara, alat kelamin (vagina, penis, bokong)
2. Teriak dan katakan tidak mau apabila ada seseorang yang ingin melihat/menyentuh di area pribadimu
3. Lari dan teriak minta tolong apabila ada seseorang yang ingin melihat/menyentuh area pribadimu

4. Laporkan pada orang tua / orang dewasa yang kamu percayai apabila ada orang yang selalu memberimu hadiah, memintamu menyimpan rahasia dan berusaha berduaan saja dengan mu. Tidak boleh dirahasiakan
5. Pastikan orang tua atau orang dewasa yang kamu percayai mengambil tindakan untuk membantumu
6. Simpan nomor telepon orang tua dan orang dewasa yang kamu percayai untuk dihubungi apabila ada keadaan darurat

Kesehatan reproduksi individu merupakan tanggung jawab dari individu itu sendiri. Hal ini akan sangat berpengaruh terhadap kehidupan rumah tangga yang akan dibangun selanjutnya. Keadaan yang paling baik bagi seseorang untuk memiliki anak, dimana pertumbuhan tubuh dan organ reproduksi telah sempurna yaitu pada perempuan usia 20-35 tahun dan laki-laki telah mencapai usia 25 tahun. Kesiapan jiwa dimana perempuan dan laki-laki merasa ingin mempunyai anak dan merasa telah siap untuk menjadi orang tua yang bertangungjawab dalam mengasuh dan mendidik anaknya. Dari segi sosial ekonomi, secara ideal jika seorang bayi dilahirkan maka ia akan membutuhkan tidak hanya kasih sayang orang tuanya, tetapi juga sarana yang membuatnya bisa tumbuh dan berkembang.

Seks pranikah juga sangat berpengaruh terhadap Kesehatan reproduksi. Dengan masuknya remaja dalam tahap pubertas dan adanya perubahan psikis pada remaja dan mudahnya remaja mengakses media informasi/internet akan meningkatkan kemungkinan remaja mengetahui serta mendapatkan akses tentang kehidupan seksual. Seks Pra Nikah bisa mengakibatkan:

- ✓ Kehamilan yang tidak diinginkan (Ktd)
- ✓ Penyakit menular seksual
- ✓ Aborsi
- ✓ Putus sekolah
- ✓ Risiko akibat kehamilan dan persalinan lainnya (anemia, prematur, BBLR, stunting dll)
- ✓ Dampak kejiwaan lainnya

Hal-hal yang dapat dilakukan untuk menghindari seks pranikah pada remaja antara lain:

- ✓ Memperkuat iman dan takwa
- ✓ Memahami tugas utamanya: belajar, membantu orang tua

- ✓ Manfaatkan waktu luang dengan melakukan kegiatan/aktifitas positif seperti : olah raga, keagamaan, seni, organisasi
- ✓ Hindari perbuatan –perbuatan yang akan menimbulkan dorongan seksual seperti meraba-raba tubuh temannya, membaca majalah porno, menonton video/film porno, berduaan di tempat sepi, dll

Dengan mengetahui hal-hal tersebut yang akan berdampak bagi kesehatan reproduksi, calon pengantin sangat disarankan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan yang meliputi:

- Pemeriksaan fisik.
- Imunisasi TT.
- Tes Hb, Golongan darah, PP Test, Triple Eliminasi (HIV, Hepatitis B, Syphilis)
- di Ruang Laboratorium)
- Pemeriksaan Gigi di Poli Gigi.
- Konseling Pra Nikah.
- Konseling Gizi.

Gambar 4. Penyampaian materi dari Ni Putu Juliantini,SST dari Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem

. 4. Penyampaian materi dari I Gusti Ayu ratih Damayanti,S.Ag dari Penyuluh Agama Kabupaten Karangasem dengan materi **“ Moderasi beragama”.**

Moderasi beragama berasal dari kata moderasi dan beragama. Pengertian moderasi menurut kamus bahasa:

- Bahasa Indonesia: 1. pengurangan kekerasan dan 2. penghindar keeskstreman.
- Bahasa Latin: ke-sedang-an (tidak keleebihan dan tidak kekurangan).
- Bahasa Inggris: *core* (inti, esensi), *standard* (etika).
- Bahasa Arab: *wasath* atau *wasathiyah,* yang memiliki padanan makna dengan kata *tawassuth* (tengah-tengah), *I’tidal* (adil), dan *tawazun* (berimbang).

Beragama sendiri berarti menjalankan atau memeluk suatu agama, sistem kepercayaan, nilai, dan praktik yang mengikat manusia pada dimensi spiritual atau transendental, serta menjadi pedoman hidup yang diwariskan turun-temurun. Beragama sendiri juga dapat diartikan suatu cara pandang, sikap, dan praktik dalam kehidupan bersama dengan cara mengejawantahkan esensi ajaran agama yang melindungi martabat kemanusiaan dan membangun kemaslahatan umum-berlandaskan prinsip adil, berimbang, dan menaati konstitusi sebagai kesepakatan berbangsa.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Moderasi beragama adalah cara beragama dengan jalan tengah. Bertujuan untuk menengahi serta mengajak kedua kutub ekstrem dalam beragama untuk bergerak ke tengah, kembali pada esensi ajaran agama, yaitu memanusiakan manusia. Moderasi Beragama bukan hal absurd yang tidak bisa diukur. Keberhasilan Moderasi Beragama dalam kehidupan masyarakat Indonesia dapat terlihat dari tingginya empat indikator utama berikut ini serta beberapa indikator lain yang selaras dan saling bertautan. Ada 4 indikator dalam moderasi beragama, antara lain:

- Komitmen kebangsaan

  Penerimaan terhadap prinsip-prinsip berbangsa yang tertuang dalam konstitusi UUD 1945 dan regulasi di bawahnya
- Toleransi

  Menghormati dan memberi ruang orang lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapat. Menghargai kesetaraan dan sedia bekerjasama.

- Anti kekerasan

  Menolak Tindakan seseorang atau kelompok tertentu yang menggunakan cara-cara kekerasan, baik secara fisik maupun verbal, dalam mengusung perubahan yang diinginkan.

- Penerimaan terhadap tradisi

  Ramah dalam penerimaan tradisi dan budaya local dalam perilaku keagamaannya, sejauh tidak bertentangan dengan pokok ajaran agama.

Dari indikator tersebut kita dapat melihat modersai dan budaya toleran. Toleran adalah sikap saling menghargai, menghormati, dan menerima perbedaan antara individu atau kelompok dalam hal keyakinan, pendapat, atau kepercayaan. Toleran juga berarti tenggang rasa terhadap pendirian orang lain yang berbeda dengan pendirian kita. Toleran dapat dipupuk dengan mengedepankan dialog terbuka, empati pada orang lain, tradisi saling mendengarkan, serta memahami orang lain (yang berasal) dari latar, kelas, suku, dan agama yang berbeda. Toleran dapat mendorong adanya saling pengertian antara individu atau kelompok yang berbeda. Saling pengertian membantu mengurangi prasangka dan membangun kerjasama yang lebih baik antara individu atau kelompok yang berbeda. Toleran juga dapat berarti kemampuan menghadapi situasi sulit. Toleran terhadap ketidaknyamanan hidup dengan membiarkan berlalu ringan; membiarkan orang lain ringan. Sikap tidak toleran, atau intoleransi, adalah sikap yang mempunyai makna negatif umumnya sangat menentang perbedaan. Perilaku ini menjadi pemicu utama rusaknya kerukunan antar individu dan kelompok.

Spirit Moderasi juga sangat diutamakan dalam Hindu. Spirit moderasi Hindu yang paling mampu mewadahi semua pemikiran, pemahaman, dan pengamalan keagamaan dengan berbagai kualitas manusia ditemukan dalam *catur marga*, yaitu *karma* (tindakan), *bhakti* (pemujaan), *jnana* (pengetahuan) dan *raja marga* (spiritualitas).

Keempat jalan ini tidak saja mengakomodasi perbedaan umat Hindu dalam pemikiran dan praktek keagamaan, tetapi mengisyaratkan makna universal dalam konteks perbedaan agama-agama. “Jalan apapun yang ditempuh manusia menuju kepada-Ku, semuanya Aku terima. Dari jalan mana pun sesungguhnya mereka menuju-Ku, Oh Parta”. Doktrin bersumber dari Rg Weda I.164.46 sebagai otoritas

tertinggi yaitu “Ekam sad viprah bahuda vadanti” (Tuhan itu Esa, tetapi orang bijaksana dengan banyak nama).

Gambar 5. Penyampaian materi dari I Gusti Ayu ratih Damayanti,S.Ag dari Penyuluh Agama Kabupaten Karangasem

6. Penyampaian materi dari I Wayan Sulatra,S.Ag dari FKUB Kabupaten Karangasem dengan materi **“ Perkawinan perspektif agama Hindu”.**

Perkawinan merupakan pintu masuk untuk membangun sebuah keluaga, dalam ajaran agama hindu, berkeluarga merupakan bagian kedua dari empat jenjang kehidupan yang harus dilalui umat Hindu untuk mencapai Moksa yang disebut *Catur Asrama*. Perkawinan dalam Hindu wiwaha samsakara yang tujuannya tertuang mantra *Om Sarwa Sukinah Bhawaantu* yang berarti memohon kepada Tuhan agar seluruh keluarga mereka diberkahi dengan kebahagiaan dan kedamaian yang abadi dan harmonis.

Definisi Kawin menurut kamus Bahasa Indonesia yaitu membentuk keluarga dengan lawan jenis, perkawinan merupakan ikatan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Secara umum pengertian perkawinan adalah ikatan lahir batin yang sah antara seorang pria dan seorang wanita, bertujuan membentuk keluarga dan rumah tangga yang bahagia berdasarkan hukum dan agama masing-masing, serta dicatat secara resmi untuk mendapatkan pengakuan dan perlindungan hukum di Indonesia.

Perkawinan disebut juga wiwaha. Perkawinan Hindu (Wiwaha) Suatu cara yang berlaku sebagai suatu sistem dengan cara dan dengan bentuk bagaimana dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh wanita yang didapat untuk dijadikan istri. Grahasta adalah pertemuan antara laki dan Perempuan. Dalam konsep lontar Siwa Tatwa disebutkaan arda naraswari. Arda artinya belahan, nara artinya laki, swari perempuan Tuhan sebagaai simbul setengah laki setengah perempuan jadi kedudukan antara laaki dana perempuan dimata tuhan adalaah sama.

Menurut Agama Hindu (kitab Manawa Dharma Sastra) ada 3 tujuan perkawinan:

a. Dharma Sampati kedua mempelaai bersama-sama melaksanakan dharma yang meliputi semua aktifitas dan kewajiban agama seperti melaksanakan yadnya, sebab dikatakan dalam grahasta aktifitas yadnya dapat dikatakan sempurna
b. Prasa mampu melahirkan generasi keturunan melanjutkan amanat dan kewajiban kepada leluhur melalui yadnya dan laahirlah putra yang suputra, yang mampu melunasi utang jasa kepada leluhur, dewa, guru
c. Rati dapat menikamati arta dan kama yang tidak bertentangan dengan agama selalu berdasarkaan dharma.

Selain itu, sahnya suatu perkawinan dalam ajaran Hindu apabila sudah memenuhi hal berikut ini:

a. UU No 1 Th 1974 pasal 2 ayat 1 disebutkan “Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaan itu.
b. Tidak ada perkawinan diluar hukum masing-masing agamanya dan kepercayaan sesuai UUD 1945.
c. Sahnya perkawinan menurut hukum Hindu ada 3 disebut “Tri Upasaksi” (dewa Saksi, Manusia Saksi, Bhutaa Saksi) Tujuan Tri Upasaksi adalah untuk memastikan bahwa ikatan sakral, seperti perkawinan, diakui tidak hanya secara fisik oleh manusia tetapi juga secara spiritual oleh Tuhan dan alam gaib.

Syarat-syarat perkawinan yang harus dipenuhi sebelum melakukan suatu perkawinan antara lain:

- Persetujuan dari kedua calon mempelai
- Adanya ijin dari kedua orang tua calon mempelai
- Pasal 7 ayat 1 mengenai batas usia peria dan Wanita mencapai umur 19 tahun.
- Mempelai pria dan Wanita tidak ada hubungan darah
- Tidak ada ikatan perkawinan dengan pihak lain

- Bagi suami istri yang bercerai agam dan kepercayaan tidak melarang menikah kawin ke tiga kalinya (pasal 10 no 1 th 1974)

Menurut weda dan menawa dharma sastra hubungan suami istri dalam kitab suci weda disebutkan kewajiban suami istri yang perlu diketahui sebelum melangsungkan pernikahan agar terwujudnya keluarga sukinah antara lain:

a. Suami hendaknya mngucapkan janji dan harapan kepada istri “wahai istriku menjadilah pelopor dalah hal kebaikan, cerdas, teguh, mandiri, mampu merawat dan memelihara rumah, taat pada hukum seperti bumi dan pertiwi, aku memilikimu untuk kesejahteraan dan kebahagian keluarga. (Yajur Weda, XIV.22)
b. Wahai istri tunjukanlah keramahanmu, keberuntungan dan kesejahteraan usahakanlah melahirkan anak, setiah dan patuhlah kepada suamimu, Siap sediahlah menerima anugrahnya yang mulia (Atarwa Weda XIV.1.42
c. Wahai para istri, senatiasalah memuja Saraswati dan hormatlah kamu kepada yang lebih tua (Atarwaweda, XIV.2.20
d. Sungguhlah dosa besar jika seorang istri berani terhadap suaminya, berkata kasar terhadap suaminya, hendaknya istri berbicara lembut terhadap suaminya dengan keluhuran budi pekerti (atharwaweda, III.30.20)

Kewajibaan suami menurut manawa Dharma sastra

- Suami wajib melindungi istri dan anak-anak serta melakukan istri dengan wajar dan hormat, saling percaya sehingga terciptanya kerukunan dan keharmonisan
- Hendaknya menyerahkan Harta dan menugaskan istri mengurus dapur, upacara dll
- Suami wajib membahagiakan istrinya
- Suami hendaknya selalu merasa puas dan bahagia terhadap istrinya
- Wajib menjalankan Dharma
- Suami berkewajiban melaksnakan sradha

Gambar 6. Penyampaian materi dari I Wayan Sulatra,S.Ag dari FKUB Kabupaten Karangasem

Gambar 7. Pemberian sertifikat pada peserta Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Hindu Angkatan I Tahun 2025

BAB III
EVALUASI DAN CAPAIAN HASIL KINERJA

3.1 EVALUASI

Secara umum pelaksanaan kegiatan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Hindu Angkatan I Tahun 2025 pada Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana, materi yang disampaikan oleh narasumber dengan kemasan yang menarik sehingga peserta sangat antusias untuk mengikuti kegiatan sampai akhir kegiatan.

3.2 CAPAIAN HASIL KINERJA

Adapun capaian hasil kinerja pelaksanaan kegiatan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Hindu Angkatan I Tahun 2025 pada Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem terlaksana dengan tepat waktu, tepat jumlah peserta, tepat guna serta sudah sesuai dengan harapan dan prosedur yang ditetapkan dalam Perjanjian kinerja.

BAB IV
PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari uraian laporan pelaksanaan kegiatan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Hindu Angkatan I Tahun 2025 yang telah kami paparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Hindu Angkatan I Tahun 2025 pada Seksi Urusan Agama Hindu Tahun 2025 telah terlaksana dan berjalan sesuai dengan rencana yang tertuang dalam Perjanjian kinerja.

4.2 SARAN-SARAN

Sebelum mengakhiri Laporan ini, kami menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Dimohon kepada Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Prov. Bali khususnya Kasubag Perencana agar dapat merencanakan kegiatan, Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Hindu pada Bidang Urusan Agama Hindu di Provinsi dengan Seksi Urusan Agama Hindu di Kabupaten yang berbasis Anggaran,
2. Dimohon kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem memberikan motivasi dan pembinaan kepada para remaja/pemuda Hindu melalui Kegiatan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Hindu agar lebih memahami tentang pernikahan dalam Hindu.

Amlapura,8 September 2025

I Ketut Wirata, S.Pd, M.Si
NIP. 197907202003121003

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SOP Kegiatan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Hindu
2. Surat usulan kegiatan kepada KPA
3. Surat pemanggilan peserta dan Daftar Hadir.
4. SK dan Surat Tugas Kegiatan
5. Materi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM Jl. Untung
Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/kemenagkarangasem.id email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Jl. Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Nomor SOP	: 6023 /Kk.18.01.1/OT.01.4/12/2023
TanggalPembuatan	: 29 Desember 2023
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	: 29 Desember 2023
Disahkan oleh	Kepala Kantor

I Wayan Serinada, S.Pd., M.Si
NIP 196903 251998031001

SOP PERSIAPAN PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBINAAN

Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana
1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang APBN Tahun Anggaran 2024; 2 Peraturan Menteri Agama Nomor 06 tahun 2022 Perubahan PMA Nomor 19 tahun 2019 tentang Organisasi dan tata Kerja Vertikal Kementerian Agama; 3 *Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor:* 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;	1. S1
Keterkaitan	**Peralatan/perlengkapan**
SOP Tata Persuratan SOP Usulan Kegiatan	ATK, Laptop, Printer, Koneksi Internet
Peringatan	**Pencatatan dan pendataan**
Apabila Pelaksanaan Persiapan Pelaksanaan Kegiatan ini tidak sesuai dengan SOP maka pelaksanaan tidak berjalan dengan baik	Aplikasi Srikandi

No.	AKTIVITAS	Aktor			Mutu Baku			Ket
		Ka. Kemenag	Kasi	Pelaksana	Kelengkapan	waktu	Output	
1	Rapat Persiapan Pelaksanaan Kegiatan		Mulai		Disposisi Kepala	90 Menit	Berita Acara Rapat	
2	Membuat surat permohonan Nama Narasumber, Moderator dan Peserta kepada instansi				Berita Acara Rapat	60 Menit	Nama Narasumber, Moderator dan Peserta	
3	Membuat draft SK Penetapan Panitia, Narasumber, Moderator, dan Peserta				Nama Panitia, Narasumber, Moderator dan Peserta	180 Menit	Draft SK Pelaksanaan Kegiatan	
4	Memeriksa dan Mengajukan draft SK Penetapan Panitia, Narasumber, Moderator, dan Peserta				Draft SK Pelaksanaan Kegiatan	15 menit	Draft SK Pelaksanaan Kegiatan yang sudah dipriksa oleh Kasi	
5	Mengajukan SK Penetapan Panitia, Narasumber, Moderator, dan Peserta kepada Kepala Kantor				Draft SK Pelaksanaan Kegiatan yang telah dipriksa oleh Kasi	15 Menit	Draft SK Pelaksanaan Kegiatan yang telah dipriksa oleh Kasi	
6	Mengoreksi Draft SK yang diajukan				Draft SK Pelaksanaan Kegiatan yang telah dipriksa oleh Kasi	30 Menit	Draft SK Pelaksanaan Kegiatan yang telah dipriksa oleh Kepala Kantor	
7	SK Penetapan Panitia, Peserta dan Narasumber	selesai			draft SK yang sudah dikoreksi oleh Kepala Kantor	30 Menit	SK kepanitiaan	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM Jl. Untung
Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/kemenagkarangasem.id email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Jl. Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Nomor SOP	: 6023 /Kk.18.01.1/OT.01.4/12/2023
TanggalPembuatan	: 29 Desember 2023
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	: 29 Desember 2023
Disahkan oleh	Kepala Kantor

I Wayan Serinada, S.Pd., M.SI
NIP 196903 251998031001

SOP PELAKSANAAN KEGIATAN PEMBINAAN

Dasar Hukum	Kualifikasi Pelaksana
1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang APBN Tahun Anggaran 2024; 2 Peraturan Menteri Agama Nomor 06 tahun 2022 Perubahan PMA Nomor 19 tahun 2019 3 Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 49 Tahun 2023 tentang Standar	1.S1
Keterkaitan	**Peralatan/perlengkapan**
SOP Surat Keluar SOP Usulan Kegiatan SOP Persiapan Kegiatan	Laptop, Printer,ATK
Peringatan	**Pencatatan dan pendataan**
Apabila Pelaksanaan Kegiatan ini tidak sesuai dengan SOP maka pelaksanaan tidak berjalan dengan baik	Aplikasi Srikandi Buku Agenda

No.	AKTIVITAS	Aktor			Mutu Baku			Ket
		Ka. Kemenag	Kasi	Panitia	Kelengkapan	waktu	Output	
1	Membuat konsep surat			Mulai	jadwal kegiatan	180 Menit	Konsep Surat Kepada Narasumber, Moderator, Peserta dan Peminjaman tempat	
2	Mengoreksi konsep surat Kepada Narasumber, Moderator, Peserta dan Peminjaman tempat				Konsep surat Kepada Narasumber, Moderator, Peserta dan Peminjaman tempat	30 Menit	Konsep surat Kepada Narasumber, Moderator, Peserta dan Peminjaman tempat dikoreksi oleh Kasi	
3	Persetujuan surat Kepada Narasumber, Moderator, Peserta dan Peminjaman tempat				Konsep surat Kepada Narasumber, Moderator, Peserta dan Peminjaman tempat	30 Menit	Surat Kepada Narasumber, Moderator, Peserta dan Peminjaman tempat	
	Menyampaikan Surat Kepada Narasumber, Moderator, Peserta dan Peminjaman tempat				Surat Kepada Narasumber, Moderator, Peserta dan Peminjaman tempat	1 Hari	Surat tersampaikan	
4	Membuat Administrasi Kelengkapan Kegiatan				Administrasi Kelengkapan Kegiatan	1 Hari	Daftar Hadir, Nominatif, Kuisioner, Form Biodata, CV Narasumber, Form Notulen Moderator	
5	Pelaksanaan Kegiatan				Administrasi Kegiatan, Dokumentasi	1 Hari	Dokumentasi Kegiatan	
6	Rapat Evaluasi Kegiatan				dokumen kegiatan	90 Menit	Evaluasi hasil kegiatan	
7	Penyusunan Laporan				evaluasi hasil kegiatan, administrasi kegiatan	7 Hari	Laporan pertanggungjawaban	
8	Menyampaikan Laporan Kegiatan kepada Kepala Kantor	selesai			Laporan pertanggungjawaban	30 Menit	Laporan pertanggungjawaban diterima	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA KANTOR
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM Jl. Untung
Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/kemenagkarangasem.id email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Jl. Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161

Nomor SOP	: 6023 /Kk.18.01.1/OT.01.4/12/2023
TanggalPembuatan	: 29 Desember 2023
Tanggal Revisi	
Tanggal Efektif	: 29 Desember 2023
Disahkan oleh	Kepala Kantor

I Wayan Serinada, S.Pd., M.Si
NIP 196903261998031001

SOP PELAPORAN KEGIATAN

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2023 tentang APBN Tahun Anggaran 2024;
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 06 tahun 2022 Perubahan PMA Nomor 19 tahun 2019 tentang Organisasi dan tata
3. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun

Kualifikasi Pelaksana

1. S1

Keterkaitan

SOP surat menyurat
SOP persetuajn Kegiatan
SOP Persiapan Kegiatan

Peralatan/perlengkapan

Laptop, Printer,ATK

Peringatan

Apabila Pelaporan Kegiatan ini tidak sesuai dengan SOP maka pelaporan tidak berjalan dengan baik

Pencatatan dan pendataan

No.	AKTIVITAS	Aktor				Mutu Baku			Ket
		Kasi	Pelaksana 1	Pelaksana 2	Ka. Kemenag	Kelengkapan	waktu	Output	
1	Rapat evaluasi kegiatan	Mulai				Evaluasi hasil kegiatan, administrasi kegiatan	60 Menit	Berita acara kegiatan	
2	Mengumpulkan Dokumen Administrasi Kegiatan					Dokumen administrasi kegiatan	180 menit	Dokumen administrasi kegiatan	
3	Membuat narasi laporan kegiatan					draf Narasi kegiatan	2 hari	Nasari laporan	
4	Penyusunan laporan kegiatan					Nasari laporan	10 Menit	Dokumen Laporan	
5	Memeriksa hasil laporan kegiatan					Dokumen Laporan	30 menit	Laporan Kegaiatan yang sudah diperiksa	
6	Menyampaikan hasil laporan kepada KPA					Laporan Kegaiatan yang sudah diperiksa	15 menit	Laporan pertanggungjawaban	
7	Dokumen laporan diupload di aplikasi dokumen Digital		selesai			Laporan pertanggungjawaban	10 menit	DOKUMEN DIGITAL	

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati Nomor 10 Amlapura
Telepon (0363) 21161 ; Faksimili (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id

LEMBAR DISPOSISI

PERHATIAN : Dilarang memisahkan sehelai suratpun yang digabung dalam berkas ini

Nomor Surat : B.533/KK.18.5.4/BA.01/08/2025	Status : ☑ Asli ☐ Tembusan
Tanggal Surat : 1/8 2025	Sifat : ☐ Sangat Segera/Kilat ☐ Segera ☑ Biasa
Lampiran : 1 Gabung	
Diterima Tanggal : 4/8 2025	
No Agenda :	Sangat Rahasia ☐ Rahasia ☐ Biasa ☑

Dari : Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem (Uva Hindu)

Perihal : Usulan Rencana Kerja Kesiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja/Pemuda Hindu Tahun 2025.

Disposisi Kepala Kantor Kepada :	Petunjuk :	
☐ Kepala Sub. Bagian Tata Usaha	☐ Setuju	☐ Jawab
☐ Kasi Bimbingan Masyarakat Islam	☐ Tolak	☐ Perbaiki
☐ Kasi Pendidikan Agama Islam	☐ Teliti & Pendapat	☐ Bicarakan dengan saya
☐ Kasi Pendidikan Agama Hindu	☐ Untuk diketahui	☐ Bicarakan bersama
☐ Kasi Urusan Agama Hindu	☐ Selesaikan	☐ Ingatkan
☐ Penyelenggara Bimas Buddha	☐ Sesuai Catatan	☐ Simpan
☐ Penyelenggara Haji dan Umrah	☐ Untuk Perhatian	☐ Disiapkan
☐ Kepegawaian	☐ Edarkan	☐ harap di hadiri/diwakili
☐ Keuangan dan BMN	☐ Tindaklanjuti	☐
☐ Humas	☐ Hubungkan	☐
☐ Umum	☐	☐
☐	☐	☐

CATATAN KEPALA KANTOR :

4/08 25

Tanggal Penyelesaian :	Diajukan kembali tgl :
Penerima :	Penerima :
DISPOSISI KASUBAG TU / KASI / PENYELENGGARA	
Kepada	
Petunjuk	
Tanggal Penyelesaian :	Tanggal Penyelesaian :
Penerima :	Penerima :

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

Nomor : B- 533 /Kk.18.5.4/BA.01/08/2025 1 Agustus 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) gabung
Hal : Usulan Rencana Kerja

Yth. Kepada Kuasa Pengguna Anggaran
Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem

Dalam Rangka Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja/Pemuda Hindu Angkatan I Angkatan dan II Tahun 2025 pada Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, kami bermaksud melaksanakan kegiatan tersebut yang pelaksanaan di laksanakan selama 2 (dua) hari Sebagaimana rincian RAB, TOR, dan matrik kegiatan terlampir.

Demikian usulan rencana kerja ini dibuat mohon petunjuk dan arahan lebih lanjut.

Kasi Ura Hindu

I Ketut Wirata

TERM OF REFERENCE (TOR)

PELAKSANAAN KEGIATAN
PEMBINAAN PRANIKAH PADA REMAJA/PEMUDA HINDU

SEKSI URUSAN AGAMA HINDU KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

TAHUN 2025

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE (TOR)
TAHUN 2025

Kementerian Negara / Lembaga:		Kementerian Agama
Unit Organisasi	:	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
Program	:	Bimbingan Masyarakat Hindu
Kegiatan	:	Pembinaan Pranikah Remaja/Pemuda Hindu
Sub Kegiatan	:	Meningkatnya Akses Catin terhadap Layanan Bimbingan Perkawinan
Detail Kegiatan	:	
Jenis Keluaran	:	Remaja Hindu
Volume Keluaran	:	60
Satuan Ukur Keluaran	:	Orang

1. LatarBelakang

a. Dasar Hukum

1. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
2. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;
3. Keputusan Dirjen Bimas Hindu Nomor 423 Tahun 2004 tentang Perkawinan;
4. Keputusan Dirjen Bimas Hindu Nomor 65 Tahun 2023 tentang Modul Bimbingan Perkawinan Hindu.
5. PERKIN Tahun 2025 : Meningkatnya Akses Catin terhadap layanan Bimbingan Perkawinan.

b. Gambaran Umum

Perkawinan dalam ajaran Agama Hindu dipandang sebagai sebuah yadnya atau upacara suci, bukan sekadar penyatuan dua insan. Ini adalah langkah awal menuju grhastha asrama, tahapan kehidupan berumah tangga yang menjadi fondasi penting bagi pembentukan masyarakat yang harmonis dan sejahtera. Kualitas sebuah keluarga Hindu sangat menentukan kualitas umat dan bangsa secara keseluruhan, karena dari keluarga yang dharma (benar) akan lahir generasi yang unggul. Oleh karena itu, persiapan menuju pernikahan harus dilakukan secara matang, tidak hanya secara fisik dan finansial, tetapi juga mental dan spiritual.Banyak pasangan yang tidak siap menikah dan mereka tidak diberi kesempatan belajar mengenai hal-hal yang bisa melanggengkan hubungan rumah tangga mereka, bahkan mereka juga tidak mengetahui kriteria pasangan yang tepat untuk mereka. Pernikahan bukan sekedar perencanaan atau seperti gambaran pengantin ideal di televisi dan di film-film. Saat seseorang mencari pasangan, ia harus menyadari bahwa tidak ada orang yang sempurna setiap orang pasti

mempunyai kesalahan dan kelemahan, indahnya pernikahan justru kala menemukan suami atau istri yang dapat menjadi teman dalam pencarian spiritual, mitra membangun hidup, dan pelipur meskipun dia mempunyai kelemahan. Konseling pranikah (premarital counseling) merupakan upaya untuk membantu calon suami dan calon istri oleh seorang konselor profesional, sehingga mereka dapat berkembang dan mampu memecahkan masalah yang dihadapinya melalui cara-cara yang menghargai, toleransi dan dengan komunikasi yang penuh pengertian, sehingga tercapai motivasi keluarga, perkembangan, kemandirian, dan kesejahteraan seluruh anggota keluarga. Salah satu langkah upaya pembinaan yang dilakukan untuk mewujudkan harapan di atas adalah melalui Kegiatan Pembinaan Pranikah Remaja/Pemuda. Program Pembinaan Pranikah Remaja/Pemuda Hindu merupakan salah satu upaya untuk memberikan pemahaman dan konseling tentang persiapan material, mental dan spiritual calon pengantin Hindu agar nantinya mampu membangun sebuah keluarga yang sukinah.

c. Alasan Kegiatan Dilaksanakan
Kegiatan Pembinaan Pranikah Remaja/Pemuda Hindu untuk meningkatkan Iman (Sradha) dan Taqwa (Bhaktinya) serta mewujudkan Generasi Muda Hindu untuk menapaki jenjang Grahasta Asrama.

2. Kegiatan Yang Dilaksanakan

a. Uraian Kegiatan
Kegiatan Pembinaan Pranikah Remaja/Pemuda adalah kegiatan Pembinaan yang di berikan kepada Remaja yang akan menjalani jenjang Grahasta Arsama dalam meningkatan kualitas Pemuda Hindu terkait penguatan pendidikan keluarga dan penguatan ekonomi keluarga untuk mewujudkan keluarga yang bahagia dan sejahtera berlandaskan ajaran agama Hindu.

b. Batasan Kegiatan
Kegiatan Pembinaan Pranikah Remaja/Pemuda menyasar Remaja Hindu yang Akan menjalani Jenjang Grahasta Asrama yang ada dikabupaten karangasem, terkait penguatan pendidikan keluarga dan penguatan ekonomi keluarga untuk mewujudkan keluarga yang bahagia dan sejahtera berlandaskan ajaran agama Hindu.

3. Maksud dan Tujuan

a. Maksud Kegiatan
Kegiatan Pembinaan Pranikah Remaja/Pemuda ini dimaksudkan untuk meningkatan kualitas Remaja Hindu terkait penguatan pendidikan keluarga dan penguatan ekonomi keluarga untuk mewujudkan keluarga yang bahagia dan sejahtera berlandaskan ajaran agama Hindu.

b. Tujuan Kegiatan
Kegiatan Pembinaan Pranikah Remaja/Pemuda bertujuan untuk meningkatkan Iman (Sradha) dan Taqwa (Bhaktinya) serta mewujudkan Generasi Muda Hindu untuk menapaki jenjang Grahasta Asrama serta penguatan pendidikan keluarga dan penguatan ekonomi keluarga untuk mewujudkan keluarga yang bahagia dan sejahtera berlandaskan ajaran agama Hindu.

4. Indikator Keluaran dan Keluaran

a. Indikator Keluaran

Terlaksananya kegiatan Pembinaan Pranikah Remaja/Pemuda.

b. Keluaran

Terlaksanakannya Pembinaan Pranikah Remaja/Pemuda sebanyak 60 (enam puluh) orang yang terbagi menjadi 2 angkatan yaitu angkatan I dan angkatan II. Peserta yang dihadirkan pada Remaja Hindu yang Akan Menapaki Jenjang Grahasta Asrama.

5. Cara Pelaksanaan Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan adalah pemaparan dari narasumber dan diskusi terkait keluarga hindu untuk penguatan pendidikan keluarga dan penguatan ekonomi keluarga untuk mewujudkan keluarga yang bahagia dan sejahtera berlandaskan ajaran agama Hindu.

b. Tahapan Kegiatan

Tahapan Kegiatan Pembinaan Pranikah Remaja/Pemuda yang dilakukan pada tahun 2025 sebagai berikut :

(1) Perencanaan

Perencanaan dilakukan dengan mempersiapkan segenap administrasi pendukung terkait kegiatan yang akan dilaksanakan.

(2) Pengorganisasian

Tahapan pengorganisasian diawali dengan pengajuan usulan kegiatan kepada Kepala Kantor dengan melampirkan, SOP, TOR, dan Matriks Jadwal Kegiatan. Setelah disetujui oleh Kepala Kantor dilanjutkan dengan legalisasi SK dan pembuatan administrasi kegiatan dan administrasi penunjang lainnya.

(3) Pelaksanaan

Setelah tahap perencanaan dan pengorganisasian, kegiatan dilanjutkan dengan pelaksanaan pembinaan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, sehingga kegiatan yang dilaksanakan mencapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan (tepat waktu, tepat jumlah, tepat sasaran), tertib dalam perencanaan dan pelaksanaan sehingga bisa mewujudkan tertib pelaporan yang terjaga akuntabilitasnya dan bisa dipertanggung jawabkan secara moral maupun material kepada Negara.

(4) Pelaporan

Kegiatan setelah dilaksanakan kemudian dievaluasi dan dilaporkan kepada Kemenag selaku Penanggung Jawab dalam kegiatan.

6. Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pembinaan Pranikah Remaja/Pemuda Tahun 2025 dilaksanakan di Aula Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

7. Pelaksana dan Penanggungjawab Kegiatan

a. Pelaksana Kegiatan:
   Pelaksana Pembinaan Pranikah Remaja/Pemuda adalah Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

b. Penanggungjawab Kegiatan:
   Penanggungjawab Pembinaan adalah Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

c. Penerima Manfaat Kegiatan:
   Penerima manfaat dari Pembinaan ini adalah Pembinaan Pranikah Remaja/Pemuda, yang mendapatkan pemahaman terhadap konsep penguatan pendidikan keluarga dan penguatan ekonomi keluarga untuk mewujudkan keluarga yang bahagia dan sejahtera berlandaskan ajaran agama Hindu.

8. Jadwal Kegiatan

a. Waktu Pelaksanaan Kegiatan
   Kegiatan Pembinaan Pranikah Remaja/Pemuda Hindu Tahun 2025 dilaksanakan pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 30 dan 31 Agustus 2025

b. Matrik Pelaksanaan Kegiatan Terlampir.

9. Biaya

Kegiatan Pembinaan Pranikah Remaja/Pemuda Hindu Tahun Anggaran 2025 tidak menggunakan Anggaran.

Amlapura, 1 Agustus 2025
Kasi Ura Hindu

I Ketut Wirata

MATRIK KEGIATAN
PEMBINAAN PRANIKAH PADA REMAJA/PEMUDA HINDU ANGKATAN I TAHUN 2025

NO	KEGIATAN / WAKTU	AGUSTUS							SEPTEMBER		
		1	4	6	11	21	29	30	1	3	4
1.	Membuat usulan Kegiatan kepada KPA (RAB Matrik kegiatan dan TOR)	X									
2.	Pembuatan Konsep, pengetikan, pengesahan, penggandaan dan pendistribusian surat undangan rapat pembentukan panitia, narasumber dan peserta.		X								
3.	Rapat pembentukan Panitia, Narasumber,Moderator, peserta dan penentuan lokasi kegiatan.			X							
4.	Penetapan SK Panitia, Narasumber, Moderator dan Peserta			X							
5.	Pembuatan konsep/ pengesahan jadwal, surat penyampaian jadwal pembinaan kepada Panitia, narasumber, Moderator dan Peserta.				X						
6.	Penyampaian Surat Tugas kepada Panitia, Narasumber, Moderator, Peserta dan Pemanggilan Peserta.					X					
7.	Menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan						X				
8.	Pelaksanaan kegiatan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/ Pemuda Angkatan I							**X**			
9.	Rapat Evaluasi panitia								X		
10.	Pembuatan dan pengecekan Laporan Kegiatan									X	
11.	Penyampaian Laporan Kegiatan kepada Kepala Kantor										X

Amlapura, 1 Agustus 2025
Kasi Urusan Agama Hindu

I Ketut Wirata

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

Nomor : B-554 /Kk.18.5.4/BA.01/08/2025 4 Agustus 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Undangan

Yth. Staf Urusan Agama Hindu

Dalam rangka kegiatan pembinaan pranikah pada remaja/pemuda hindu angkatan I dan angkatan II kantor kementerian agama kabupaten karangasem tahun 2025. Sehubungan dengan tersebut, kami mohon kehadirannya pada :

Hari/Tanggal	:	Rabu, 6 Agustus 2025
Pukul	:	09.00 wita
Tempat	:	Ruang Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
Acara	:	Pembentukan Panitia, Narasumber, Moderator, dan Peserta kegiatan pembinaan pranikah pada remaja/pemuda hindu tahun 2025
Pakaian	:	Menyesuaikan hari kerja.

Demikian dimohonkan atas kehadirannya dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala

I Wayan Serinada

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : hXYi7kDP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

Nomor : B- 561 /Kk.18.5.4/BA.01/08/2025 5 Agustus 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) lembar.
Hal : Mohon Narasumber

Kepada
Yth. 1. Kepala BNNK Karangasem
2. Kepala Dinas Kesehatan
3. Kepala Dinas Sosial,P3A dan PPKB
4. FKUB Kabupaten Karangasem
5. Penyuluh Agama Hindu

Di_
Amlapura

Dalam rangka kegiatan pembinaan Pranikah pada Remaja/Pemuda Program Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, yang akan diselenggarakan, **Angkatan I** pada hari **Sabtu, 30 Agustus 2025, dan Angkatan II Minggu, 31 Agustus 2025**.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon perkenannya untuk memberikan nama yang akan ditugaskan sebagai Narasumber pada kegiatan dimaksud. Sebagai kelengkapan administrasi, mohon untuk dapat mengirim biodata dengan form dibawah ini..

No	Nama / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Judul Materi Yang akan disampaikan	CV

Demikian dimohonkan, atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Kepala,

I Wayan Serinada

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : wQMTuiPx

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

BERITA ACARA RAPAT PEMBENTUKAN PANITIA, NARASUMBER, MODERATOR DAN PESERTA KEGIATAN PEMBINAAN PRANIKAH PADA REMAJA/ PEMUDA ANGKATAN I DAN ANGKATAN II PADA SEKSI URUSAN AGAMA HINDU TAHUN 2025

Pada hari ini rabu tanggal enam bulan agustus tahun dua ribu dua puluh lima kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Ketut Wirata S.Pd, M.Si
Jabatan : Kasi Urusan Agama Hindu
Pada Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem
Alamat : Jl. Untung Surapati No. 10 Amlapura

Telah melaksanakan rapat pembentukan Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja / Pemuda Hindu. Dalam arahannya Kasi Ura Hindu mengharapkan output dari pertemuan ini akan mampu Meningkatkan Kualitas Remaja Hindu terkait penguatan Pendidikan dan Penguatan ekonomi keluarga untuk mewujudkan keluarga yang bahagia dan sejahtera berlandaskan ajaran Agama Hindu. Adapun proses pelaksanaan rapat tersebut diuraikan sebagai berikut :

I. Agenda Rapat:
   1) Sasaran kinerja dengan target meningkatnya Akses catin terhadap layanan Bimbingan Perkawinan.
   2) Pembahasan pembentukan Panitia, Narasumber, Moderator dan Peserta Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja/Pemuda Tahun 2025.
   3) Pembahasan terkait persiapan administrasi kegiatan, jadwal, tempat pelaksanaan kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja/Pemuda Tahun 2025.

II. Isi Rapat :
   Rapat dipimpin oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem yang diwakili Kepala Seksi Urusan Agama Hindu menyampaikan tentang sasaran kinerja dengan target meningkatnya Akses catin terhadap layanan Bimbingan Perkawinan agar segera terlaksana sehingga target sasaran kinerja dapat tercapai melalui program inovasi RUMAH BINA NIKAH yaitu Rumah Bimbingan Inspiratif Pendampingan dan Pengawasan Pernikahan untuk Keluarga Harmonis. Dan dalam arahan Kasi Ura Hindu juga menekankan kepada panitia yang ditunjuk agar menyiapkan administrasi kegiatan, jadwal, tempat pelaksanaan kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja/Pemuda Angkatan I dan Angkatan II agar kegiatan berjalan dengan lancar dan sesauai harapan.

Kesimpulan Rapat :

Adapun hasil dari rapat dapat di putuskan beberapa kesepakatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja / Pemuda Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2025, akan dilaksanakan 2 kegiatan yaitu Angkatan I pada hari Sabtu, 30 Agustus 2025 dan Angkatan II pada hari Minggu, 31 Agustus 2025 di Aula Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
2. Peserta kegiatan adalah Remaja Hindu perwakilan sekaa teruna Desa Adat Jumenang, Desa Adat Sekargunung dan Desa Adat Bukit Kecamatan Karangasem keseluruhan kegiatan angkatan I dan angkatan II sejumlah 60 orang.
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dimohonkan untuk memberikan sambutan sekaligus membuka Pembinaan tersebut.
4. Setelah rapat ini akan ditetapkan Surat Keputusan Panitia dan Peserta oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.
5. Segala hal terkait pelaksanan pembinaan yang belum dibahas dalam rapat ini akan selalu dikoordinasikan lebih lanjut.

Demikian berita acara rapat ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut di atas untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 6 Agustus 2025
Kasi Ura Hindu

I Ketut Wirata

DAFTAR HADIR RAPAT PEMBENTUKAN PANITIA
KEGIATAN PEMBINAAN PRANIKAH PADA REMAJA/ PEMUDA ANGKATAN II
PADA SEKSI URUSAN AGAMA HINDU TAHUN 2025

Hari/ Tanggal : Rabu, 6 Agustus 2025
Tempat : Ruang Seksi Urusan Agama Hindu Kab. Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Ketut Wirata, S.Pd. M.Si	BD. Tegalinggah	
2	Ni Nym mulyani	BD. Buayang culik	
3	I Wayan Sadira	B.D. Belopandak Kaler	
4.	Ni wayan ery sugjnyani	BD. Bugbug Tengahan	
5.	Ni luh Wahyuni	Kecicang	
6	Ni Made Pasek	BD. Timbrah Desa ij	
7	Desak Made Alit Armini	BD Kawan, DS Manggis	
8	I Ketut Suardana	Br. Dinas Tulicad bukit	
9.	I Ketut Tomy Vijay Mahayusa	Br. Dinas Pakel, Ds. Gegelang	
10	Ida. Bagus Wira Adnyana	Br Tumbul, Ds Bungaya	

Pelaksana
Kasi Ura Hindu

I Ketut Wirata

KEPUTUSAN

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

NOMOR : 492 TAHUN 2025

TENTANG

PENETAPAN PANITIA, PEMBAHAS, MODERATOR DAN PESERTA KEGIATAN PEMBINAAN PRANIKAH PADA REMAJA/PEMUDA ANGKATAN I PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN ANGGARAN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM

Menimbang :

a. bahwa dalam rangka Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja/Pemuda Tahun Anggaran 2025 perlu ditetapkan Panitia Pelaksana, Pembahas, Moderator dan Peserta Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja/Pemuda Angkatan I pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2025;
b. bahwa mereka yang namanya tercantum dalam Lampiran Keputusan ini dianggap mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Panitia, Pembahas, Moderator dan Peserta dalam melaksanakan tugas dimaksud;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem tentang Penetapan Panitia Pelaksana, Pembahas, Moderator dan Paserta Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja/Pemuda Angkatan I pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2025;

Mengingat :

1. Peraturan Menteri Agama Nomor 33 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
2. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;
3. Keputusan Dirjen Bimas Hindu Nomor 423 Tahun 2004 tentang Perkawinan;
4. Keputusan Dirjen Bimas Hindu Nomor 65 Tahun 2023 tentang Modul Bimbingan Perkawinan Hindu;
5. PERKIN Tahun 2025 : Meningkatnya Akses Catin terhadap layanan Bimbingan Perkawinan.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TENTANG PENETAPAN PANITIA PELAKSANA, PEMBAHAS, MODERATOR DAN PESERTA KEGIATAN PEMBINAAN PRANIKAH PADA REMAJA/PEMUDA ANGKATAN I PADA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN ANGGARAN 2025.

KESATU : Menetapkan Panitia, Pembahas, Moderator dan Peserta Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja/Pemuda Angkatan I Pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2025 dengan susunan personalia sebagaimana tercantum dalam Lampiran-lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

KEDUA : Tugas Panitia adalah :

a. Merencanakan, mempersiapkan dan melaksanakan Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja/Pemuda Angkatan I pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2025.
b. Melaporkan hasil pelaksanaan Pembinaan tersebut kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem.

KETIGA : Keputusan ini mulai berlaku pada tahun anggaran 2025.

Ditetapkan di Amlapura
pada tanggal 6 Agustus 2025
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM,

I WAYAN SERINADA

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
NOMOR : 492 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN PANITIA PELAKSANA, PEMBAHAS, MODERATOR DAN PESERTA KEGIATAN PEMBINAAN PRANIKAH PADA REMAJA/PEMUDA ANGKATAN I TAHUN 2025

A. PANITIA

NO	NAMA	PANGKAT/GOL	JABATAN
1	I Wayan Serinada, S.Pd.,M.Si	IV/b	Penanggung Jawab
2	I Ketut Wirata,S.Pd.M.Si	IV/b	Ketua
3	Ni Nyoman Mulyani,S.Pd,.M.Si	III/d	Sekretaris
4	Ni Wayan Ery Suajnyani,S.Pd	III/c	Anggota
5	I Wayan Sudira ,S.Pd	III/b	Anggota

B. NARASUMBER

NO	NAMA	PANGKAT/GOL	JABATAN
1	Ns. I Gede Dedy Artho,S.Kep.,M.Kes.,MH	III/d	Narasumber
2	Putu Yudiastini,S.KM	III/b	Narasumber
3	Ni Putu Juliantini,SST	III/d	Narasumber
4	I Gusti Ayu Ratih Damayanti,S.Ag	IX	Narasumber
5	I Wayan Sulatra,S.Ag	IX	Narasumber

C. MODERATOR

NO	NAMA	PANGKAT/GOL	JABATAN
1	I Ketut Wirata,S.Pd.M.Si	IV/b	Moderator
2	I Wayan Sudira,S.Pd	III/b	Moderator

Ditetapkan di Amlapura
pada tanggal 6 Agustus 2025
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

I WAYAN SERINADA

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
NOMOR : 492 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN PANITIA PELAKSANA, PEMBAHAS, MODERATOR DAN PESERTA KEGIATAN PEMBINAAN PRANIKAH PADA REMAJA/PEMUDA ANGKATAN I TAHUN ANGGARAN 2025

A. PESERTA

NO	NAMA	UNSUR	ALAMAT
1	2	3	4
1	I Ketut Ari Nata Suara	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
2	I Wayan Sugiasa	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
3	I Wayan Adi Sumertana	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
4	Ni Luh Dessy Padmasari	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
5	Ni Ketut Rani Witari	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
6	I Nengah Diva Yoga Sentana	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
7	I Gede Dika Adiarta	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
8	I Made Raditia	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
9	Ni Luh Putu Eka Meiyanti	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
10	Ni Kadek Sintia	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
11	Ni Kadek Marni Melati	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
12	I Wayan Sony Setiawan	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
13	Ni Nengah Ariska Yuliantari	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
14	I Nyoman Lian Suarsa Adi	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
15	I Kadek Sudiarta	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
16	Ni Ketut Rupini	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang

17	I Kadek Agus Setiawan	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
18	I Wayan Angga Diputra	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
19	I Nengah Upadana	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
20	Ni Ketut Artini	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
21	Ni Luh Ayu Mas Satyawati	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
22	I Nengah Joni Pratana	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
23	I Wayan Tri Adi Putra	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
24	I Kadek Dita Adi Premana	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
25	Ni Ketut Nista Widyawati	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
26	Ni Komang Ayu Trisnawati	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
27	I Kadek Wahyu Adi Bimantara Yasa	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
28	Ni Komang Sujani	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
29	I Wayan Satya Santika	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
30	I Wayan Dek Dana	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang

Ditetapkan di Amlapura
pada tanggal 6 Agustus 2025
KEPALA KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM

I WAYAN SERINADA

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax.(0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

Nomor : B- 585 /Kk.18.5.4/BA.01/08/2025 11 Agustus 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) gabung
Hal : Pemanggilan Peserta.

Yth. Peserta Kegiatan (Daftar terlampir)
di- Tempat

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor 492 tanggal 6 Agustus 2025 tentang Penetapan Panitia Pelaksana, Pembahas, Moderator dan Peserta Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja/Pemuda Angkatan I Tahun 2025.

Berkenaan dengan hal tersebut, kami mohon kehadiran saudara sebagaimana nama terlampir pada :

Hari/Tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2025
Pukul : 07.30 wita sampai selesai
Tempat : Aula Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
Pakaian : Adat
Acara : Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja/Pemuda Angkatan I Tahun 2025.

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Peserta mohon hadir tepat waktu
2. Peserta wajib mengikuti kegiatan sampai selesai.

Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala

I Wayan Serinada

Tembusan:
Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem (sebagai laporan).

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : R24uNNvX

Lampiran Surat : Nomor: B- 585 /Kk.18.5.4/BA.01/08/2025
Tentang : Pemberitahuan dan Undangan Pemangilan Peserta.
Tanggal : 11 Agustus 2025

NO	NAMA	UNSUR	ALAMAT
1	2	3	4
1	I Ketut Ari Nata Suara	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
2	I Wayan Sugiasa	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
3	I Wayan Adi Sumertana	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
4	Ni Luh Dessy Padmasari	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
5	Ni Ketut Rani Witari	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
6	I Nengah Diva Yoga Sentana	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
7	I Gede Dika Adiarta	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
8	I Made Raditia	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
9	Ni Luh Putu Eka Meiyanti	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
10	Ni Kadek Sintia	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
11	Ni Kadek Marni Melati	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
12	I Wayan Sony Setiawan	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
13	Ni Nengah Ariska Yuliantari	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
14	I Nyoman Lian Suarsa Adi	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
15	I Kadek Sudiarta	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
16	Ni Ketut Rupini	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
17	I Kadek Agus Setiawan	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
18	I Wayan Angga Diputra	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : dzUe632S

19	I Nengah Upadana	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
20	Ni Ketut Artini	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
21	Ni Luh Ayu Mas Satyawati	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
22	I Nengah Joni Pratana	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
23	I Wayan Tri Adi Putra	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
24	I Kadek Dita Adi Premana	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
25	Ni Ketut Nista Widyawati	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
26	Ni Komang Ayu Trisnawati	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
27	I Kadek Wahyu Adi Bimantara Yasa	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
28	Ni Komang Sujani	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
29	I Wayan Satya Santika	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
30	I Wayan Dek Dana	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang

Kepala

I Wayan Serinada

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : dzUe632S

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

Nomor : B- 588 /Kk.18.5.4/BA.01/08/2025 11 Agustus 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu lembar
Hal : Undangan Narasumber

Yth. 1. Ns. I Gede Dedy Artho,S.Kep.,M.Kes.,M
2. Putu Yudiastini,S.KM
3. Ni Putu Juliantini,SST
4. I Wayan Sulatra,S.Ag
5. I Gusti Ayu Ratih Damayanti,S.Ag

di_
Amlapura

Berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 492 tanggal 6 Agustus 2025 tentang Penetapan Panitia Pelaksana, Narasumber, Moderator dan Peserta Kegiatan Pembinaan Pranikah Pada Remaja/Pemuda Angkatan I tahun 2025, Berkenaan dengan hal tersebut kami mohon kehadirannya pada kegiatan dimaksud nanti pada :

Hari / Tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2025
Waktu : (Jadwal Terlampir)
Tempat : Aula Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
Pakaian : Adat

Demikian dimohonkan atas perhatian dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Kepala

I Wayan Serinada

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : c2BEp6c9

JADWAL KEGIATAN PEMBINAAN PRANIKAH PADA REMAJA/PEMUDA ANGKATAN I KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN ANGGARAN 2025

Tempat : Aula Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Hari / Tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2025

No	Hari / Tanggal	Waktu	Kegiatan/ Materi	Narasumber
1	Sabtu, 30 Agustus 2025	07.30 – 08.00 Wita	Registrasi Peserta : - Absensi	Panitia
		08.00 – 09.00 Wita	- Pembukaan	Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem (I Wayan Serinada,S.Pd.,M.Si)
		09.00 – 11.00 Wita	Remaja Sehat,Siap Nikah. Cegah Stunting	Dinas Sosial,P3A dan PPKB Kabupaten Karangasem (Ns. I Gede Dedy Artho,S.Kep.,M.Kes.,M)
		11.00– 12.00 Wita	Narkoba dan dampaknya bagi Kehidupan	BNNK Kabupaten Karangasem (Putu Yudiastini,S.KM)
		12.00- 12.30 Wita	- Tri Sandhya	Panitia
		12.30 – 13.30 Wita	Kesehatan Reproduksi	Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem (Ni Putu Juliantini,SST)
		13.30- 14.00 Wita	Moderasi Beragama	FKUB Kabupaten Karangasem (I Wayan Sulatra,S.Ag)
		14.00- 15.00 Wita	Perkawinan Perkawinan Perspektif Agama Hindu	Penyuluh Kabupaten Karangasem (I Gusti Ayu ratih Damayanti,S.Ag)
		15.00- 16.00 Wita	Penutupan	Panitia

Cat : Jadwal Tentatif

Kepala

I Wayan Serinada

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : cn6NBgrL

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

SURAT TUGAS
NOMOR : 388 /Kk.18.5.4/08/2025

Menimbang :
a. Bahwa dalam rangka Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja/ Pemuda Angkatan I Tahun 2025 pada Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem;
b. Bahwa daftar nama yang tercantum dibawah ini dipandang mampu melaksanakan tugas sebagaimana dalam point "a";

Dasar :
1. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 33 Tahun 2024 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
2. Undang-undang Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;
3. Keputusan Dirjen Bimas Hindu Nomor 423 Tahun 2004 tentang Perkawinan;
4. Keputusan Dirjen Bimas Hindu Nomor 65 Tahun 2023 tentang Modul Bimbingan Perkawinan Hindu;
5. Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor 492 Tahun 2025 Tanggal 6 Agustus 2025 Tentang Penetapan Panitia, Pembahas, Moderator dan Peserta Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja/ Pemuda Angkatan I pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Tahun Anggaran 2025

Memberi Tugas

Kepada : Daftar nama terlampir

Untuk : Hadir Sebagai Panitia, Pembahas, Moderator dan Peserta Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja/ Pemuda Angkatan I Tahun 2025, pada:

Hari/Tgl	:	Sabtu, 30 Agustus 2025
Waktu	:	Pukul 08.00 Wita sampai selesai
Tempat	:	Aula Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem
Pakaian	:	Adat Bali

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 22 Agustus 2025
Kepala,

I Wayan Serinada, S.Pd., M.Si.

Tembusan Yth
Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bali (sebagai laporan)

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : y5BdIDOf

Lampiran I
Surat Tugas **Panitia** Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja/ Pemuda Angkatan I Tahun 2025
Nomor : 988 /Kk.18.5.4/08/2025
Tanggal : 22 Agustus 2025

1	Nama	:	I Wayan Serinada, S.Pd., M.Si
	NIP.	:	19690325 199803 1 001
	Pangkat/ Gol. Ruang	:	Pembina Tk.I (IV/b)
	Jabatan	:	Kepala Kantor/ Penanggung Jawab
2.	Nama	:	I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si
	NIP.	:	19790720 200312 1 003
	Pangkat/ Gol. Ruang	:	Pembina Tk.I (IV/b)
	Jabatan	:	Kepala Seksi Urusan Agama Hindu/ Ketua
3.	Nama	:	Ni Nyoman Mulyani, S.Pd., M.Si
	NIP.	:	19761116 200912 2 003
	Pangkat/ Gol. Ruang	:	Penata Tk.I (III/d)
	Jabatan	:	Pembimbing Teknis Urusan Agama/ Sekretaris
4.	Nama	:	Ni Wayan Ery Suajnyani, S.Pd
	NIP.	:	19860409 200901 2 004
	Pangkat/ Gol. Ruang	:	Penata (III/c)
	Jabatan	:	Pembimbing Teknis Urusan Agama / Anggota
5.	Nama	:	I Wayan Sudira, S.Pd
	NIP.	:	19770824 200701 1 013
	Pangkat/ Gol. Ruang	:	Penata Muda Tk.I (III/b)
	Jabatan	:	Pembimbing Teknis Urusan Agama / Anggota

Kepala Kantor
Kementerian Agama Kab.
Karangasem

I Wayan Serinada, S.Pd., M.Si.

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : 3rPVCqrj

Lampiran II
Surat Tugas **Narasumber** Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja/ Pemuda Angkatan I Tahun 2025
Nomor : 988 /Kk.18.5.4/08/2025
Tanggal : 22 Agustus 2025

1	Nama	:	Ns. I Gede Dedy Artho, S.Kep., M.Kep., MH
	Pangkat/ Gol. Ruang	:	Penata Tk.I (III/d)
	Jabatan	:	Narasumber
	Instansi	:	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Karangasem
2	Nama	:	Ni Putu Juliantini, SST
	Pangkat/ Gol. Ruang	:	Penata Tk. I (III/d)
	Jabatan	:	Narasumber
	Instansi	:	Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem
3	Nama	:	Putu Yudiastini, SKM
	Pangkat/ Gol. Ruang	:	Penata Muda Tk. I (III/b)
	Jabatan	:	Narasumber
	Instansi	:	Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karangasem
4	Nama	:	I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag
	Pangkat/ Gol. Ruang	:	IX
	Jabatan	:	Narasumber
	Instansi	:	Kementerian Agama Kab. Karangasem
5	Nama	:	I Wayan Sulatra, S.Ag
	Pangkat/ Gol. Ruang	:	IX
	Jabatan	:	Narasumber
	Instansi	:	Kementerian Agama Kab. Karangasem

Kepala Kantor
Kementerian Agama Kab.
Karangasem

I Wayan Serinada, S.Pd., M.Si.

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : hGh1MVZR

Lampiran III
Surat Tugas **Moderator** Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja/ Pemuda Angkatan I Tahun 2025
Nomor : 998 /Kk.18.5.4/08/2025
Tanggal : 22 Agustus 2025

1	Nama	:	I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si
	NIP.	:	19790720 200312 1 003
	Pangkat/ Gol. Ruang	:	Pembina Tk.I (IV/b)
	Jabatan	:	Kasi Ura Hindu/ Moderator
	Instansi	:	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem
2	Nama	:	I Wayan Sudira, S.Pd
	NIP.	:	19770824 200701 1 013
	Pangkat/ Gol. Ruang	:	Penata Muda Tk. I (III/b)
	Jabatan	:	Pembimbing Teknis Urusan Agama/ Moderator
	Instansi	:	Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

Kepala Kantor
Kementerian Agama Kab.
Karangasem

I Wayan Serinada, S.Pd., M.Si.

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : nRYLO77y

Lampiran IV
Surat Tugas **Peserta** Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja/ Pemuda Angkatan I Tahun 2025
Nomor : 988 /Kk.18.5.4/08/2025
Tanggal : 22 Agustus 2025

NO	NAMA	UNSUR	ALAMAT
1	2	3	4
1	I Ketut Ari Nata Suara	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
2	I Wayan Sugiasa	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
3	I Wayan Adi Sumertana	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
4	Ni Luh Dessy Padmasari	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
5	Ni Ketut Rani Witari	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
6	I Nengah Diva Yoga Sentana	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
7	I Gede Dika Adiarta	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
8	I Made Raditia	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
9	Ni Luh Putu Eka Meiyanti	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
10	Ni Kadek Sintia	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
11	Ni Kadek Marni Melati	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
12	I Wayan Sony Setiawan	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
13	Ni Nengah Ariska Yuliantari	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
14	I Nyoman Lian Suarsa Adi	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
15	I Kadek Sudiarta	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
16	Ni Ketut Rupini	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
17	I Kadek Agus Setiawan	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
18	I Wayan Angga Diputra	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
19	I Nengah Upadana	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
20	Ni Ketut Artini	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : MJE1zqDm

1	2	3	4
21	Ni Luh Ayu Mas Satyawati	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
22	I Nengah Joni Pratana	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
23	I Wayan Tri Adi Putra	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
24	I Kadek Dita Adi Premana	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
25	Ni Ketut Nista Widyawati	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
26	Ni Komang Ayu Trisnawati	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
27	I Kadek Wahyu Adi Bimantara Yasa	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
28	Ni Komang Sujani	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
29	I Wayan Satya Santika	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang
30	I Wayan Dek Dana	Sekaa Teruna	Desa Adat Jumenang

Kepala Kantor
Kementerian Agama Kab.
Karangasem

I Wayan Serinada, S.Pd., M.Si.

Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.
Token : MJE1zqDm

DAFTAR HADIR PANITIA KEGIATAN PEMBINAAN PRANIKAH PADA REMAJA /PEMUDA ANGKATAN I KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2024

Hari/ Tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2025
Tempat : Aula Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem

No	Nama / NIP	Gol	Jabatan Dalam Dinas	Jabatan Dalam Kegiatan	Tanda Tangan
1	2	3	4	5	6
1.	I Wayan Serinada,S.Pd.M.Si NIP. 196903251998031001	IV/b	Kepala Kantor Kemeterian Agama Kab. Karangasem	Penanggung Jawab	1.
2.	I Ketut Wirata,S.Pd.M.Si NIP.19790720 200312 1 003	IV/b	Kepala Seksi Urusan Agama Hindu	Ketua Panitia	2.
3.	Ni Wayan Ery Suajnyani,S.Pd NIP.19860409 200901 2 004	III/c	Pelaksana Pembimbing Teknis Urusan Agama	Sekretaris	3.
4.	Ni Nyoman Mulyani,S.Pd.,M.Si NIP.19761116 200912 2 003	III/d	Pelaksana Pembimbing Teknis Urusan Agama	Anggota	4.
5.	I Wayan Sudira,S.Pd NIP.19770824 200701 1 013	III/b	Pelaksana Pembimbing Teknis Urusan Agama	Anggota	5.

Ketua

I Ketut Wirata,S.Pd.M.Si
NIP.19790720 200312 1 003

Sekretaris

Ni Wayan Ery Suajnyani,S.Pd
NIP.19860409 200901 2 004

Mengetahui
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem

I Wayan Serinada, S.Pd.,M.Si
NIP. 196903251998031001

DAFTAR HADIR MODERATOR PEMBINAAN PRANIKAH BAGI REMAJA/PEMUDA
ANGKATAN I KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2025

Hari/ Tanggal : Minggu, 31 Agustus 2025
Tempat : Aula Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

No	Nama / NIP	Gol	Jabatan	Jabatan Dalam Kegiatan	Tanda Tangan
1	2	3	4	5	6
1.	I Ketut Wirata,S.Pd.M.Si NIP.19790720 200312 1 003	IV/b	Kepala Seksi Urusan Agama Hindu	Moderator	1.
2.	I Wayan Sudira,S.Pd NIP.19770824 200701 1 013	III/b	Pelaksana Pembimbing Teknis Urusan Agama	Moderator	2.

Amlapura,30 Agustus 2025

Ketua

I Ketut Wirata,S.Pd.M.Si
NIP.19790720 200312 1 003

Sekretaris

Ni Wayan Ery Suajnyani,S.Pd
NIP. 19860409 200901 2 004

Mengetahui
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem

I Wayan Serinada, S.Pd.,M.Si
NIP. 19690325 199803 1 001

DAFTAR HADIR NARASUMBER PEMBINAAN PRANIKAH BAGI REMAJA/PEMUDA ANGKATAN I KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2025

Hari/ Tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2025
Tempat : Aula Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

No	Nama / NIP	Gol	Jabatan	Jabatan Dalam Kegiatan	Tanda Tangan
1	2	3	4	5	6
1.	I Gede Dedy Artho,S,Kep.,M.Kes.,MH NIP.198205032006041014	III/d	Penata Kependudukan dan KB pada Bidang PPKB	Narasumber	1.
2.	Putu Yudiastini,S.KM NIP.199501062019022007	III/b	Penyuluh Narkoba Ahli Pertama	Narasumber	2.
3.	Ni Putu Juliantini,SST NIP.19730808 199303 2 009	III/d	JF Adminkes	Narasumber	3.
4.	I Gusti Ayu Ratih Damayanti ,S.Ag NIP.199506212023212029	IX	FKUB Karangasem	Narasumber	4.
5.	I Wayan Sulatra,S.Ag NIP.199010052023211028	IX	Ahli Pertama - Penyuluh Agama Hindu	Narasumber	5.

Amlapura,30 Agustus 2025

Ketua

I Ketut Wirata,S.Pd.M.Si
NIP.19790720 200312 1 003

Sekretaris

Ni Wayan Ery Suajnyani,S.Pd
NIP. 19860409 200901 2 004

Mengetahui
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem

I Wayan Serinada, S.Pd.,M.Si
NIP. 19690325 199803 1 001

DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN PEMBINAAN PRANIKAH PADA REMAJA/PEMUDA ANGKATAN I
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN 2025

Hari / Tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2025
Tempat : Aula Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1	2	3	4	
1	I Ketut Ari Nata Suara	Desa Adat Jumenang	1.	
2	I Wayan Sugiasa	Desa Adat Jumenang		2.
3	I Wayan Adi Sumertana	Desa Adat Jumenang	3.	
4	Ni Luh Dessy Padmasari	Desa Adat Jumenang		4.
5	Ni Ketut Rani Witari	Desa Adat Jumenang	5.	
6	I Nengah Diva Yoga Sentana	Desa Adat Jumenang		6.
7	I Gede Dika Adiarta	Desa Adat Jumenang	7.	
8	I Made Raditia	Desa Adat Jumenang		8.
9	Ni Luh Putu Eka Meiyanti	Desa Adat Jumenang	9.	
10	Ni Kadek Sintia	Desa Adat Jumenang		10.
11	Ni Kadek Marni Melati	Desa Adat Jumenang	11.	
12	I Wayan Sony Setiawan	Desa Adat Jumenang		12.
13	Ni Nengah Ariska Yuliantari	Desa Adat Jumenang	13.	
14	I Nyoman Lian Suarsa Adi	Desa Adat Jumenang		14.
15	I Kadek Sudiarta	Desa Adat Jumenang	15.	
16	Ni Ketut Rupini	Desa Adat Jumenang		16.
17	I Kadek Agus Setiawan	Desa Adat Jumenang	17.	
18	I Wayan Angga Diputra	Desa Adat Jumenang		18.
19	I Nengah Upadana	Desa Adat Jumenang	19.	
20	Ni Ketut Artini	Desa Adat Jumenang		20.
21	Ni Luh Ayu Mas Satyawati	Desa Adat Jumenang	21.	

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN	
1	2	3	4	
22	I Nengah Joni Pratana	Desa Adat Jumenang		22. .....
23	I Wayan Tri Adi Putra	Desa Adat Jumenang	23.	
24	I Kadek Dita Adi Premana	Desa Adat Jumenang		24. .....
25	Ni Ketut Nista Widyawati	Desa Adat Jumenang	25.	
26	Ni Komang Ayu Trisnawati	Desa Adat Jumenang		26. .....
27	I Kadek Wahyu Adi Bimantara Yasa	Desa Adat Jumenang	27.	
28	Ni Komang Sujani	Desa Adat Jumenang		28 .....
29	I Wayan Satya Santika	Desa Adat Jumenang	29	
30	I Wayan Dek Dana	Desa Adat Jumenang		30. .....

Amlapura, 30 Agustus 2025

Ketua

I Ketut Wirata,S.Pd.M.Si
NIP.19790720 200312 1 003

Sekretaris

Ni Wayan Ery Suajnyani,S.Pd
NIP. 19860409 200901 2 004

Mengetahui
Kepala Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem

I Wayan Serinada, S.Pd.,M.Si
NIP. 19690325 199803 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

BERITA ACARA RAPAT EVALUASI

KEGIATAN PEMBINAAN PRANIKAH PADA REMAJA/ PEMUDA ANGKATAN I DAN ANGKATAN II PADA SEKSI URUSAN AGAMA HINDU TAHUN 2025

Pada hari ini kamis tanggal empat bulan september tahun dua ribu dua puluh lima kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : I Ketut Wirata S.Pd, M.Si
Jabatan : Kepala Seksi Urusan Agama Hindu
Pada Kantor Kementerian Agama Kab. Karangasem
Alamat : Jl. Untung Surapati No. 10 Amlapura

Melaksanakan Rapat Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja/Pemuda Angkatan I dan Angkatan II. Adapun proses pelaksanaan rapat tersebut diuraikan sebagai berikut:

I. Agenda Rapat :
   1. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja / Pemuda pada Seksi Ura Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem,tahun 2025.

II. Jalannya Rapat :
   a. Rapat dibuka dan diawali dengan sambutan dari Kasi Ura Hindu sebagai *leading sector* pelaksanaan kegiatan. Dalam sambutannya Kasi Ura Hindu menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada panitia pelaksana kegiatan dan semua pihak yang telah banyak membantu sehingga kegiatan pembinaan pranikah pada Remaja Hindu dapat terealisasi dan mencapai tujuan seperti yang diharapkan. Prestasi yang diharapkan bisa dipertahankan dan jika memungkinkan bisa ditingkatkan di waktu yang akan datang.
   b. Dari hasil rapat evaluasi yang dilaksanakan tersebut disimpulkan beberapa poin evaluasi pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja Hindu, sebagai berikut:
      1. Evaluasi Waktu dan Tempat :
         Untuk Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja Hindu tahun 2025, terkait waktu dan tempat, kegiatan sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan.

2. Evaluasi Peserta :

   Untuk Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja Hindu tahun 2025 terkait peserta kegiatan sudah terakomodir dengan baik sesuai dengan perencanaan.

3. Evaluasi Narasumber

   Untuk Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja Hindu tahun 2025, terkait narasumber kegiatan sudah sesuai dengan harapan dan berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan. Kompetensi narasumber menyangkut materi sudah sesuai dengan tema kegiatan dan diharapkan untuk bisa dipertahankan dan ditingkatkan pada kegiatan yang dilaksanakan diwaktu mendatang.

4. Evaluasi Panitia

   Untuk Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja Hindu tahun 2025, panitia pelaksana kegiatan sudah menjalankan tugasnya dengan baik sesuai dengan perencanaan. Pemahaman tentang alur kegiatan, koordinasi, komunikasi dan pemahaman akan pembagian tugas dari masing-masing posisi di kepanitiaan diharapkan untuk bisa dipertahankan dan ditingkatkan pada kegiatan yang dilaksanakan diwaktu mendatang.

5. Evaluasi Sarana dan Prasarana

   Untuk Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja Hindu Tahun 2025, sarana dan prasarana penunjang kegiatan sudah tersedia sesuai dengan perencanaan. Hal ini diharapkan untuk bisa dipertahankan dan ditingkatkan pada kegiatan yang dilaksanakan diwaktu mendatang. Untuk selanjutnya ketersediaan sarana dan prasarana tentunya harus disesuaikan dengan volume, sasaran serta tujuan kegiatan.

6. Evaluasi Kegiatan :

   a. Secara umum pelaksanaan Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja Hindu pada Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem tahun anggaran 2025 yang dilaksanakan di Aula Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem dapat berjalan dengan lancar dan terlaksana dengan baik sesuai dengan rencana.

   b. Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja Hindu perlu ditingkatkan untuk mencapai hasil yang maksimal Dari hasil pengamatan dengan questioner yang diajukan kepada peserta setelah kegiatan pembinaan, dapat dilihat beberapa keberhasilan kinerja yang dicapai melalui Kegiatan Pembinaan Pranikah pada Remaja Hindu diantaranya :

      ✓ Remaja Hindu mampu meningkatkan kualitas Remaja Hindu terkait penguatan pendidikan dan Penguatan ekonomi keluarga untuk

mewujudkan keluarga yang bahagia dan sejahtra berlandaskan ajaran Agama Hindu

- ✓ Terjalinnya komunikasi, Pemahaman dan Konseling tentang persiapan material, mental dan Spritual calon pengantin Hindu.

Demikian berita acara rapat ini dibuat dan ditandatangani pada tanggal tersebut di atas oleh Kasi Ura Hindu untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Amlapura, 4 September 2025
Kasi Ura Hindu

I Ketut Wirata

DAFTAR HADIR RAPAT EVALUASI PANITIA
KEGIATAN PEMBINAAN PRANIKAH PADA REMAJA/ PEMUDA HINDU
PADA SEKSI URUSAN AGAMA HINDU TAHUN 2025

Hari/ Tanggal : Kamis, 4 September 2025
Tempat : Ruang Seksi Ura Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	I Ketut Wirata. S.pd. M.Si	BD. Tegalinggah	
2	NI Nym. mulyani	BD Buayang Culik	
3	I Klayan Sudira	B.D. Balpundut Kaler	
4.	NI wayan Erg suajnyani	BD. Buglug Tengahan	

Pelaksana
Kasi Ura Hindu

I Ketut Wirata

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax.(0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

NOTULEN MODERATOR

1.	Nama Kegiatan	:	KEGIATAN PEMBINAAN PRANIKAH PADA REMAJA/ PEMUDA HINDU ANGKATAN I KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN ANGGARAN 2025
2.	Nama Narasumber	:	Putu Yudiastini , S.KM
3.	Materi yang disajikan	:	Narkotika & Dampaknya bagi Kehidupan
4.	Sub Materi	:	
5.	Waktu	:	Sabtu, 30 Agustus 2025
6.	Sesion Tanya Jawab	:	
	a. Sesion 1		
	Nama Penanya 1	:	Ketut Utir Widiantara
	Pertanyaan		Bagaimana penyalahgunaan Narkotika dapat mempengaruhi kondisi finansial secara, terutama bagi pasangan yang akan menikah.?
	Jawaban Narasumber	:	Hal ini menyebabkan pengeluaran besar untuk membeli zat tersebut dan mengganggu perencanaan keuangan masa depan.
	Nama Penanya 2	:	Ni Komang Ayu Sukmayanti
	Pertanyaan		Apa Alasan Utama mengapa penyalahgunaan narkotika pada masa pra-nikah dapat meningkatkan risiko kekerasan dalam rumah tangga ?

Jawaban Narasumber	:	Karena penyalahgunaan zat sering kali di kaitkan dengan perilaku Agresif dan lingkungan Konflik diri.
Nama Penanya 3	:	I Made Budiarsa
Pertanyaan		Bagaimana penyalahgunaan narkotika oleh salah satu pasangan dapat mempengaruhi kesehatan anak di masa depan ?
Jawaban Narasumber	:	Hal ini sangat berbahaya terutama dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, berat badan lahir rendah, dan masalah perkembangan pada anak.

	b. Simpulan	:	Narkotika merupakan zat berbahaya yang dapat menimbulkan ketergantungan serta merusak kesehatan Fisik, mental dan moral generasi muda - bagi generasi muda yang sedang mempersiapkan berkeluarga rumah tangga, penyalahgunaan Narkotika dapat berdampak buruk pada masa depan diantaranya menimbulkan perceraian, merusak hubungan keluarga, mengganggu keharmonisan rumah tangga dan menimbulkan masalah sosial dan kejahatan. Oleh karena itu pemuda perlu memiliki kesadaran, pengetahuan dan ketegasan sikap untuk menyikapi narkotika. Shg dapat membangun keluarga yang sehat, harmonis dan sejahtera.

Amlapura, 30 Agustus 2025
Moderator

I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax.(0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

NOTULEN MODERATOR

1.	Nama Kegiatan	:	KEGIATAN PEMBINAAN PRANIKAH PADA REMAJA/ PEMUDA HINDU ANGKATAN I KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN ANGGARAN 2025
2.	Nama Narasumber	:	I Wayan Sulatra, S.Ag
3.	Materi yang disajikan	:	Perkawinan Perspektif Agama Hindu
4.	Sub Materi	:	
5.	Waktu	:	Sabtu, 30 Agustus 2025
6.	Sesion Tanya Jawab a. Sesion 1 Nama Penanya 1 Pertanyaan	:	I Nyoman Ardi Arsana Apa saja syarat - syarat perkawinan menurut Hukum Hindu (Manawa Dharma Sastra) ?
	Jawaban Narasumber	:	Menurut Manawa Dharmasastra, syarat perkawinan adalah : - kedua calon mempelai harus berjenis kelamin laki" dan perempuan, - tidak ada hubungan darah yang di larang, - mempunyai kesehatan mental, - di setujui oleh kedua orang tua / wali dari kedua belah pihak - dilakukan oleh rohanawan atau sulinggih / pemangku yang sah menurut agama.
	Nama Penanya 2 Pertanyaan	:	NI Ketut Diantari Sebutkan dan Jelaskan Empat tujuan dari perkawinan menurut kitab suci Hindu ?

	Jawaban Narasumber	:	Tujuan perkawinan dalam hindu di kenal dengan istilah Catur Asrama yang berlandaskan Tri Asraya. -Dharma : melaksanakan kewajiban beragama bersama pasangan, seperti melakukan persembahyangan (yadnya) -Artha : mencari kebahagian dan kesejahteraan material secara sujur dan halal untuk memenuhi kebutuhan keluarga. -Kama, memenuhi kebutuhan jasmani dan rohani secara harmonis, termasuk kebutuhan biologis yang sah - Moksa : mencapai kebebasan rohani dan kebahagiaan abadi bersama - sama.
	Nama Penanya 3 Pertanyaan	:	I Komang Adi Sujana Apa makna perkawinan (Wiwaha Samskara) dalam ajaran Hindu ?
	Jawaban Narasumber	:	Perkawinan dalam agama Hindu, yang dikenal sebagai Wiwaha Samskara, adalah sebuah upacara pensucian diri (samskara) yang sangat penting. perkawinan tidak hanya untuk memenuhi nafsu duniawi melainkan untuk melanjutkan keturunan yang suputra (baik dan berbudi luhur) melaksanakan Dharma (kewajiban suci) dan mencapai keharmonisan dalam berumah tangga (greharta Asrama)

	b. Simpulan	:	perkawinan dalam agama Hindu bukanlah sekadar ikatan legal / sosial, melainkan sebuah upacara sakral yang di sebut Wiwaha samskara. perkawinan di pandang sebagai langkah suci dan fundamental untuk melanjutkan kehidupan beragama, Dharma, Artha, kama, Moksa, dan perkawinan adalah pintu gerbang menuju Grhasta Asrama. yang merupakan fondasi utama bagi kehidupan.

Amlapura, 30 Agustus 2025
Moderator

I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax.(0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

NOTULEN MODERATOR

1.	Nama Kegiatan	:	KEGIATAN PEMBINAAN PRANIKAH PADA REMAJA/ PEMUDA HINDU ANGKATAN I KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN ANGGARAN 2025
2.	Nama Narasumber	:	I Gusti Ayu Ratih Damayanti, S.Ag
3.	Materi yang disajikan	:	Moderasi Beragama
4.	Sub Materi	:	
5.	Waktu	:	Sabtu, 30 Agustus 2025
6.	Sesion Tanya Jawab a. Sesion 1 Nama Penanya 1 Pertanyaan	:	I Wayan Eka Saputra Bagaimana Implikasi positif bagi remaja/ pemuda Hindu yang menerapkan moderasi beragama dalam kegiatan Pembinaan Pranikah?
	Jawaban Narasumber	:	Implikasinya positifnya adalah mereka lebih mampu mengendalikan diri dan menjaga keseimbangan hidup, menilai nilai "moral yang kuat, serta mampu menjalani hubungan pranikah yang sehat dan harmonis.
	Nama Penanya 2 Pertanyaan	:	Ni Luh Putu Ersania Stri Dana Apa Pentingnya Moderasi beragama dalam kegiatan Pembinaan Pranikah pada remaja/ Pemuda Hindu ?

	Jawaban Narasumber	:	Moderasi beragama penting karena dapat membantu remaja/ pemuda Hindu memahami nilai - Nilai Agama secara seimbang dan menyeimbangkan antara kehidupan duniawi dan Spiritual
	Nama Penanya 3 Pertanyaan	:	1 Kadek Cirlang Dharma Yudha Bagaimana Caranya Mendorong remaja/ pemuda Hindu untuk mempraktikkan moderasi beragama dalam kehidupan sehari - hari ?
	Jawaban Narasumber	:	Salah satu Caranya adalah dengan memberikan pemahaman yang Jelas mengenai ajaran Agama Hindu, memberikan contoh-contoh praktik moderasi beragama yang dapat diterapkan, dan memberikan dukungan serta bimbingan dalam menerapkan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari.

	b. Simpulan	:	Moderasi beragama dalam pembinaan prainikah bagi remaja / pemuda Hindu merupakan fondasi penting untuk membangun rumah tangga yang harmonis dan berlandaskan ajaran Dharma. Moderasi beragama bukan berarti melemahkan keyakinan, melainkan cara beragama yang seimbang, bijaksana dan tidak Ekstrem. Dengan bersikap Moderat, calon pasangan dpt menghindari perselisihan yang berakar perbedaan cara pandang tentang praktik keagamaan. membentuk Generasi yang bijaksana, Orang tua yang moderat akan menanamkan nilai-nilai agama kepada anak"nya secara fleksibel dan tidak dogmatis. anak-anak akan tumbuh menjadi Individu yang toleran, terbuka dan mampu beradaptasi dgn keragaman di sekitarnya. Sehingga pemahaman akan moderasi beragama, adalah bekal yang penting untuk calon pasangan.

Amlapura, 30 Agustus 2025
Moderator

I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax.(0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

NOTULEN MODERATOR

1.	Nama Kegiatan	:	KEGIATAN PEMBINAAN PRANIKAH PADA REMAJA/ PEMUDA HINDU ANGKATAN I KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN ANGGARAN 2025
2.	Nama Narasumber	:	Ni Putu Juliantini, SST
3.	Materi yang disajikan	:	Kesehatan Reproduksi
4.	Sub Materi	:	
5.	Waktu	:	Sabtu, 30 Agustus 2025
6.	Sesion Tanya Jawab	:	
	a. Sesion 1		
	Nama Penanya 1	:	I Ketut Darma Ruparan
	Pertanyaan		Mengapa penting bagi remaja / pemuda Hindu untuk memahami kesehatan reproduksi dalam konteks pembinaan pranikah ?
	Jawaban Narasumber	:	Untuk memastikan mereka siap secara mental, fisik, dan spiritual sebelum memasuki jenjang pernikahan.
	Nama Penanya 2	:	Ni Kadek Yunita Widiani
	Pertanyaan		Kenapa pemeriksaan kesehatan reproduksi pada calon pasangan pranikah sangat penting ?

	Jawaban Narasumber	:	Ini sangat penting untuk mengetahui kompatibilitas genetik dan mendeteksi adanya penyakit menular yang dapat membahayakan pasangan atau keturunan.
	Nama Penanya 3 Pertanyaan	:	NI Kadek Ayu Sinta Dewi Mengapa kesehatan Reproduksi penting di pahami oleh remaja Hindu dalam pembinaan Pranikah ?
	Jawaban Narasumber	:	Karena pemahaman kesehatan Reproduksi membantu remaja menjaga kesucian diri, menghindari prilaku seks bebas, serta mempersiapkan diri menjadi calon orang tua yang sehat lahir dan bhatin. Hal ini sejalan dengan ajaran Catur Asrama, khususnya masa brahmacari yang menekankan pengendalian diri.

	b. Simpulan	:	Kesehatan reproduksi merupakan aspek penting yang harus dipahami oleh remaja dan pemuda Hindu dalam pembinaan pranikah. Pemahaman ini tidak hanya menyangkut kesehatan fisik tetapi juga mental, sosial, dan spiritual sesuai ajaran Hindu. Dengan menjaga kesehatan reproduksi, remaja dapat melindungi kesucian diri (brahmacari), menghindari perilaku seks bebas, serta mempersiapkan diri menjadi generasi yang sehat dan bertanggung jawab

Amlapura, 30 Agustus 2025
Moderator

I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax.(0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email : kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu : urahindukarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

NOTULEN MODERATOR

1.	Nama Kegiatan	:	KEGIATAN PEMBINAAN PRANIKAH PADA REMAJA/ PEMUDA ANGKATAN I KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM TAHUN ANGGARAN 2025
2.	Nama Narasumber	:	Ns. I Gede Dedy Artho, S.Kep.,M.Kes.,MH
3.	Materi yang disajikan	:	Remaja Sehat, Siap Nikah, Cegah Stunting
4.	Sub Materi	:	
5.	Waktu	:	Sabtu, 30 Agustus 2025
6.	Sesion Tanya Jawab a. Sesion 1 Nama Penanya 1 Pertanyaan	: :	I Nengah Arta Wijaya Apa peran keluarga dan masyarakat Hindu dalam mendukung remaja agar siap menikah dan mencegah stunting ?
	Jawaban Narasumber	:	Peran keluarga : memberikan pendidikan dan bimbingan yang tepat, menciptakan lingkungan yang terbuka untuk diskusi tentang pernikahan dan kesehatan serta mendukung kepatuhan anak. Peran masyarakat : mengadakan program edukasi, seminar/lokakarya tentang kesehatan reproduksi, nutrisi dan stunting yg di kemas dlm kegiatan.
	Nama Penanya 2 Pertanyaan	: 	NI Ketut Diantari Sebutkan beberapa tantangan yang mungkin dihadapi remaja dalam mempersiapkan pernikahan dan bagaimana solusi untuk menghadapinya dari sudut pandang agama Hindu ?

	Jawaban Narasumber	:	Tantangan : Tekanan Sosial, Tuntutan dari keluarga / Lingkungan untuk segera menikah kurangnya Edukasi : Minimnya informasi yang benar mengenai kesehatan reproduksi dan persiapan mental. masalah finansial : keterbatasan biaya untuk upacara pernikahan / memulai hidup baru. solusinya : berkonsyawabah, menerapkan Catur Asrama dan Nasehat dari Sulinggih
	Nama Penanya 3 Pertanyaan	:	Komang Adi Sujana Apa saja yang perlu di siapkan oleh remaja Hindu agar siap secara fisik dan Mental untuk menikah ?
	Jawaban Narasumber	:	Remaja Hindu perlu mempersiapkan beberapa hal : - Kesehatan Fisik, menjaga pola makan seimbang, Rutin berolahraga, dan melakukan pemeriksaan kesehatan praikah (Tes darah unt mengetahui status hemoglobin., gol. Darah dan penyakit menular. - Kesehatan Mental, memiliki kemampuan mengelola Emosi. membangun komunikasi yang baik dan memahami tanggung Jawab dalam berumah tangga. ini juga mencakup kesehatan spiritual dengan memperdalam ajaran Dharma - kematangan Finansial : Merencanakan keuangan dan memahami pentingnya pengelolaan Ekonomi keluarga. - kematangan Spiritual : memahami konsep [illegible] Samskara sebagai yadnya suci dan komitmen spiritual, bukan hanya urusan duniawi. memperdalam pengetahuan tentang ajaran agama Hindu terkait Etika berumah tangga (Grhasta Asrama)

	b. Simpulan	:	Mempersiapkan pernikahan bukanlah sekadar urusan upacara adat atau perayaan semata, tetapi merupakan proses komprehensif yang harus dimulai sejak masa remaja. pembinaan pranikah bagi pemuda/pemudi Hindu bertujuan untuk membentuk individu yang tidak hanya matang secara spiritual dan mental, tetapi juga sehat fisik. pernikahan adalah landasan awal untuk membentuk keluarga yang berkualitas yang meliputi kesehatan fisik, kesehatan mental, kematangan spiritual. ketiga aspek persiapan ini berperan penting dalam mencegah stunting yaitu kondisi gagal tumbuh pd anak akibat kekurangan gizi kronis. Calon Orang tua menyediakan nutrisi dan lingkungan yg baik bagi anak sehingga memutus mata rantai stunting dari hulu. Dengan demikian pembinaan pranikah adalah investasi jangka panjang untuk menciptakan generasi hindu yang sehat, cerdas dan berkarakter mulia yang

Amlapura, 30 Agustus 2025
Moderator

I Ketut Wirata, S.Pd.,M.Si

OM SWASTIASTU

I GUSTI AYU RATIH DAMAYANTI, S. AG

Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kab. karangasem

MODERASI
MEMBANGUN TOLERANSI

RUMUSAN

Moderasi Beragama

Moderasi, menurut kamus bahasa:

- **Bahasa Indonesia** : **1. pengurangan kekerasan dan 2. penghindar keeskstreman.**
- **Bahasa Latin :** ke-sedang-an (tidak keleebihan dan tidak kekurangan).
- **Bahasa Inggris :** *core* (inti, esensi), *standard* (etika).
- **Bahasa Arab :** *wasath* atau *wasathiyah,* yang memiliki padanan makna dengan kata *tawassuth* (tengah-tengah), *I'tidal* (adil), dan *tawazun* (berimbang).

"Cara pandang, sikap, dan praktik beragama dalam kehidupan Bersama dengan cara mengejawantahkan esensi ajaran agama yang melindungi martabat kemanusiaan dan membangun kemaslahatan umum-berlandaskan prinsip adil, berimbang, dan menaati konstitusi sebagai kesepakatan berbangsa"

Moderasi beragama adalah cara beragama dengan jalan tengah.
Bertujuan untuk **menengahi serta mengajak** kedua kutub ekstrem dalam beragama untuk bergerak ke tengah, **kembali pada esensi ajaran agama**, yaitu **memanusiakan manusia**

Indikator

Moderasi Beragama

Moderasi Beragama bukan hal absurd yang tidak bisa diukur. Keberhasilan Moderasi Beragama dalam kehidupan masyarakat Indonesia dapat terlihat dari tingginya empat indikator utama berikut ini serta beberapa indikator lain yang selaras dan saling bertautan

Adapun 4 Pilar dari moderasi diantaranya:

1. **Komitmen Kebangsaan**
   Penerimaan terhadap prinsip-prinsip berbangsa yang tertuang dalam konstitusi UUD 1945 dan regulasi di bawahnya
2. **Toleransi**
   Menghormati dan memberi ruang orang lain untuk berkeyakinan, mengekspresikan keyakinannya, dan menyampaikan pendapat. Menghargai kesetaraan dan sedia bekerjasama.
3. **Anti Kekerasan**
   Menolak Tindakan seseorang atau kelompok tertentu yang menggunakan cara-cara kekerasan, baik secara fisik maupun verbal, dalam mengusung perubahan yang diinginkan.
4. **Penerimaan terhadap Tradisi**
   Ramah dalam penerimaan tradisi dan budaya local dalam perilaku keagamaannya, sejauh tidak bertentangan dengan pokok ajaran agama.

Moderasi dan Budaya Toleran

- Toleran adalah sikap saling menghargai, menghormati, dan menerima perbedaan antara individu atau kelompok dalam hal keyakinan, pendapat, atau kepercayaan. Toleran juga berarti tenggang rasa terhadap pendirian orang lain yang berbeda dengan pendirian kita.
- Toleran dapat dipupuk dengan mengedepankan dialog terbuka, empati pada orang lain, tradisi saling mendengarkan, serta memahami orang lain (yang berasal) dari latar, kelas, suku, dan agama yang berbeda.
- Toleran dapat mendorong adanya saling pengertian antara individu atau kelompok yang berbeda. Saling pengertian membantu mengurangi prasangka dan membangun kerjasama yang lebih baik antara individu atau kelompok yang berbeda.
- Toleran juga dapat berarti kemampuan menghadapi situasi sulit. Toleran terhadap ketidaknyamanan hidup dengan membiarkan berlalu ringan; membiarkan orang lain ringan.
- Sikap tidak toleran, atau **intoleransi**, adalah sikap yang mempunyai makna negatif umumnya sangat menentang perbedaan. Perilaku ini menjadi pemicu utama rusaknya kerukunan antar individu dan kelompok

MADHYĀSTHAM (Moderat):

Contoh Sikap Moderat

suhṛn-mitrăry-udăsīna-**madhyāstha**- dveṣya-bandhuṣu, sădhuṣv api ca păpeṣu sama-buddhir visisyate. **(Bhagavad Gita VI – 9)**

“Dia yang melihat sama antara yang dicintai dan yang dibenci, antara kawan dan lawan, tidak memihak, netral menjadi penengah, terhadap keluarga, orang suci dan para pendosa, dialah orang utama.

Seperti sikap seorang Wasit Pertandingan Tinju yang harus bersikap NETRAL terhadap kedua petinju, seperti itulah orang yang MODERAT DALAM BERAGAMA

MANUSIA MUTLAK HARUS MODERAT
Karena Dharma Manusia Menengahi Dua Kekuatan Maha Dasyat
Yaitu; Kekuatan Para Sura (Dewa) dan Asura (Raksasa)
(Brhad'aranyaka Upanisad V.2.1 dalam Radhakrishnan, 2008: 218)

Spirit Moderasi Dalam Hindu

Spirit moderasi Hindu yang paling mampu mewadahi semua pemikiran, pemahaman, dan pengamalan keagamaan dengan berbagai kualitas manusia ditemukan dalam *catur marga*, yaitu *karma* (tindakan), *bhakti* (pemujaan), *jnana* (pengetahuan) dan *raja marga* (spiritualitas).

Keempat jalan ini tidak saja mengakomodasi perbedaan umat Hindu dalam pemikiran dan praktek keagamaan, tetapi mengisyaratkan makna universal dalam konteks perbedaan agama-agama. **"Jalan apapun yang ditempuh manusia menuju kepada-Ku, semuanya Aku terima. Dari jalan mana pun sesungguhnya mereka menuju-Ku, Oh Parta".**

Doktrin bersumber dari Rg Weda I.164.46 sebagai otoritas tertinggi yaitu **"Ekam sad viprah bahuda vadanti"** (Tuhan itu Esa, tetapi orang bijaksana dengan banyak nama)

Perilaku Moderat Dalam *Catur Marga*

- Redah Hati
- Sabar
- Pemaaf

- Mencintai Kerja
- Iklas (*Iascarya*)
- Kerja Sebagai *Saiwa*

Bhakti

Yoga

Moderasi

Karma

Jnana

- Memiliki Niat Baik
- Meng-*update* Diri
- Membangun Jejaring

- Disiplin
- Bertanggungjawab
- Jujur

Moderasi

Penderitaan	Kebahagiaan
Keterikatan	Kebebasan
Kekejaman	Kasih Sayang
Egoisme	Altruisme
Kemarahan	Kesabaran
Ekslusif	Inklusif

Sarasamuccaya Sloka 4

"Apan iking dadi wwang, uttama juga ya, nimittaning mangkana, wenang ya tumulung awaknya sangken sangsara, maka sadhanang subha karma hinganing kottamaning dadi wwang ika"

Konsep Tri Pramana

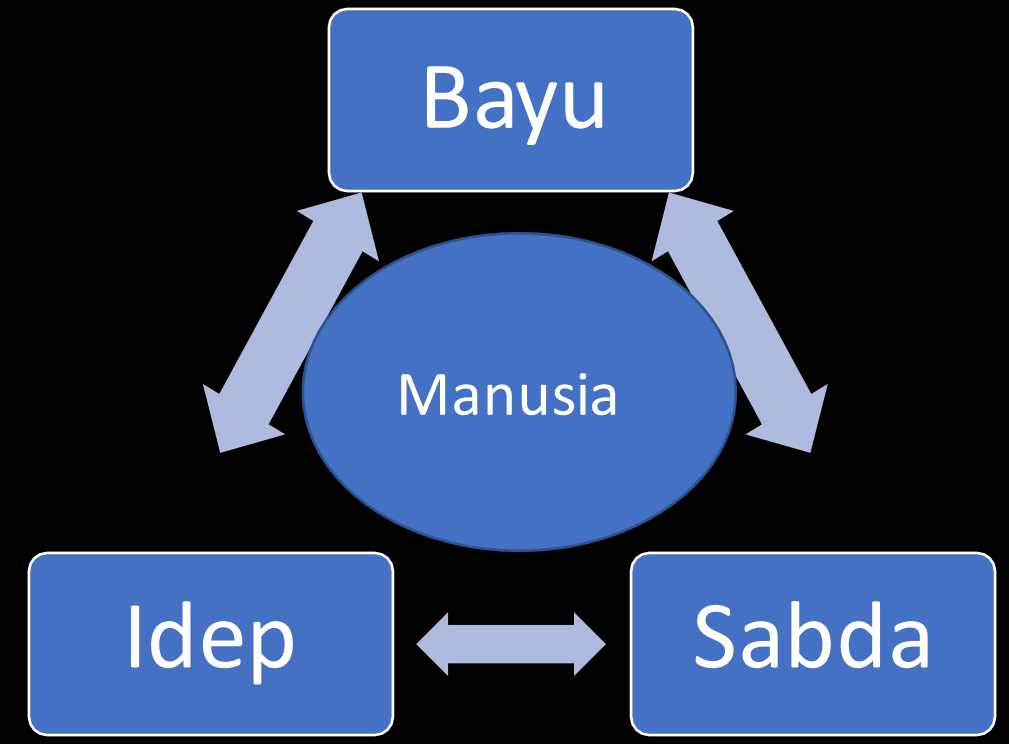

Definisi **Literasi Budaya dan Kewargaan**

- Literasi Budaya merupakan kemampuan dalam memahami dan bersikap terhadap kebudayaan Indonesia sebagai identitas bangsa.
- Literasi Kewargaan adalah kemampuan dalam memahami hak dan kewajibannya sebagai warga negara

Mengapa Literasi Budaya dan Kewargaan penting?

Untuk menghadapi tantangan abad 21

- Kuatnya arus budaya global menghilangkan budaya-budaya lokal/nasional
- Sebagai identitas bangsa
- Sebagai alat untuk penghubung generasi terdahulu, sekarang, dan masa yang akan datang
- Memahami hak dan kewajiban sebagai warga negara untuk mendukung perubahan dan pembangunan Indonesia ke arah yang lebih baik

Literasi Budaya dan Kewargaan dalam Hindu

Contoh literasi Baca Tulis dalam moderasi beragama

Contoh literasi Finansial dalam moderasi beragama

Punia kepada orang yang membutuhkan (orang tidak mampu, korban bencana, dll)

Contoh literasi digital dalam moderasi beragama

- Menggunakan Medsos dengan bijak
- Medsos untuk mempererat persatuan dan kesatuan
- Tidak terseret berita hoak

Contoh literasi budaya dan kewargaan dalam moderasi beragama

- Mempelajari budaya daerah lain
- Menghargai menghormati ibadah agama lain
- Mengindari intoleransi

Contoh literasi sains dalam moderasi beragama

Contoh literasi numerasi dalam moderasi beragama

Puput

Om Santih Santih Santih Om

Perkawinan Persefektif Agama Hindu

Oleh :

I Wayan Sulatra, S.Ag

Penyuluh Agama Hindu

Kantor Kementerian Agama

Kabupaten Karangasem

Om Swastyastu

Latar Belakang

Perkawinan merupakan pintu masuk untuk membangun sebuah keluaga, dalam ajaran agama hindu, berkeluarga merupakan bagian kedua dari empat jenjang kehidupan yang harus dilalui umat Hindu untuk mencapai Moksa yang disebut *Catur Asrama*

Perkawinan dalam Hindu wiwaha samsakara yang tujuannya tertuang mantra *Om Sarwa Sukinah Bhawaantu* yang berarti memohon kepada Tuhan agar seluruh keluarga mereka diberkahi dengan kebahagiaan dan kedamaian yang abadi dan harmonis.

Definisi Kawin

Definisi Kawin menurut kamus Bahasa Indonesia yaitu membentuk keluarga dengan lawan jenis, perkawinan merupakan ikatan yang sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat.

Perkawinan dikatakan hal yang sakral,
Perkawinan mengacu janji suci
Pernikahan awal terbentuknya keluarga

Difinisi Perkawinan

1.

Pengertian Perkawinan

Perkawinan adalah ikatan lahir batin yang sah antara seorang pria dan seorang wanita, bertujuan membentuk keluarga dan rumah tangga yang bahagia berdasarkan hukum dan agama masing-masing, serta dicatat secara resmi untuk mendapatkan pengakuan dan perlindungan hukum di Indonesia.

2.

Perkawinan Hindu (Wiwaha)

Suaatu cara yang berlaku sebagai suatu sistem dengan cara dan dengan bentuk bagaimana dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh wanita yang didapat untuk dijadikan istri.

Grahasta adalah pertemuan antara laki dan perempuan

Dalam konsep **lontar Siwa Tatwa** disebutkaan arda naraswari

Arda artinya belahan, nara artinya laki, swari perempuan Tuhan sebagaai simbul setengah laki setengah perempuan jadi kedudukan antara laaki dana perempuan dimata tuhan adalaah sama

Tujuan Perkawinn

1.UU No 1 Tahun 1974 Untuk membentuk keluarga yang bahagia dan kekal

Tujuan Perkawinn

1. Menurut Agama Hindu (kitab Manawa Dharma Sastra) ada 3 tujuan

a. Dharma Sampati kedua mempelaai bersama-sama melaksanakan dharma yang meliputi semua aktifitas dan kewajiban agama seperti melaksanakan yadnya, sebab dikatakan dalam grahasta aktifitas yadnya dapat dikatakan sempurna

b. Prasa mampu melahirkan generasi keturunan melanjutkan amanat dan kewajiban kepada leluhur melalui yadnya dan laahirlah putra yang suputra, yang mampu melunasi utang jasa kepada leluhur, dewa, guru

c. Rati dapat menikamati arta dan kama yang tidak bertentangan dengan agama selalu berdasarkaan dharma.

Sahnya Perkawinaan

a. UU No 1 Th 1974 pasal 2 ayat 1 disebutkan “Perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaan itu.
b. Tidak ada perkawinan diluar hukum masing-masing agamanya dan kepercayaan sesuai UUD 1945
c. Sahnya perkawinan menurut hukum Hindu ada 3 disebut “Tri Upasaksi” (dewa Saksi, Manusia Saksi, Bhutaa Saksi) Tujuan Tri Upasaksi adalah untuk memastikan bahwa ikatan sakral, seperti perkawinan, diakui tidak hanya secara fisik oleh manusia tetapi juga secara spiritual oleh Tuhan dan alam gaib

.

Syarat-Syarat Perkawinan

- Persetujuan dari kedua calon mempelai
- Adanya ijin dari kedua orang tua calon mempelai
- Pasal 7 ayat 1 mengenai batas usia peria dan Wanita mencapai umur 19 tahun.

- Mempelai pria dan Wanita tidak ada hubungan darah
- Tidak ada ikatan perkawinan dengan pihak lain
- Bagi suami istri yang bercerai agam dan kepercayaan tidak melarang menikah kawin ke tiga kalinya (pasal 10 no 1 th 1974)

Syarat menentukan Calon Istri Dalam Hukum Hindu

1. Jangan memilih Wanita yang berambut kuning atau jarang
2. Jangan memilih Wanita Berbau badan keras
3. Jangan memilih Wanita Tidak datang bulan
4. Jangan memilih Wanita yang tumbuh bulu di dada

Kewajiban Suami Istri

Menurut weda dan menawa dharma sastra hubungan suami istri dalam kitab suci weda

a. Suami hendaknya mngucapkan janji dan harapan kepada istri " wahai istriku menjadilah pelopor dalah hal kebaikan, cerdas, teguh, mandiri, mampu merawat dan memelihara rumah, taat pada hukum seperti bumi dan pertiwi, aku memilikimu untuk kesejahteraan dan kebahagian keluarga. (Yajur Weda, XIV.22)
b. Wahai istri tunjukanlah keramahanmu, keberuntungan dan kesejahteraan usahakanlah melahirkan anak , setiah dan patuhlah kepada suamimu, Siap sediahlah menerima anugrahnya yang mulia (Atarwa Weda XIV.1.42
c. Wahai para istri, senatiasalah memuja Saraswati dan hormatlah kamu kepada yang lebih tua (Atarwaweda, XIV.2.20
d. Sungguhlah dosa besar jika seorang istri berani terhadap suaminya, berkata kasar terhadap suaminya, hendaknya istri berbicara lembut terhadap suaminya dengan keluhuran budi pekerti (atharwaweda, III.30.20)

Kewajiban Suami

Kewajibaan suami menurut manawa Dharma sastra

- Suami wajib melindungi istri dan anak-anak serta melakukan istri dengan wajar dan hormat, saling percaya sehingga terciptanya kerukunan dan keharmonisan
- Hendaknya menyerahkan Harta dan menugaskan istri mengurus dapur, upacara dll
- Suami wajib membahagiakan istrinya
- Suami hendaknya selalu merasa puas dan bahagia terhadap istrinya
- Wajib menjalankan Dharma
- Suami berkewajiban melaksnakan sradha

Sloka Manawa Dharmasastra III.56

Yatra naryastu pujyante ramante tatra dewata,
Yatraitastu na pujiante sarwastalah kriyah."
Artinya :
"Di mana wanita dihormati, di sanalah para dewa-dewa merasa senang, tetapi di mana mereka tidak dihormati, tidak ada upacara suci apapun yang berpahala".

Santika

Om Santih, Santih, Santih Om

‘Remaja Sehat, Siap Nikah, Cegah Stunting

Oleh :
I Gede Dedy Artho

Nama : Ns. I Gede Dedy Artho, S.Kep., M.Kes., MH.

TTL : Kubu, 3 Mei 1982

Alamat : Br. Dinas Kertasari Kelurahan Padangkerta, Kecamatan Karangasem, Kabupaten Karangasem

HP : 0822 36742109

Pendidikan :

- 1.Diploma III Keperawatan Tahun 2003
- 2.S1 Keperawatan – Ners Tahun 2012
- 3.S2 Kesehatan Masyarakat Tahun 2016
- 4.S2 Ilmu Hukum Tahun 2021
- 5.S1 Hukum - onprogress

Pekerjaan :

- 1.Klinik Wijaya Kusuma Denpasar : 2003 – 2004
- 2.Medical Officer Bali Hai Cruices : 2003 – 2004
- 3.RSU Surya Husadha : 2004 – 2006
- 4.RSUD Kabupaten Karangasem : 2006 – 2019
- 5.Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Karangasem : 2019 – 2021
- 6.Dinas Sosial, P3A, PPKB Kabupaten Karangasem : 2022 - Sekaranga

Organisasi :

- DPD PPNI Kabupaten Karangasem (Wakil Ketua Bidang Hukum dan PerUU)
- DPW PPNI Bali (Anggota Wakil Bidang Hukum dan PerUU)
- PP HPHI (Departemen Infokom)
- Peradi Nusantara (Anggota)

WHAT'S YOUR
DREAM?

Cita-cita
ADALAH KEINGINAN, HARAPAN, ATAU TUJUAN YANG SELALU ADA DALAM PIKIRAN

Permasalahan Remaja saat ini

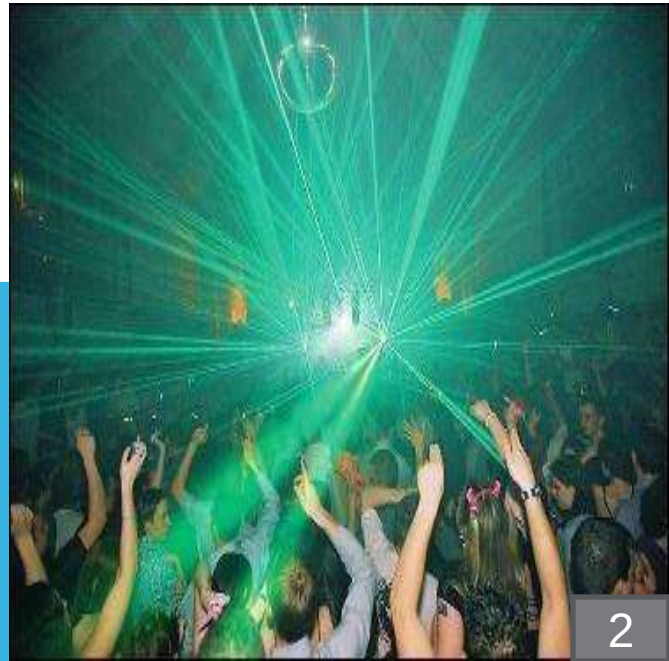

MASALAH REMAJA

PENDAHULUAN

- **Remaja sebagai Generasi Penerus Bangsa.**
- **Remaja adalah calon orang tua masa depan.**
- **Persiapan kesehatan fisik, mental, dan spiritual sejak remaja akan menentukan kualitas keluarga yang dibangun.**

Mengapa penting ?

Karena kesehatan remaja sangat berpengaruh terhadap pencegahan *stunting* di masa depan.

STUNTING adalah

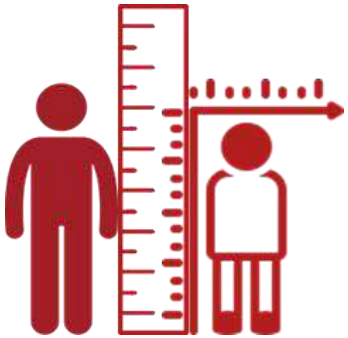

Gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang , yang ditandai dengan Panjang atau tinggi badannya berada dibawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan

Bayi Lahir Risiko Stunting, jika

- ❑ BB kurang dari 2500 gram
- ❑ TB/PB kurang dari 48 cm

CIRI-CIRI STUNTING

RISIKO *STUNTING*

Dapat terjadi pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK) seseorang, dari masa kehamilan sampai dengan usia dua tahun.

1. Lebih pendek dari sepantarannya
2. Pertumbuhan melambat
3. Wajah tampak lebih muda dari anak seusianya
4. Pertumbuhan gigi terlambat
5. Performa buruk pada kemampuan fokus dan memori belajarnya
6. Usia 8-10 tahun anak menjadi lebih pendiam, tidak banyak melakukan kontak mata terhadap orang di sekitarnya
7. BB Balita tidak naik bahkan cenderung menurun.
8. Perkembangan tubuh anak terhambat, seperti telat *menarche* (menstruasi pertama anak perempuan).
9. Anak mudah terserang berbagai penyakit infeksi.

PENYEBAB STUNTING

Kurang asupan gizi selama hamil

Kebutuhan Gizi Anak Kurang tercukupi

FAKTOR PENDUKUNG PENYEBAB *STUNTING* LAINNYA:

- Kurangnya pengetahuan ibu mengenai gizi sebelum hamil, saat hamil, dan setelah melahirkan.
- Terbatasnya akses pelayanan kesehatan, termasuk layanan kehamilan dan *postnatal* (setelah melahirkan).
- Kurangnya akses air bersih dan sanitasi.
- Masih kurangnya akses makanan bergizi karena tergolong mahal.

FAKTOR RISIKO STUNTING

1. **Pernikahan Usia Dini → organ reproduksi belum siap.**
2. **Kurang gizi pada remaja putri → anemia, berat badan rendah.**
3. **Kurang pengetahuan gizi & kesehatan reproduksi.**
4. **Pola hidup tidak sehat (merokok, alkohol, junk food, kurang olahraga).**
5. **Kehamilan berulang tanpa jarak.**
6. **Pola Asuh yang kurang tepat.**

APA DAMPAK STUNTING

DAMPAK JANGKA PENDEK

- Terganggunya perkembangan otak
- Kecerdasan berkurang
- Gangguan pertumbuhan fisik
- Gangguan metabolisme dalam tubuh

DAMPAK JANGKA PANJANG

- Menurunnya kemampuan kognitif dan prestasti belajar
- Menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah terpapar penyakit
- Meningkatnya risiko memiliki penyakit diabetes, obesitas, penyakit jantung, pembuluh darah, kanker,, stroke dan disabilitas pada usia tua

Hindari 4T

Kunci cegah *stunting*

1 Terlalu Muda

Usia kehamilan di bawah umur 21 tahun rentan terkena penyakit kronis seperti pre-ekslampsia, ekslampsia, dan infeksi sehingga berpeluang besar melahirkan anak stunting dibanding kehamilan di usia matang (21 - 35 tahun).

2 Terlalu Tua

Penurunan kemampuan otot dan kesuburan pada perempuan di atas usia 35 tahun mendorong kelahiran berisiko yang lebih besar baik untuk keselamatan ibu maupun janin yang dikandung.

3 Terlalu Dekat

Jarak yang terlalu dekat antara kelahiran anak sebelumnya dengan anak yang sedang dikandung meningkatkan risiko kekurangan gizi bagi ibu hamil, janin, dan anak yang masih menyusui.

4 Terlalu Banyak

Kehamilan dan persalinan berulang kali dapat memberikan tekanan besar pada tubuh ibu serta meningkatkan risiko komplikasi (anemia, hipertensi, diabetes gestasional), dan pendarahan pascapersalinan.

Sumber: BKKBN Stunting

PRANIKAH

Persiapan yang dilakukan sebelum memasuki jenjang pernikahan, meliputi aspek kesehatan, mental, sosial, dan spiritual.

Persiapan Remaja Menuju Pernikahan……?

- Menunda nikah sampai usia ideal (≥ 21 tahun untuk perempuan, ≥ 25 tahun untuk laki-laki)
- Pemeriksaan kesehatan pranikah
- Edukasi kesehatan reproduksi
- Persiapan mental & ekonomi

KONSEP PKBR
(PENYIAPAN KEHIDUPAN BERKELUARGA BAGI REMAJA)

Salah satu upaya untuk mengatasi masalah - masalah remaja yang berkaitan dengan praktek kehidupan dalam berkeluarga sehingga para remaja mempunyai pengetahuan yang cukup tentang konsep kehidupan berkeluarga

MENGAPA PKBR DIPERLUKAN ?

1.
- Remaja memerlukan banyak hal tentang informasi yang berkaitan dengan penyiapan dirinya untuk berkeluarga

2
- Remaja perlu pribadi yang matang dalam mempersiapkan diri untuk membangun keluarga yang harmonis

PENYIAPAN KEHIDUPAN BERKELUARGA BAGI REMAJA DITINJAU DARI BEBERAPA ASPEK :

1

8 Fungsi Keluarga

8 Fungsi Keluarga

- Fungsi Agama
- Fungsi Sosial Budaya
- Fungsi Lingkungan
- Cinta dan Kasih Sayang
- Fungsi Ekonomi
- Fungsi Perlindungan
- Fungsi Sosialisasi & Pendidikan
- Fungsi Reproduksi

2 Pendewasaan Usia Perkawinan

PENGERTIAN PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN

Upaya untuk meningkatkan usia pada perkawinan pertama, sehingga mencapai USIA IDEAL pada saat perkawinan.

PUP bukan sekedar menunda sampai usia tertentu saja tetapi mengusahakan agar KEHAMILAN PERTAMA pun terjadi pada usia cukup dewasa

Usia ideal menikah :
20 TAHUN bagi PEREMPUAN dan 25 TAHUN bagi LAKI-LAKI

MENGAPA PUP PENTING ????

Semakin Banyaknya kasus pernikahan Dini

dan Kehamilan Tidak diingkan

Pertumbuhan Peduduk Tinggi

Kualitas Rendah

ASPEK KESEHATAN REPRODUKSI

Menjadi salah satu penyebab **kanker leher rahim (*cervics cancer*)**

Trauma fisik berupa kesakitan pada organ intim

Kehamilan berisiko tinggi **(pre eklampsia, BBLR,kematian Ibu, prematur)**

ASPEK KEMATANGAN PSIKOLOGIS

Ketidaksiapan menerima pasangan dengan nilai, sikap, dan perilaku

Orang tua tidak mampu mengasuh dan mengayomi anak-anaknya

ASPEK PENDIDIKAN

Pernikahan dini mengakibatkan anak tidak mampu mencapai pendidikan yang lebih tinggi

Hanya 5,6 persen anak yang menikah dini yang masih melanjutkan sekolah

ASPEK KESIAPAN EKONOMI

- Pendidikan yang minim mengakibatka sulitnya memperoleh penghasilan yang layak
- Keluarga menjadi beban perekonomia yang cukup berat
- Memicu perceraian karena tidak terpenuhinya kebutuhan primer dalam keluarga

PENDEWASAAN USIA PERKAWINAN BERKAITAN DENGAN PENGENDALIAN KELAHIRAN

↓

LAMANYA MASA SUBUR PEREMPUAN

↓

BANYAKNYA ANAK YANG AKAN DILAHIRKAN

REMAJA SEHAT

- **Sehat Fisik ➔ Konsumsi gizi seimbang.Cegah anemia dengan tablet tambah darah (TTD).Rajin olahraga dan istirahat cukup.**
- **Sehat Mental ➔ Kelola stres, jauhi pergaulan bebas, hindari narkoba.**
- **Sehat Sosial & Spiritual ➔ Hubungan yang baik dengan keluarga, teman, dan lingkungan.Memiliki tujuan hidup yang jelas.**

REMAJA SIAP NIKAH

- **Kesiapan Usia: minimal 21 tahun untuk perempuan, 25 tahun untuk laki-laki.**
- **Kesiapan Fisik: tubuh sehat, terbebas dari anemia & penyakit kronis.**
- **Kesiapan Mental & Emosional: mampu mengendalikan emosi, siap menjadi pasangan dan orang tua.**
- **Kesiapan Finansial & Sosial: memiliki keterampilan atau pekerjaan.Kesiapan Spiritual: menjadikan pernikahan sebagai ibadah dan tanggung jawab.**

REMAJA CEGAH STUNTING

- ✓ **Gizi Baik sejak Remaja → cadangan gizi ibu saat hamil lebih baik.**
- ✓ **Cegah Anemia → minum TTD, makan sayur hijau, protein hewani.**
- ✓ **Hindari Pernikahan Dini → tunggu tubuh dan mental matang.Jaga Jarak Kehamilan → minimal 2 tahun.**
- ✓ **Periksa Kesehatan Pranikah → Hb, status gizi, kesehatan reproduksi.**

PERAN REMAJA DALAM PENCEGAHAN STUNTING

1. **Menjadi generasi sehat yang siap berkeluarga.**
2. **Menjadi agen perubahan: memberi edukasi gizi dan kesehatan di lingkungan sekitar.**
3. **Menjadi role model: tidak menikah terlalu dini, hidup sehat, bebas narkoba.**

KESIMPULAN

- **Pesan Kunci Remaja sehat = calon orang tua sehat.**
- **Siap nikah berarti siap lahir batin, bukan sekadar siap menikah.**
- **Cegah stunting dimulai sejak remaja, bukan saat sudah punya anak**

TERIMA KASIH

PENCEGAHAN STUNTING BAGI REMAJA DAN PRANIKAH/CATIN UNTUK TERWUJUDNYA GENERASI MUDA YANG BERKUALITAS

Ni Putu Juliantini, S.ST

- Plt.Kabid Kesmas Dinas Kesehatan Kab. Karangasem

LATAR BELAKANG:
VISI INDONESIA 2045

Pembangunan yang merata dan inklusif

Negara yang demokratis, kuat dan bersih

Ekonomi yang maju dan berkelanjutan

Generasi Emas 2045

BERDAULAT, MAJU, ADIL DAN MAKMUR

SDM Unggul, Indonesia Maju

- Memiliki kecerdasan yang komprehensif (produktif dan inovatif)
- Sehat menyehatkan dalam interaksi alamnya
- Damai dalam interaksi sosialnya dan berkarakter kuat
- Berperadaban unggul

Download to read offline

AKI, AKB, & ASFR tinggi

- AKI: 305/100.000 kelahiran hidup
- AKB: 22,23/1.000 kelahiran hidup
- ASFR: 48/1.000 wanita

Penyebab langsung & tidak langsung

- Perdarahan
- HDK
- Anemia bumil
- KEK bumil

Perlu perencanaan kehamilan

- Intervensi lebih ke hulu

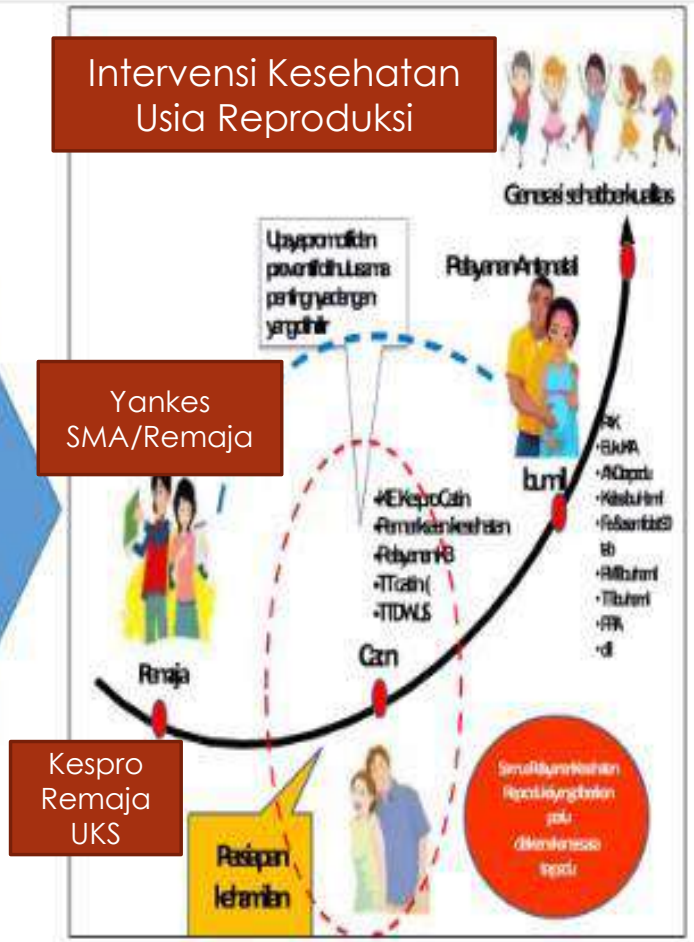

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

GERMAS
Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

BLU PROMiSe
Profesional, Melayani, Bersinergi

RSST

Pentingkah Tes Kesehatan Pranikah

rsupsoeradji.id

Humas RSST

RSUP Soeradji Tirtonegoro

@rsupsoeradji

ANTARA

PEMERIKSAAN KESEHATAN PRANIKAH DEMI CEGAH STUNTING

Calon Pengantin/pranikah kini disyaratkan mejalani pemeriksaan Pranikah dalam upaya pencegahan STUNTING dari awal

WAKTU PEMERIKSAAN

3 bulan sebelum menikah

PERTIBANGKAN KONDISI ANEMIA DAN KEKURANGAN ZAT GIZI DAPAT DIPERBAIKI DALAM 3 BLN

PEMERIKSAAN

CATIN (CALON PENGANTIN)
Pemeriksaan fisik.
Imunisasi TT.
Tes Hb, Golongan darah, PP Test, Triple Eliminasi (HIV, Hepatitis B, Syphilis) di Ruang Laboratorium)
Pemeriksaan Gigi di Poli Gigi.
Konseling Pra Nikah.
Konseling Gizi.

Pemeriksaan kesehatan PRA NIKAH SANGAT PENTING UNTUK DILAKSANAKAN mengapa??????

Ada Beberapa manfaat :

- Mengetahui status kesehatan individu/ pasangan.
- Mendeteksi penyakit atau kelainan genetik,.
- Mendeteksi penyakit menular Menular atau tdk menular termasuk resiko **STUNTING**

Pengertian Stunting

Gangguan pertumbuhan dan perkembangan anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan panjang atau tinggi badannya berada di bawah standar yang ditetapkan oleh menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Kesehatan

(Perpres No. 72 Tahun 2021 ttg PPS)

SSGI 2021 =29,2 %

SSI 2022 = 9,2 %

SKI 2023 6,4 %

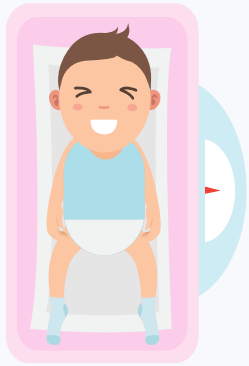

Berat Badan **kurang dari 2,5 kg**

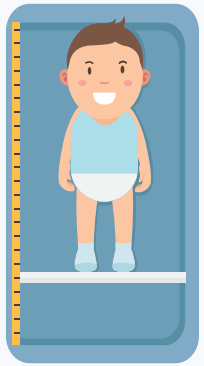

Panjang Badan **kurang dari 47 cm**

Lingkar Kepala **kurang dari 31,5 cm**

Penyebab Stunting

Kurang asupan gizi selama **hamil**

Kebutuhan gizi anak **kurang tercukupi**

Kurangnya pengetahuan **ibu mengenai gizi**

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan ibu **dalam pola asuh anak**

Terbatasnya **akses pelayanan** kesehatan

Kurangnya akses air bersih **dan sanitasi**

Masih kurangnya akses **makanan bergizi**

Dampak Stunting

Dampak jangka pendek:

1. Terganggunya perkembangan otak
2. Kecerdasan berkurang.
3. Gangguan pertumbuhan fisik.
4. Gangguan metabolism dalam tubuh

Dampak jangka Panjang

1. Menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar.
2. Menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah terpapar penyakit.
3. Meningkatnya risiko memiliki penyakit diabetes, obesitas, penyakit jantung, pembuluh darah, kanker, stroke dan disabilitas pada usia tua

Pencegahan Stunting

1.
   Memenuhi kebutuhan gizi sejak remaja, hamil
2.
   Beri ASI Eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan
3.
   Dampingi ASI Eksklusif dengan MPASI sehat
4.
   Terus Memantau Tumbuh Kembang Anak
5.
   Selalu menjaga kebersihan lingkungan

Manfaat 1000 HPK

- **memenuhi nutrisi optimal pada 1000 HPK** sehingga pertumbuhan otak menjadi maksimal.

- **Perkembangan kognitif anak berjalan dengan baik.** kecerdasan buah hati serta ketangkasan berpikirnya berjalan lancar. Ketika dewasa, memiliki berprestasi yang baik saat di sekolah dan produktif saat bekerja.

Mengapa Remaja /Panikah harus tahu stunting

- ✓ Remaja/pranikah wajib mengetahui tentang gejala stunting
- ✓ Setiap remaja /pranikah wajib melakukan screening kesehatan dan memeriksa status gizi ➔
  - pemeriksaan berkala di sekolah
  - Screening kesehatan di sekolah/fasyankes
  - Memeriksa status gizi

  ➔ Melahirkan generasi penerus bebas stubting

Remaja/Pranikah yang berisiko melahirkan anak stunting ➔

- Remaja putri/wanita dengan status gizi buruk ➔ LILA dan IMT
- Wanita dengan 4T ➔ Terlalu muda, terlalu tua, terlalu banyak, terlalu dekat untuk melahirkan
- Remaja putri/wanita dengan anemia

1. Indeks Massa Tubuh (IMT)

Catin wanita yang terlalu kurus berisiko tidak mampu mencukupi gizi bagi janin yang dikandungnya kelak. Gemuk atau kurusnya seseorang di tentukan dari Indeks Massa Tubuh (IMT) yang diukur dengan cara:

$$IMT = \frac{BB\ (Kg)}{TB^2\ (m)}$$

Keterangan:

BB = Berat Badan (kg) TB = Tinggi Badan (m)

Klasifikasi nilai IMT sebagai berikut:

< 17,0	: Sangat kurus (kekurangan BB tingkat berat)
17 - < 18,5	: Kurus (kekurangan BB tingkat ringan)
18,5 – 25,0	: Normal
> 25,0 – 27,0	: Gemuk (kelebihan BB tingkat ringan)
> 27,0	: Obesitas (kelebihan BB tingkat berat)

2. Lingkar Lengan Atas (LILA)

Pengukuran LILA dilakukan untuk mengetahui risiko Kurang Energi Kronik (KEK) atau kekurangan gizi berkepanjangan pada catin wanita.

Untuk mengetahui Kurang Energi Kronis: (KEK)

Remaja 10 - 14 tahun

Kurang : < 18,5 cm

Sedang : 16,0 cm - < 18,5 cm

Berat : < 16,0 cm

Remaja 15 - 14 tahun

Kurang : < 22,0 cm

Sedang : 18,5 cm - < 22,0 cm

Berat : < 18,5 cm

Dewasa

<23,5 cm

3. Anemia

- Anemia terjadi ketika kadar protein dalam sel darah merah / hemoglobin (Hb<12 mg/dl) .
- Ciri wanita anemia umumnya akan cepat mengalami 5 L (Lelah, Letih, Lesu, Lemah, Lunglai). Lebih sering pusing dan mata berkunang-kunang
- Catin yang anemia harus mendapatkan penanganan kesehatan dan gizi hingga mencapai normal dan dianjurkan menunda kehamilan dengan menggunakan alat kontrasepsi.
- ibu hamil dikatakan anemia apabila Hb<11 mg/dl dan dapat menimbulkan berbagai akibat seperti pertumbuhan janin terhambat, Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR), bayi lahir sebelum waktunya (prematur), resiko pendarahan saat melahirkan, anemia pada bayi yang dilahirkan, serta bayi mengalami kelainan bawaan.

- Cara mencegah catin dari anemia, antara lain dengan:
  - ❖ Makan makanan yang bersumber protein seperti telur, ayam, ikan, daging.
  - ❖ Minum Tablet Tambah Darah (TTD) 1 tablet per minggu sebelum hamil dan 1 tablet perhari selama kehamilan.
  - ❖ Makan makanan yang bersumber dari zat besi, biasanya ada pada sayuran-sayuran yang berwarna hijau seperti bayam, kangkung dan kacang panjang.
  - ❖ Hindari minum susu, teh dan kopi setelah makan sayur dan minum TTD. Ada kandungan dalam susu, teh, dan kopi yang dapat menghambat proses penyerapan zat besi dalam tubuh.

4. Hindari 4 Terlalu (Muda, Tua, Banyak, Dekat)

Kehamilan dan persalinan akan berisiko tinggi apabila catin wanita berusia terlalu muda dan terlalu tua.
Usia ideal untuk menikah adalah minimal 21 tahun bagi perempuan dan 25 tahun bagi laki-laki. Karena batasan usia ini dianggap sudah siap dalam menghadapi kehidupan keluarga yang dipandang dari sisi kesehatan dan perkembangan emosional. Usia kehamilan ibu yang terlalu muda (dibawah 20 tahun) berisiko lahir bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Bayi BBLR sekitar 20% akan berpengaruh terjadinya stunting.

Kehamilan yang terjadi pada usia 35 tahun juga beresiko bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR), kelahiran prematur, keguguran dan ibu alami gangguan kesehatan, misalnya tekanan darah tinggi, diabetes militus, plasenta previa, hingga preeklamasia.

Rujukan LILA yang rendah & IMT yang tidak normal

LILA menambah asupan makanan bergizi seimbang yang kaya akan protein, vitamin, dan mineral.

IMT mengatur pola makan gizi seimbang dan rutin berolahraga, setidaknya 30 menit perhari.

Hindari 4 Terlalu

muda, tua, banyak, dekat

21 25

usia ideal menikah:
perempuan 21 tahun
laki-laki 25 tahun

Usia kehamilan ibu yang terlalu muda dan terlalu tua berisiko melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (BBLR)

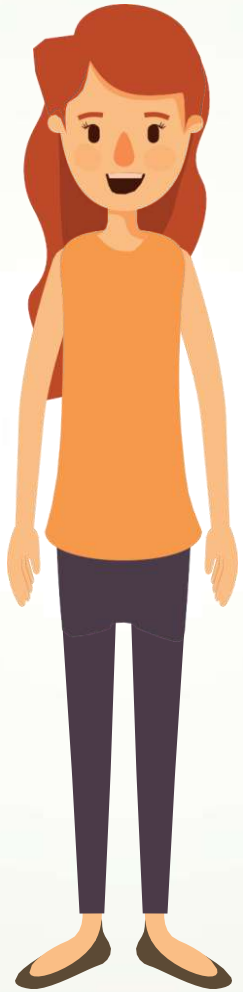

Anemia

Catin wanita yang anemia harus mendapatkan penanganan kesehatan dan gizi hingga mencapai normal dan dianjurkan menunda kehamilan dengan menggunakan alat kontrasepsi.

Hal-hal yang bisa dilakukan:

- Konsumsi makanan dengan sumber protein
- Konsumsi TTD secara rutin
- Konsumsi makanan sumber zat besi
- Hindari minum susu, teh, dan kopi setelah konsumsi sayur dan TTD

Hindari Rokok

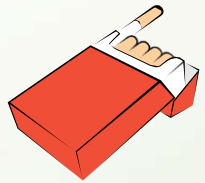

- Asap rokok dapat menganggu proses penyerapan gizi pada anak, serta ibu hamil yang terpapar asap rokok memiliki risiko bayi yang lahir prematur dan memiliki berat badan kurang (BBLR).

Persiapan Fisik

REMAJA/ PRANIKAH SEBAGAI CALON PENGANTIN

1. Kesehatan Reproduksi

SEBAGAI CIKAL BAKAL MEMBENTUK KELAHIRAN YANG SEHAT

SEHAT SECARA REPRODUKSI

- **KESEHATAN REPRODUKSI (WHO) :**
  - KESEHATAN YANG SEMPURNA FISIK, MENTAL DAN SOSIAL *BUKAN HANYA* BEBAS DARI PENYAKIT ATAU KECACATAN DALAM SEGALA ASPEK YG BERHUBUNGAN DENGAN SISTEM REPRODUKSI, FUNGSI DAN PROSESNYA

ORGAN REPRODUKSI PEREMPUAN

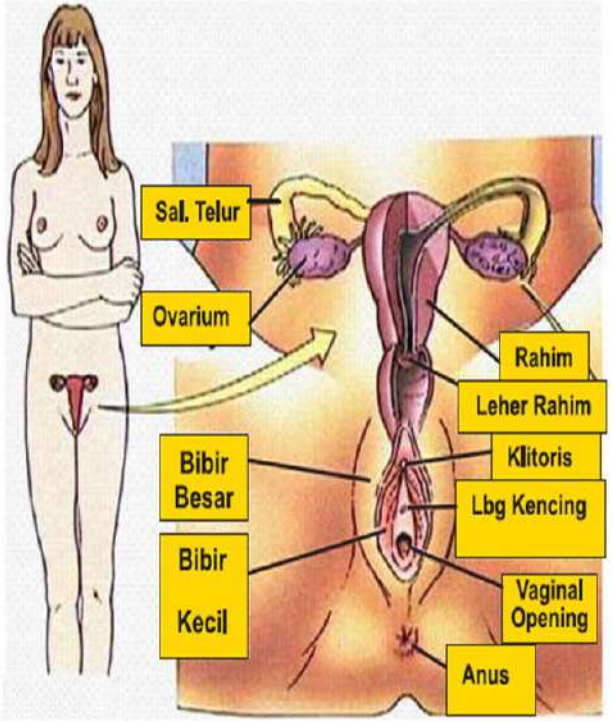

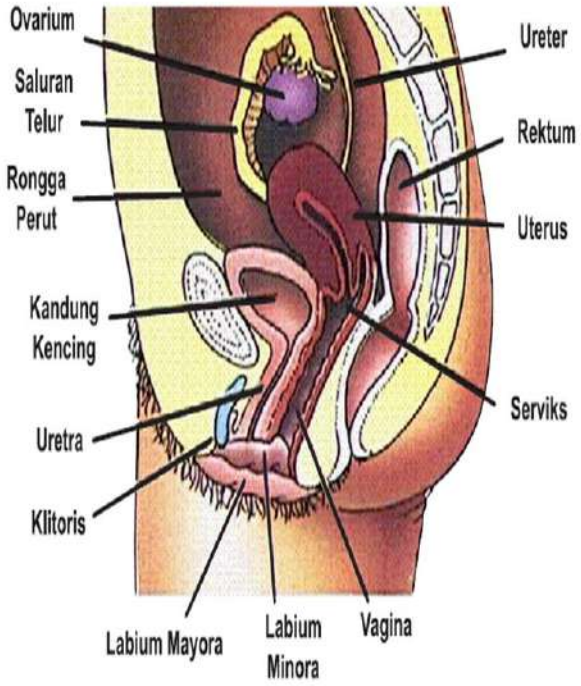

ORGAN REPRODUKSI LAKI_LAKI

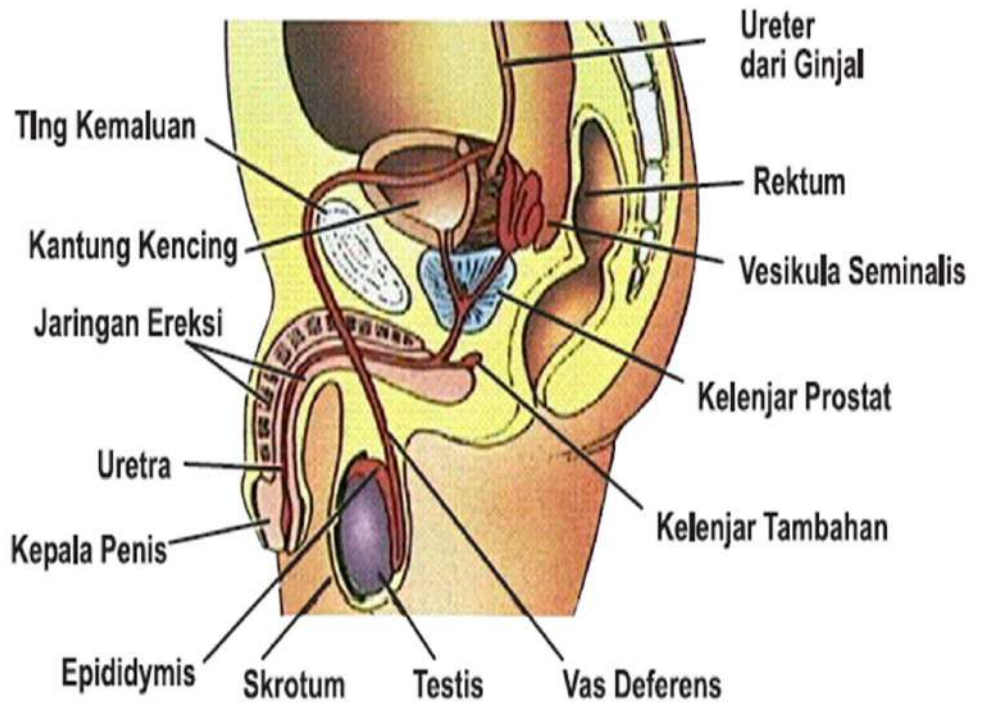

Organ Reproduksi Perlu dijaga kebersihannya

Cara Menjaga Kebersihan Organ Reproduksi bagi remaja antara lain

- Mengganti pakaian dalam minimal 2 kali sehari.
- Menggunakan handuk yang bersih, kering, tidak lembab/bau.
- Membersihkan organ reproduksi luar dari depan ke belakang menggunakan air bersih dan dikeringkan menggunakan handuk atau *tissue*.
- Khusus untuk perempuan, dianjurkan :
  - Tidak memakai *panty liner* dalam waktu lama.
  - Menggunakan pakaian dalam yang tidak terlalu ketat dan tidak berbahan sintetik
  - Tidak terlalu sering menggunakan cairan pembilas vagina
  - Bagi perempuan yang sering keputihan, berbau dan berwarna harap memeriksakan diri ke petugas kesehatan
  - Menggunakan pembalut ketika menstruasi, dan menggantinya paling lama setiap 4 jam atau setelah buang air
- Bagi laki-laki dianjurkan untuk disunat

Hidarai Diri Dari Kekerasan Seksual

- Banyaknya kasus-kasus kekerasan seksual saat ini mendorong tenaga kesehatan untuk aktif mengajarkan cara menghindarkan diri dari kekerasan bagi anak usia sekolah dan remaja

Area Pribadi :

- Bibir
- Payudara
- Alat Kelamin
- Bokong

1. **Tidak ada satu orang pun yang boleh** melihat atau menyentuh anggota tubuhmu yang bersifat 'pribadi'seperti bibir dan area yang tertutup oleh pakaian dalam seperti payudara, alat kelamin (vagina, penis, bokong)
2. **Teriak** dan katakan **tidak mau** apabila ada seseorang yang ingin melihat/menyentuh di area pribadimu
3. **Lari dan teriak minta tolong** apabila ada seseorang yang ingin melihat/menyentuh area pribadimu
4. **Laporkan** pada orang tua / orang dewasa yang kamu percayai apabila ada orang yang selalu memberimu hadiah, memintamu menyimpan rahasia dan berusaha berduaan saja dengan mu. **Tidak boleh dirahasiakan**
5. Pastikan orang tua atau orang dewasa yang kamu percayai **mengambil tindakan untuk membantumu**
6. **Simpan nomor telepon** orang tua dan orang dewasa yang kamu

Kesehatan Reproduksi yang Bertangungjawab

1.Fisik

Keadaan yang paling baik bagi seseorang untuk memiliki anak, dimana pertumbuhan tubuh dan organ reproduksi telah sempurna yaitu pada perempuan usia 20-35 tahun dan laki-laki telah mencapai usia 25 tahun.

2.Jiwa

Kesiapan jiwa dimana perempuan dan laki-laki merasa ingin mempunyai anak dan merasa telah siap untuk menjadi orang tua yang bertangungjawab dalam mengasuh dan mendidik anaknya.

3.Sosial ekonomi

Secara ideal jika seorang bayi dilahirkan maka ia akan membutuhkan tidak hanya kasih sayang orang tuanya, tetapi juga sarana yang membuatnya bisa tumbuh dan berkembang.

2. Hindari Seks Pranikah

PENYAKIT MENULAR SEKSUAL

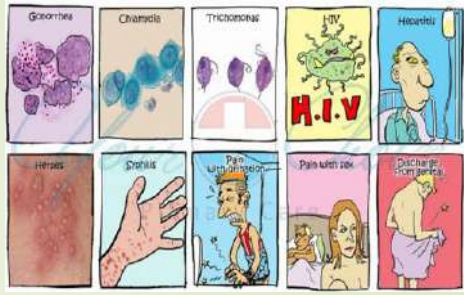

Dengan masuknya remaja dalam tahap pubertas dan adanya perubahan psikis pada remaja dan mudahnya remaja mengakses media informasi/internet.

Seks Pra Nikah bisa mengakibatkan:

- ✓ Kehamilan yang tidak diinginkan (Ktd)
- ✓ Penyakit menular seksual
- ✓ Aborsi
- ✓ Putus sekolah
- ✓ Risiko akibat kehamilan dan persalinan lainnya (anemia, prematur, BBLR, stunting dll)
- ✓ Dampak kejiwaan lainnya

Untuk menghindari sex pranikah :

- ✓ Memperkuat iman dan takwa
- ✓ Memahami tugas utamanya : belajar, membantu orang tua
- ✓ Manfaatkan waktu luang dengan melakukan kegiatan/aktifitas positif seperti : olah raga, keagamaan, seni, organisasi
- ✓ Hindari perbuatan –perbuatan yang akan menimbulkan dorongan seksual seperti meraba-raba tubuh temannya, membaca majalah porno, menonton video/film porno, berduaan di tempat sepi, dll

3. Konsumsi Makanan denganGizi Seimbang

Makanan harus terdiri dari:

- makanan pokok
- lauk pauk sumber protein
- sayuran
- buah-buahan
- minum air putih yang cukup hingga 8 gelas per hari

Isi Piringku

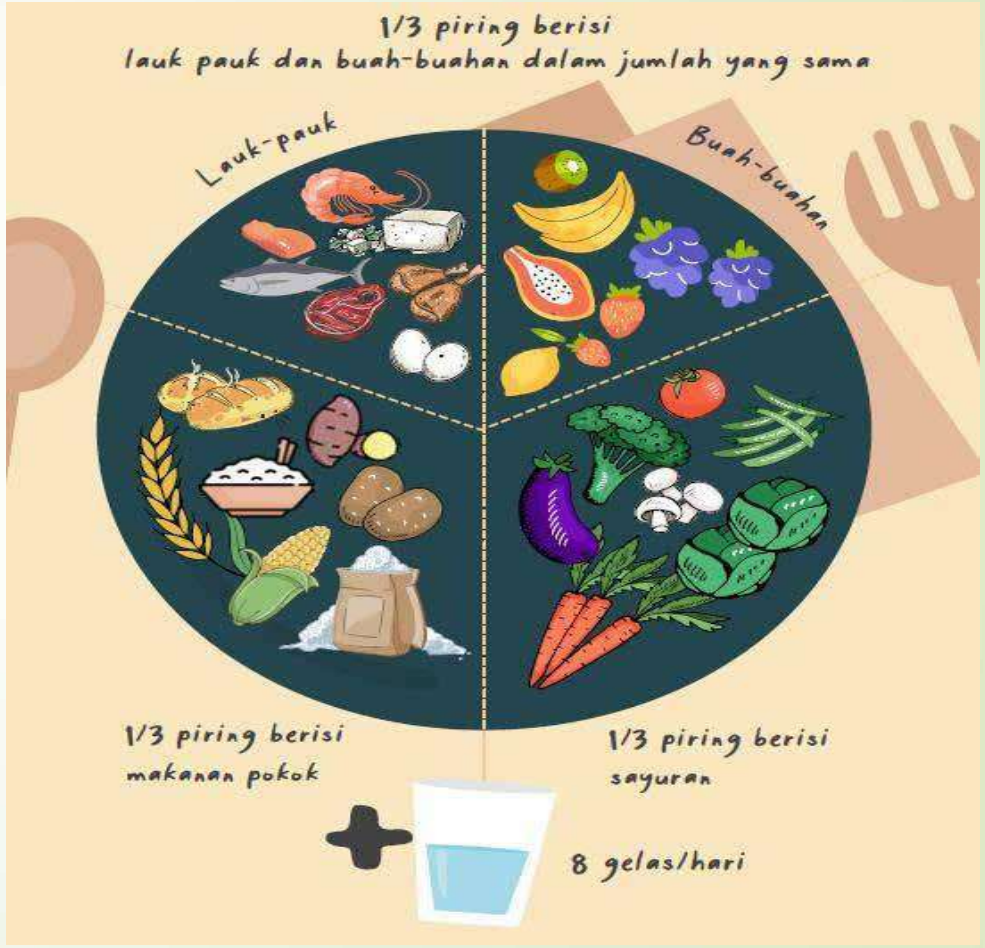

4. CEGAH PERNIKAHAN DINI

INGAT

CATIN /PRANIKAH PERLU!!!!!!

- ❑ Pemeriksaan fisik.
- ❑ Imunisasi TT.
- ❑ Tes Hb, Golongan darah, PP Test, Triple Eliminasi (HIV, Hepatitis B, Syphilis)
- ❑ di Ruang Laboratorium)
- ❑ Pemeriksaan Gigi di Poli Gigi.
- ❑ Konseling Pra Nikah.
- ❑ Konseling Gizi.

Pemeriksaan Fisik dan Status Gizi

Status Immunisasi TT

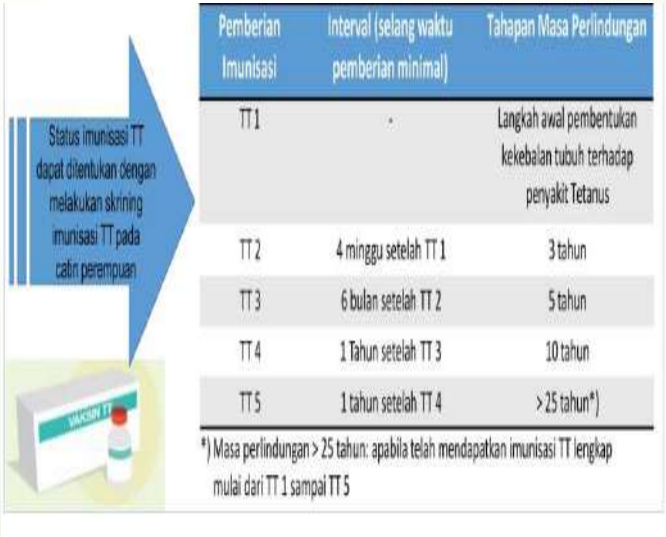

Pemberian Imunisasi	Interval (selang waktu pemberian minimal)	Tahapan Masa Perlindungan
TT1	-	Langkah awal pembentukan kekebalan tubuh terhadap penyakit Tetanus
TT2	4 minggu setelah TT1	3 tahun
TT3	6 bulan setelah TT2	5 tahun
TT4	1 Tahun setelah TT3	10 tahun
TT5	1 tahun setelah TT4	>25 tahun*)

*) Masa perlindungan > 25 tahun: apabila telah mendapatkan imunisasi TT lengkap mulai dari TT1 sampai TT5

PEMERIKSAAN PENUNJANG (LABORATORIUM)

Pemeriksaan Darah	Pemeriksaan dalam kondisi tertentu/atas saran dokter
• Hemoglobin (Hb) • Golongan darah	• Gula darah • HIV • IMS (sifilis) • Hepatitis • TORCH • Malaria (daerah endemis)

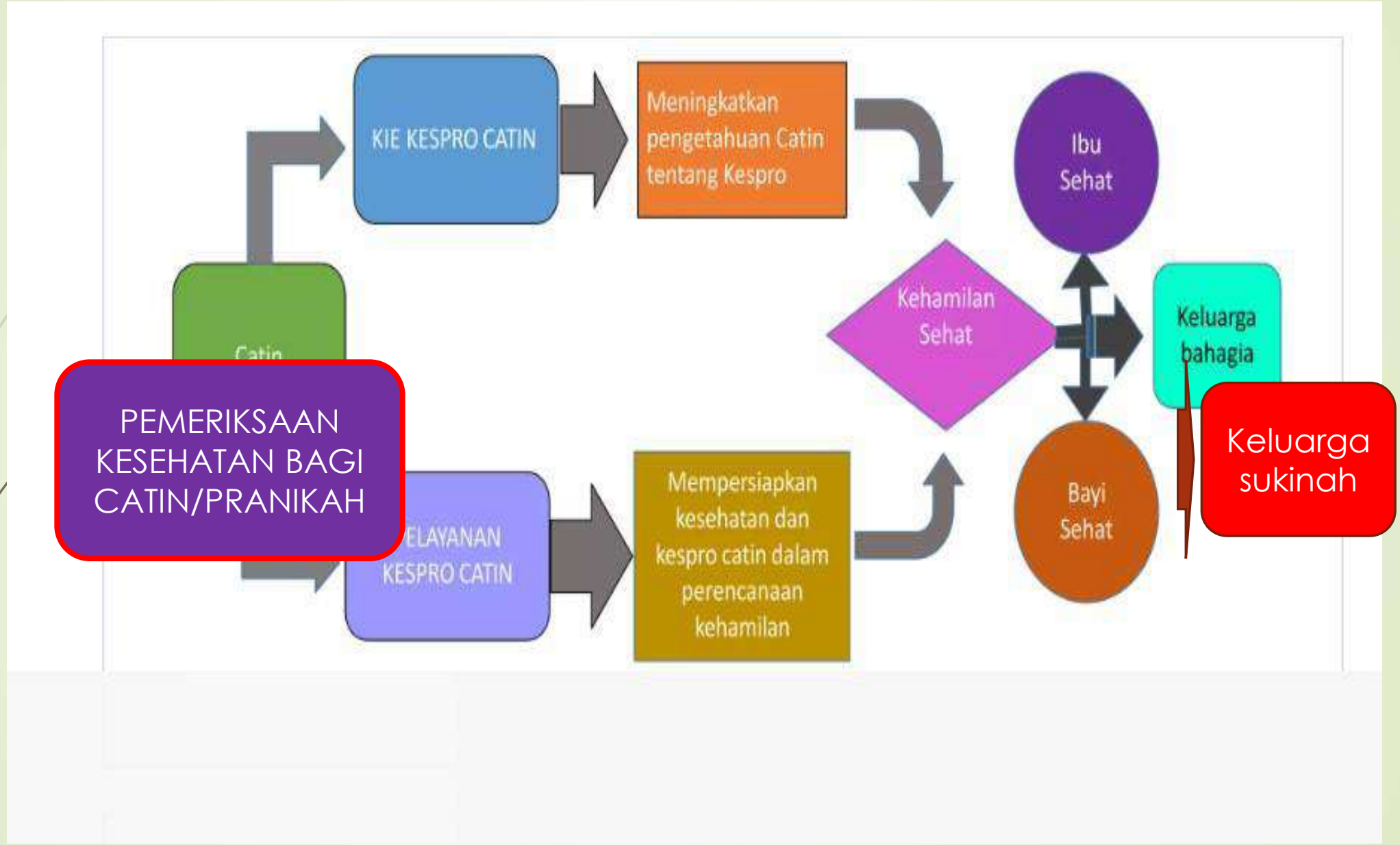
KIE KESPRO CATIN
Meningkatkan pengetahuan Catin tentang Kespro
Ibu Sehat
Kehamilan Sehat
Keluarga bahagia
Catin
PEMERIKSAAN KESEHATAN BAGI CATIN/PRANIKAH
ELAYANAN KESPRO CATIN
Mempersiapkan kesehatan dan kespro catin dalam perencanaan kehamilan
Bayi Sehat
Keluarga sukinah

Terima kasih

Badan Narkotika Nasional
Kabupaten Karangasem

Narkotika & Dampaknya
Bagi Kehidupan

“Semua narkoba adalah pemborosan waktu. Mereka menghancurkan ingatan Anda dan harga diri Anda dan segala sesuatu yang sejalan dengan harga diri Anda.”

Kurt Cobain

Pemusik, penyanyi dan gitaris Nirvana 1967-1994

INDONESIA DARURAT NARKOTIKA

Geografis yang terbuka menyebabkan narkoba mudah masuk dan menyebar diseluruh wilayah Indonesia

Peredaran gelap narkoba tidak hanya menyasar orang dewasa & remaja, melainkan juga anak-anak

Demografi yang besar (270,2 juta jiwa) menjadi pasar potensial peredara gelap narkoba

Kerugian negara yang timbul akibat penyalahgunaan narkoba diperkirakan mencapai 84,7 trilyun rupiah

Sistem penegakan hukum yang belum mampu memberikan efek jera kepada penjahat narkoba

Lapas bertransformasi menjadi pusat kendali peredaran gelap narkoba

Modus operandi dan variasi jenis narkoba yang terus berkembang

Narkoba sebagai mesin pembunuh massal (*silent killer*) yang merusak tubuh dari dalam

APA ITU NARKOTIKA?

Adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintetis maupun semi sintetis.

Dapat menyebabkan penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi/menghilangkan rasa nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Mengubah struktur dan cara kerja otak pada system saraf pusat sehingga mengganggu daya pikir, daya ingat, konsentrasi, persepsi, perasaan dan prilaku.

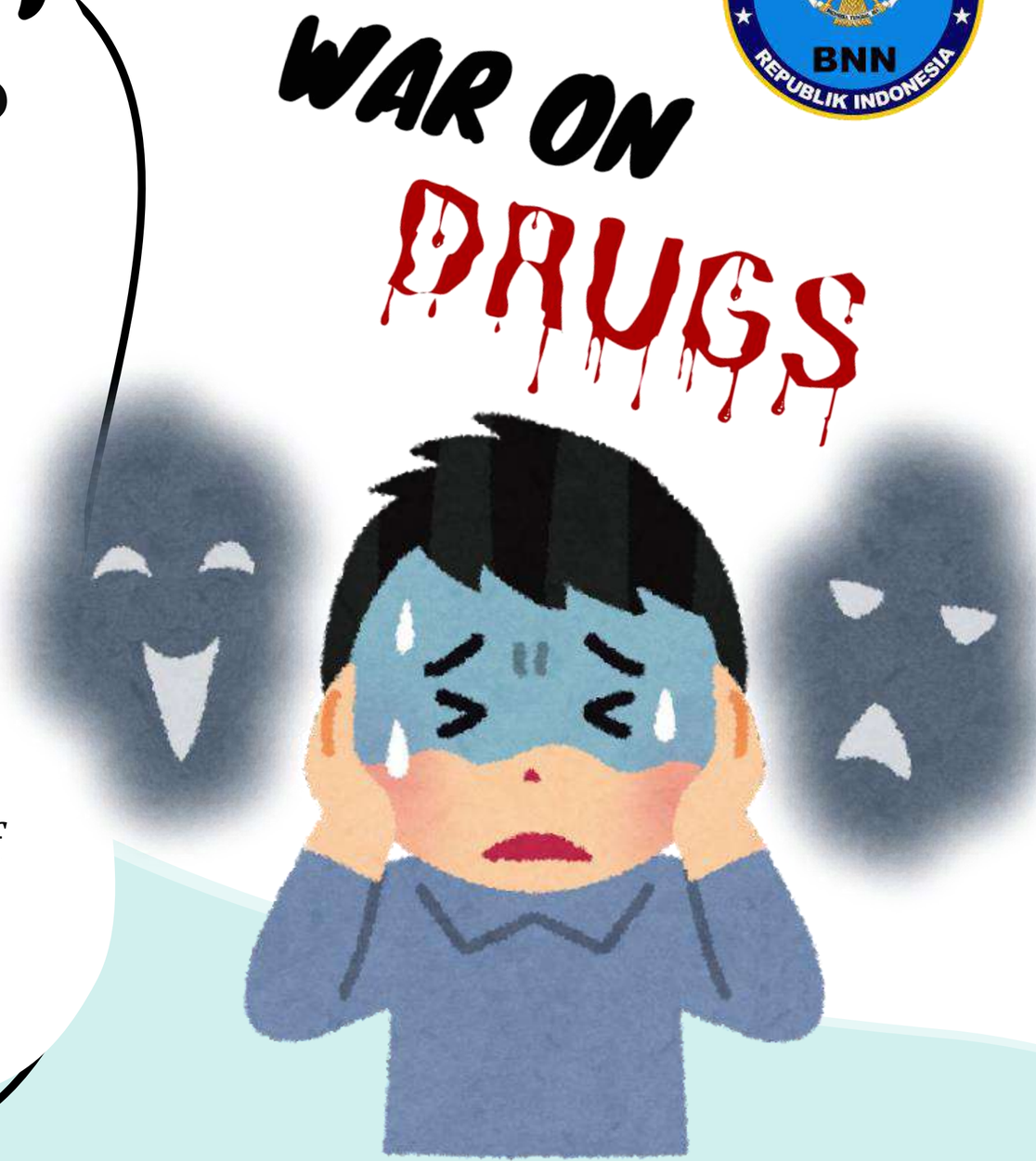

APA ITU NARKOTIKA ?

Zat / Obat Alami (Tanaman)
atau
Sintesis (Bukan Tanaman)

Mengganggu daya pikir, daya ingat, konsentrasi, persepsi, perasaan, dan prilaku

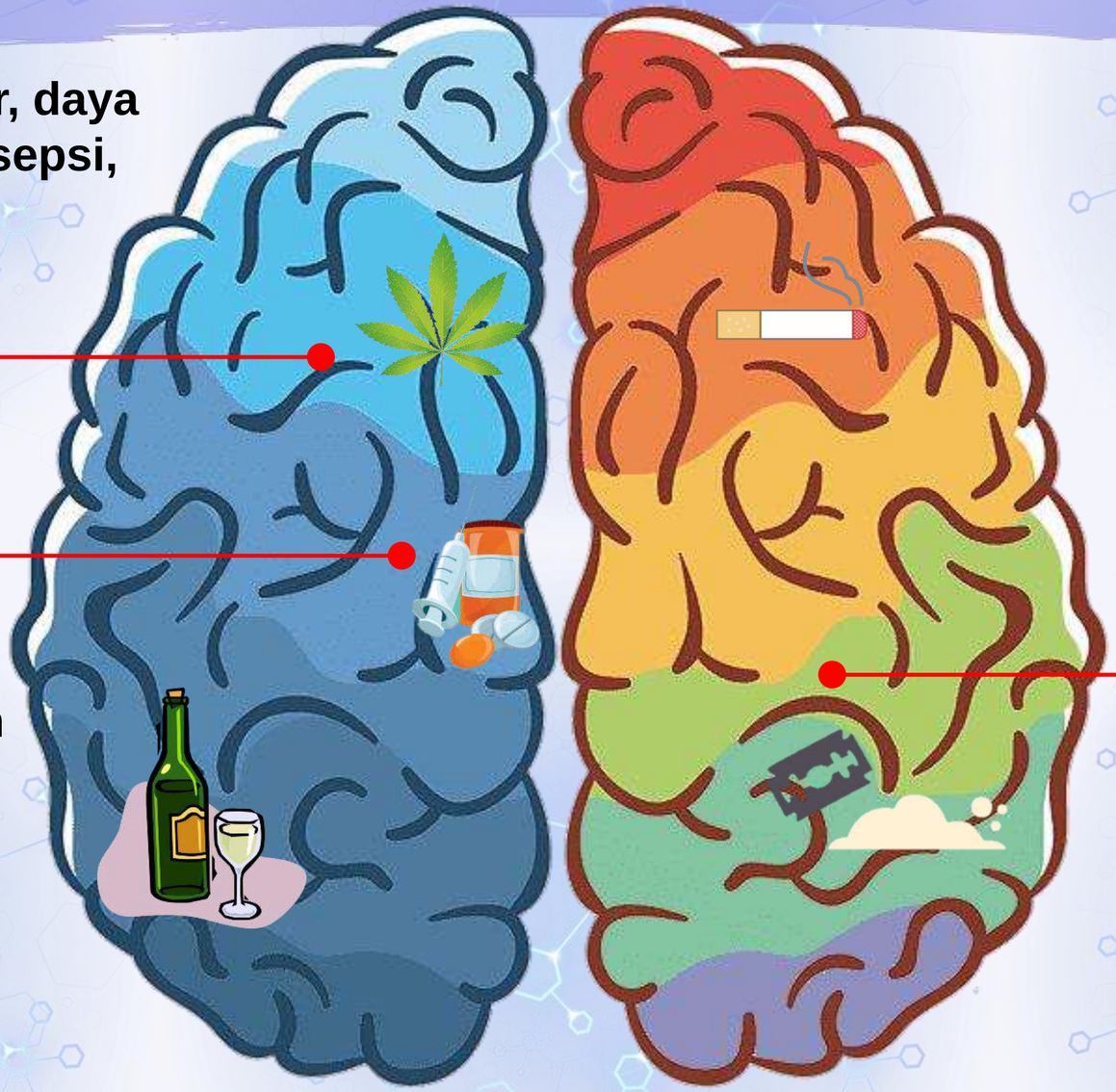

Menimbulkan ketergantungan

Gangguan kesadaran

PENGGOLONGAN NARKOTIKA

Menurut UU No 35 Th 2009

GOLONGAN I

Dilarang digunakan dalam pengobatan/layanan kesehatan.

Digunakan terbatas untuk penelitian rekomendasi Kemenkes.

Sanksi Pidana 4 Tahun

GOLONGAN II

Digunakan dalam pengobatan sebagai pilihan terakhir.

Dapat menyebabkan ketergantungan.

Sanksi Pidana 2 Tahun

GOLONGAN III

Digunakan dalam pengobatan.

Bisa menyebabkan ketergantungan ringan.

Sanksi Pidana 1 Tahun

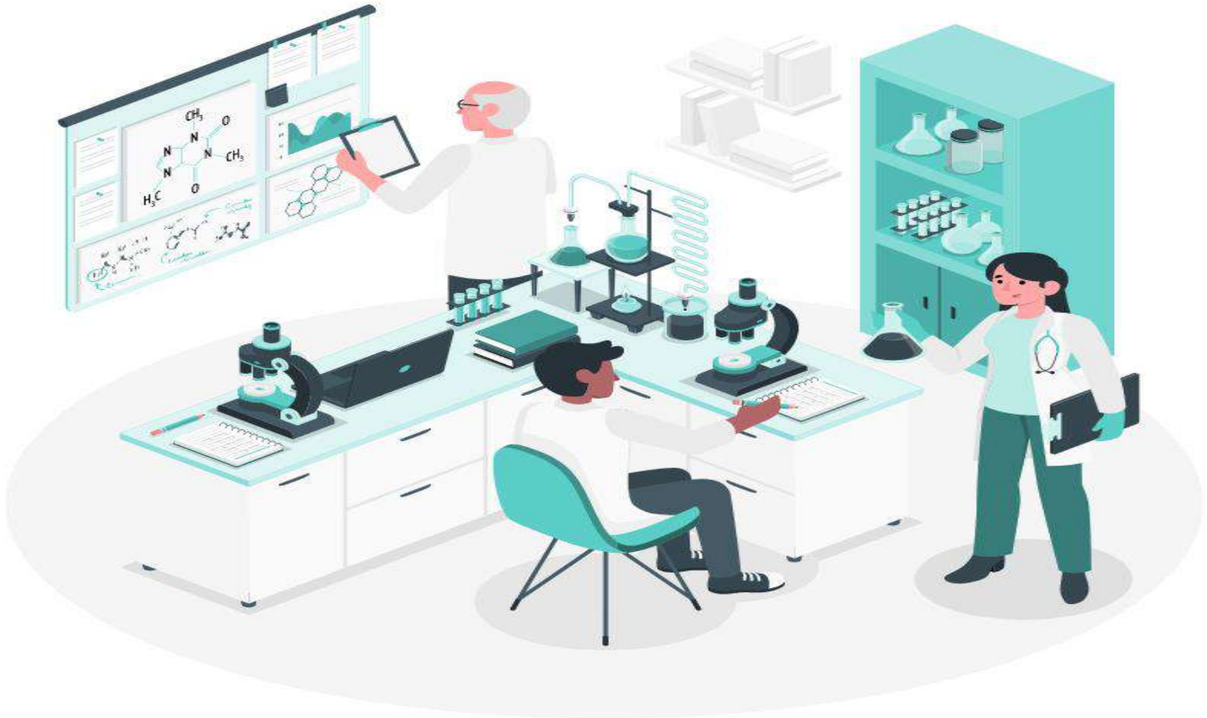

KONDISI ANCAMAN NPS (NARKOTIKA JENIS BARU)

1.079
NPS yang beredar di Dunia

Perkembangan *NPS* menciptakan celah bagi kejahatan dikarenakan banyak narkotika jenis baru yang belum diatur oleh hukum.

87
NPS yang beredar di Indonesia

75
sudah diatur dalam Permenkes

12
belum diatur dalam Permenkes

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 4 Tahun 2021 tentang Perubahan Penggolongan Narkotika.

Jumlah *New Psychoactive Substances (NPS)* yang Ditemukan Setiap Tahun di Dunia Tahun 2009 s.d. 2021

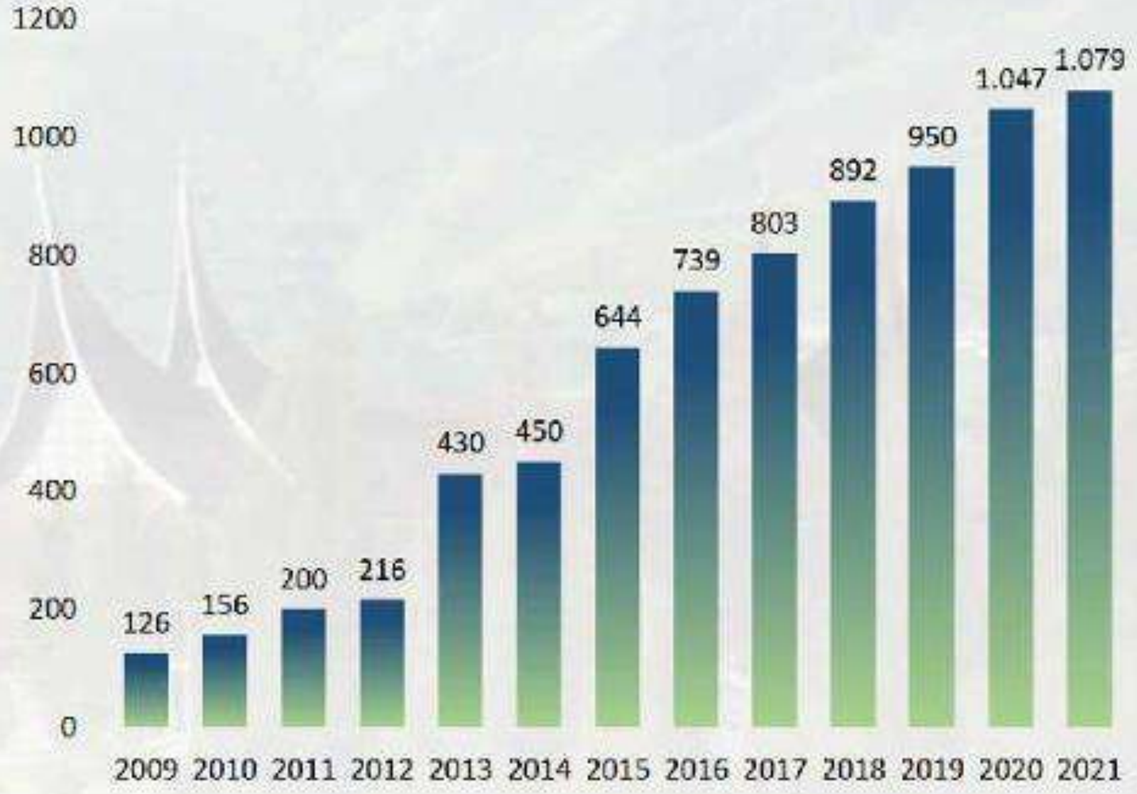

Sumber: UNODC (2021)

TINGKATAN PENGGUNA NARKOTIKA

Pengguna Situasional

Pengguna Intensif (Reguler)

Pengguna Coba-Coba (Rekseasi)

Pengguna Kompulsif (Adiktif)

WAR ON DRUGS

DAMPAKNYA PENYALAHGUNAAN NARKOBA

DAMPAK KESEHATAN >>>>>

MENYEBABKAN GANGGUAN FUNGSI ORGAN, PENYAKIT MENULAR BAHKAN KEMATIAN

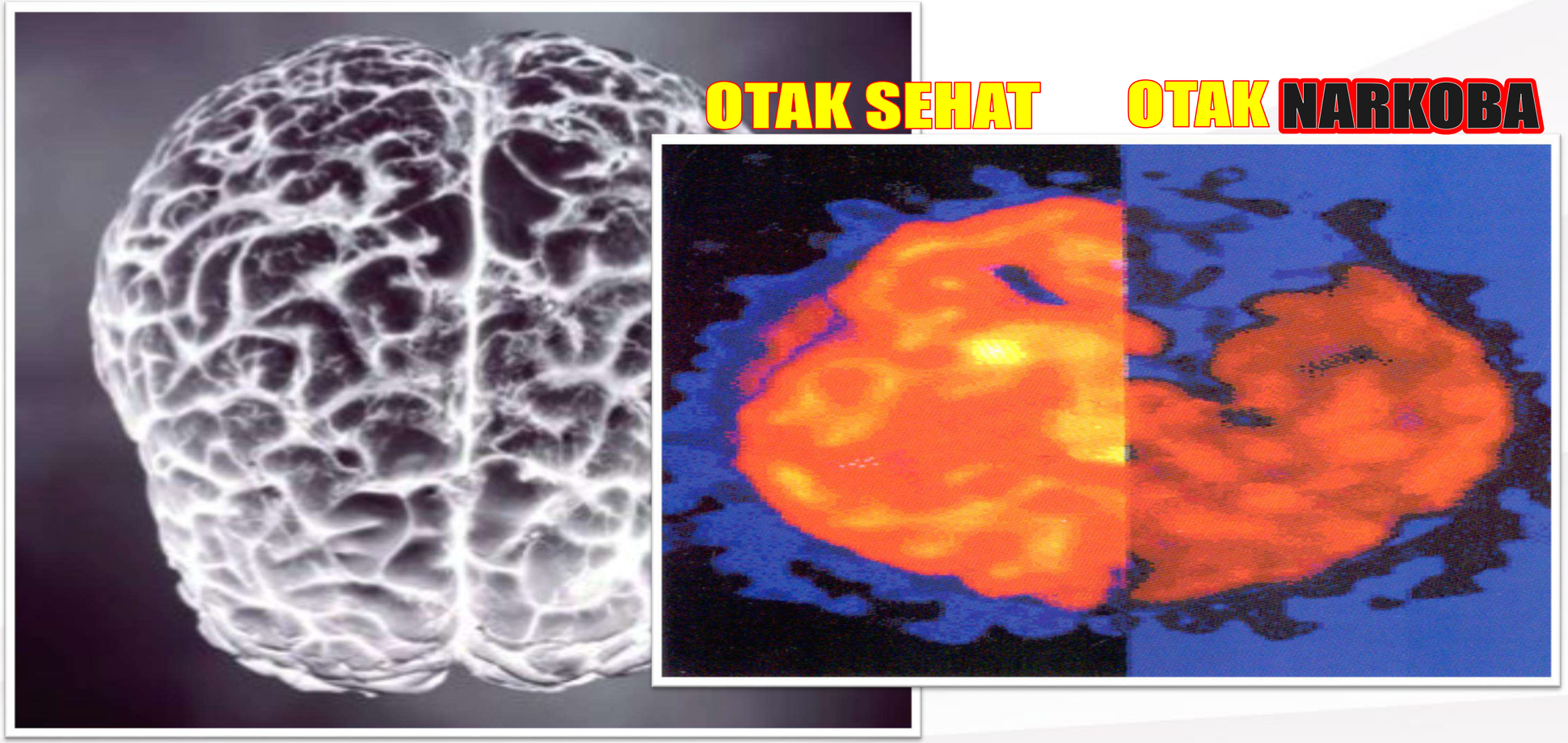

MENURUNKAN KESADARAN

PERUBAHAN PADA TUBUH

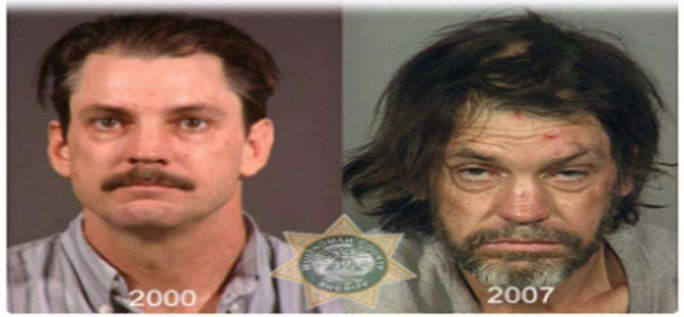

Foto-foto ini dirilis oleh Kantor Sheriff Multnomah, Kepolisian Portland, Oregon sebagai bagian dari kampanye Anti Narkoba di Amerika

Pengguna berat shabu dapat mengalami kulit kusam dan luka yang disebabkan oleh pengguna yang menggaruk kulit mereka untuk menghilangkan sensasi iritasi yang digambarkan seperti serangga merayap dalam kulit.

Meth Mouth

Buerger Disease

Kokain umumnya dapat menyebabkan tukak kulit kronis, kulit yang dipenuhi nanah dan perkembangan penyakit Buerger - peradangan pada pembuluh darah kecil dan menengah

BAGAIMANA BILA SESEORANG (SALAH SATU ANGGOTA KELUARGA)

PECANDU NARKOBA

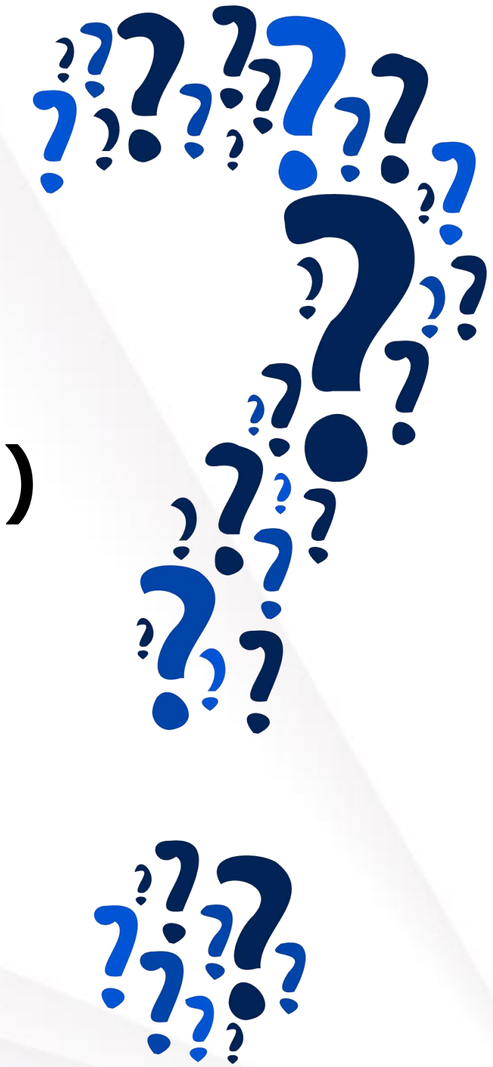

Pasal 54 UU Narkotika

Pecandu narkotika dan korban penyalahgunaan narkotika wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial.

Rehabilitasi medis adalah proses pengobatan dan penyembuhan dalam upaya membebaskan pecandu dari ketergantungan obat-obatan terlarang.

Rehabilitasi sosial adalah proses refungsionalisasi dan pengembangan untuk memungkinkan seseorang mampu melaksanakan fungsi sosialnya secara wajar dalam kehidupan masyarakat.

Ketentuan Sanksi Pidana dalam UU Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika

Jenis	Golongan I	Golongan II	Golongan III
Menanam, memelihara, memiliki, menyimpan, menguasai, menyediakan	Penjara 4 s/d 12 tahun dan denda 800 juta s/d 8 miliar (Pasal 111 dan 112)	Penjara 3 s/d 10 tahun dan denda 600 juta s/d 5 miliar (Pasal 117)	Penjara 2 s/d 7 tahun dan denda 400 juta s/d 3 miliar (Pasal 122)
Memproduksi, mengimpor, mengekspor atau menyalurkan	Penjara 5 s/d 15 tahun dan denda 1 miliar s/d 10 miliar (Pasal 113)	Penjara 4 s/d 12 tahun dan denda 800 juta s/d 8 miliar (Pasal 118)	Penjara 3 s/d 10 tahun dan denda 600 juta s/d 5 miliar (Pasal 123)
Menawarkan untuk dijual, beli, terima, menjadi perantara	Penjara 5 s/d 20 tahun dan denda 1 miliar s/d 10 miliar (Pasal 114)	Penjara 4 s/d 12 tahun dan denda 800 juta s/d 8 miliar (Pasal 119)	Penjara 3 s/d 10 tahun dan denda 600 juta s/d 5 miliar (Pasal 124)
Bawa, Kirim, Angkut Transito	Penjara 4 s/d 12 tahun dan denda 800 juta s/d 8 miliar (Pasal 115)	Penjara 3 s/d 10 tahun dan denda 600 juta s/d 5 miliar (Pasal 120)	Penjara 2 s/d 7 tahun dan denda 400 juta s/d 3 miliar (Pasal 125)
Gunakan terhadap orang lain, berikan untuk digunakan orang lain	Penjara 5 s/d 15 tahun dan denda 1 miliar s/d 10 miliar (Pasal 116)	Penjara 4 s/d 12 tahun dan denda 800 juta dan 8 miliar (Pasal 121)	Penjara 3 s/d 10 tahun dan denda 600 juta s/d 5 miliar (Pasal 126)
Penyalahgunaan untuk diri sendiri	Penjara maksimal 4 tahun (Pasal 127)	Penjara maksimal 2 tahun (Pasal 127)	Penjara maksimal 1 tahun (Pasal 127)

INFO BNNK Karangasem

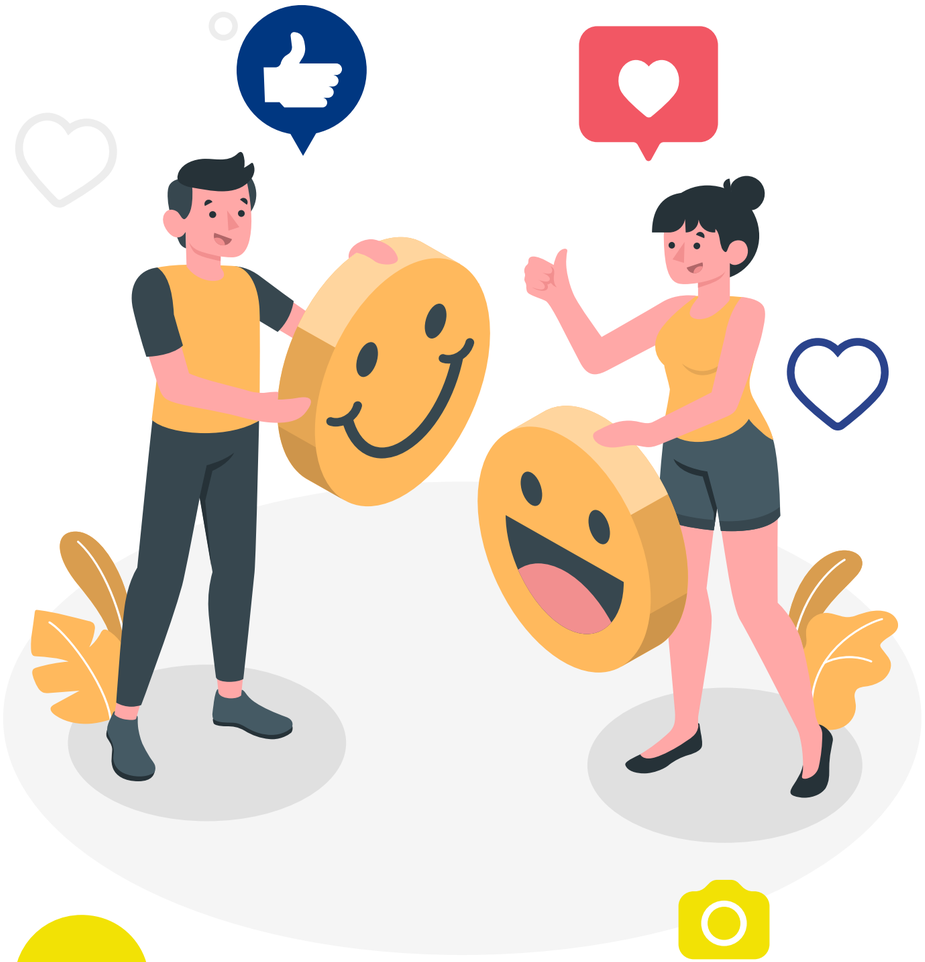

https://karangasemkab.bnn.go.id

E-mail
bnnkab_karangasem@bnn.go.id
bnnkkarangasem@gmail.com

WhatsApp
081338068606

Instagram
@infobnn_kab_karangasem

Youtube Channel
BNNK Karangasem

Facebook
Bnn Kabupaten
Karangasem

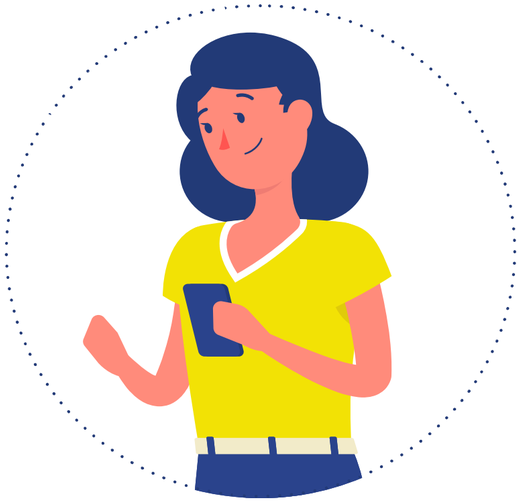

TERIMAKASIH

Matur Suksma

Thank you (Inggris), Merci (Prancis), Danke (Jerman),
Arigatou (Jepang), Gracias (Spanyol), Xièxiè (Mandarin),
Spasibo (Rusia), Efharistó (Yunani), Syukran (Arab),
Teurimong Geunaseh (Aceh), Dangke (Ambon)
Matur Nuwun (Jawa), Hatur Nuhun (Sunda),

Kantor Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem

SERTIFIKAT

Nomor : 1031/Kk.18.5.1/BA.01.1/08/2025

Panitia Pelaksana Bimbingan Perkawinan (Bimwin) bagi Calon Pengantin se-Kabupaten Karangasem, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ni Luh Putu Eka Meiyanti
Alamat : Desa Adat Jumenang
Agama : Hindu

telah mengikuti Bimwin Catin yang dilaksanakan di Aula Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, pada hari Sabtu, tanggal 30 Agustus 2025. Semoga ilmu yang diperolehnya dapat menjadi bekal dan membawa keberkahan dalam membina rumah tangga / keluarga yang sakinah/Sukinah/Sukaya/Sejahtera.

Kepla Kantor
Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem

I Wayan Serinada, S.Pd.,M.SI

Karangasem, 29 Agustus 2025
Ketua Panitia

I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si

DAFTAR MATERI BIMBINGAN PERKAWINAN (BIMWIN)
BAGI CALON PENGANTIN TAHUN 2025

NO	MATERI	NARASUMBER	JPL
1	Perkawinanan Perspektif Agama Hindu	Kementerian Agama Kabupaten Karangasem	2 JPL
2	Bahaya Narkoba	Badan Narkotika Nasional Kabupaten Karangasem	2 JPL
3	Kesehatan Reproduksi	Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem	2 JPL
4	Pencegahan Stunting	Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Karangasem	2 JPL
5	Moderasi Beragama	Forum Kerukunan Umat Beragama kabupaten Karangasem	2 JPL
JUMLAH			10 JPL

Kepla Kantor
Kementerian Agama
Kabupaten Karangasem

I Wayan Serinada, S.Pd.,M.SI

Karangasem, 29 Agustus 2025
Ketua Panitia

I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si